



RENCANA BISNIS 2025-2029

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA PROJOTAMANSARI**

Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.83, Karangbayam, Bantul Telp. (0274)367524 Fax. (0274)368292
Email. pdambantul@yahoo.co.id

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
LEMBAR PENGESAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISTILAH	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Manfaat	3
1.4. Referensi Hukum	3
1.5. Kaitan Rencana Bisnis (Renbis) dengan Rencana Induk SPAM dan Rencana Strategis Daerah	6
1.6. Lingkungan Strategis	7
BAB II VISI DAN MISI	
2.1. Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Bantul	11
2.1.1. Visi	11
2.1.2. Misi	11
2.2. Visi dan Misi Perumdam Tirta Projotamansari	12
2.2.1. Visi	12
2.2.2. Misi	13
BAB III IDENTIFIKASI KONDISI EKSTERNAL	
3.1. Spasial	15
3.1.1. Profil Wilayah	15
3.1.2. Wilayah Administratif	15
3.1.3. Kondisi Geografis	16
3.1.4. Kondisi Geologis	17
3.1.5. Kondisi Topografi	20
3.1.6. Hidrologi	22
3.1.7. Iklim dan Curah Hujan	24

3.1.8. Kependudukan	26
3.1.9. Kawasan Strategis	26
3.1.10. Rencana Tata Ruang Wilayah	26
3.2. Ekonomi dan Keuangan Daerah	28
BAB IV IDENTIFIKASI KONDISI INTERNAL	
4.1. Gambaran Umum Perumdam Tirta Projotamansari	30
4.2. Pelayanan Perumdam Tirta Projotamansari Saat ini	30
4.2.1. Tingkat Pelayanan Saat Ini	30
4.2.2. Daerah Pelayanan	32
4.2.3. Jumlah Sambungan dan Pemakaian Air	33
4.3. Organisasi dan Sumber Daya Manusia	34
4.3.1. Struktur Organisasi	34
4.3.2. Komposisi Personalia	37
4.3.3. Sumber Daya Manusia	37
4.4. Analisis Kondisi Keuangan	38
4.4.1. Kinerja Perumdam Tirta Projotamansari	39
4.4.2. Tingkat Kesehatan Perumdam Tirta Projotamansari	39
4.4.3. Laporan Kinerja Keuangan	40
4.5. Unit Air Baku	59
4.5.1. Sumber Air Baku Saat Ini	59
4.5.2. Masalah Sumber Air Baku	60
4.6. Unit Produksi	61
4.7. Unit Distribusi	62
4.8. Kebocoran / <i>Non Revenue Water</i> (NRW)	64
BAB V SURVEI DAN ANALISIS KEBUTUHAN NYATA / REAL DEMAND SURVEY (RDS)	
5.1. Gender Responden	67
5.2. Sumber Air dan Penggunaan Air Responden	67
5.2.1. Sumber Air Utama	68
5.2.2. Kualitas Air	68

5.2.3. Debit Sumber Air	69
5.3. Minat Untuk Berlangganan Perumdam Tirta	
Projotamansari dan Kemampuan Membayar	70
5.3.1. Minat Untuk Berlangganan Perumdam Tirta	
Projotamansari	70
5.3.2. Kesanggupan Membayar Biaya Langganan	70
5.3.3. Kesanggupan Membayar Bulanan	71
5.4. Pemetaan Potensi Rumah Tangga Calon Pelanggan	72
5.5. Proyeksi Permintaan Riil	73
BAB VI PROYEKSI KEBUTUHAN AIR MINUM (WATER DEMAND)	
6.1. Rencana Pembangunan SPAM	75
6.1.1. Rencana Program Penunjang	75
6.1.2. Rencana Pengembangan Daerah Layanan	78
6.2. Proyeksi Kebutuhan Air Minum	81
6.2.1. Proyeksi Jumlah Penduduk	81
6.2.2. Proyeksi Kebutuhan Air Minum	84
6.2.3. Asumsi	86
6.3. Rencana Pengembangan SPAM	87
6.3.1. Unit Air Baku	87
6.3.2. Unit Produksi	90
6.3.3. Unit Distribusi	95
6.3.4. Unit Pelayanan	101
BAB VII ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS (SWOT)	
7.1. Tinjauan Kerja BUMD	104
7.2. IFAS (SW) dan EFAS (OT)	113
7.1.1. Analisis Internal	113
7.2.2. Analisis Eksternal	114
7.3. Analisis Lingkungan Strategis	116
7.4. SWOT dan Posisi Kuadran	118
7.4.1. Analisa Posisi Perumdam Tirta Projotamansari	119
7.5. Manajemen Risiko	120

BAB VIII INDIKASI DAN PENDANAAN PROGRAM (CAPEX)

8.1.	Umum	124
8.2.	Program Kerja Menurut Sasaran	124
8.2.1.	Program Kerja Bagian Teknik	126
8.2.2.	Program Kerja Bagian Administrasi dan Keuangan	128
8.3.	Asumsi Dasar	131
8.4.	Alternatif Pembiayaan	131
8.5.	Rencana Anggaran Biaya dan Jadwal Pelaksanaan	132
8.6.	Rencana Pengembangan Pipa Distribusi dan Pelanggan	133
8.7.	Pengembangan Sistem Sumber, Pengolahan & Transmisi Distribusi pada Setiap Unit	133
8.7.1.	Sumber Pendanaan APBN	133

BAB IX ANALISIS KELAYAKAN KEUANGAN

9.1.	Deskripsi	140
9.2.	Tujuan dan Manfaat	140
9.3.	Asumsi Dasar	141
9.3.1.	Asumsi Umum	141
9.3.2.	Asumsi Operasional dan Teknis	142
9.3.3.	Asumsi Keuangan	144
9.4.	<i>Operational Expenditure (OPEX)</i>	145
9.4.1.	Pendanaan Program	145
9.4.2.	Proyeksi Tarif	146
9.4.3.	Analisis BEP	146
9.5.	Proyeksi Keuangan	147
9.5.1.	Proyeksi Laba Rugi	147
9.5.2.	Proyeksi Neraca	153
9.5.3.	Proyeksi Arus Kas	160
9.6.	Proyeksi Rasio Keuangan	162
9.6.1.	Rasio Marjin EBITDA	163
9.6.2.	<i>Full Cost Recovery</i>	164
9.6.3.	ROA	164

9.6.4. ROE		165
9.6.5. <i>Current Ratio</i>		166
BAB X KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		
10.1. Kesimpulan		168
10.2. Rekomendasi		169

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholders</i>) dari Lingkungan Eksternal	8
Tabel 3.1.	Jumlah Kalurahan, Padukuhan dan Luas Kapanewon di Kabupaten Bantul	16
Tabel 3.2.	Formasi Batuan Kabupaten Bantul	19
Tabel 3.3.	Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Bantul	22
Tabel 3.4.	Sungai di Kabupaten Bantul	23
Tabel 3.5.	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di SDA Ringinharjo Kabupaten Bantul Tahun 2019 - 2022	24
Tabel 3.6.	Persentase PAD Terhadap Total Pendapatan Daerah di Kabupaten Bantul Tahun 2019 - 2022	29
Tabel 4.1.	Perkembangan Cakupan Pelayanan Tahun 2021 - 2023	31
Tabel 4.2.	Perkembangan Jumlah SR Tahun 2021 - 2023	31
Tabel 4.3.	Jumlah Sambungan Rumah dan Pemakaian Air Tahun 2023	33
Tabel 4.4.	Jumlah Pegawai Tahun 2019 - 2023	37
Tabel 4.5.	Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2019 - 2023	37
Tabel 4.6.	Pelaksana dan Opini Auditor Perumdam Kabupaten Bantul Tahun 2019 - 2023	38
Tabel 4.7.	Hasil Evaluasi Kinerja Berdasarkan Penilaian Kemendagri No. 47/1999	39
Tabel 4.8.	Hasil Evaluasi Kinerja Berdasarkan Indikator BPPSPAM	39
Tabel 4.9.	Laporan Laba Rugi Perumdam Kabupaten Bantul Tahun 2021 - 2023	40
Tabel 4.10.	Pendapatan dan Beban Lain-lain, Perpajakan dan Laba Bersih Tahun 2021 - 2023	47
Tabel 4.11.	Neraca Keuangan Perumdam Kabupaten Bantul Tahun 2021 - 2023	47

Tabel 4.12. Aset Lain-lain Perumdam Kabupaten	
Bantul Tahun 2021 -2023	52
Tabel 4.13. Analisa ROA Perumdam Kabupaten Bantul	
Tahun 2021 - 2023	57
Tabel 4.14. Analisa ROE Perumdam Kabupaten Bantul	
Tahun 2021 - 2023	58
Tabel 4.15. <i>Current Ratio</i> Perumdam Kabupaten Bantul Tahun	
2021 - 2023	59
Tabel 4.16. Kapasitas Produksi, Distribusi dan Jam Operasional	
Tahun 2023	59
Tabel 4.17. Data Unit Produksi Perumdam Kabupaten Bantul	
Tahun 2021 – 2023	61
Tabel 4.18. Diameter dan Panjang Pipa Transmisi dan Distribusi	62
Tabel 4.19. Kapasitas Reservoir Perumdam Kabupaten Bantul	63
Tabel 4.20. NRW Produksi dan Distribusi	65
Tabel 5.1. Minat Untuk Berlangganan Perumdam Kabupaten Bantul	70
Tabel 5.2. Kesanggupan Membayar Biaya Berlangganan	71
Tabel 6.1. Penambahan Jumlah Sambungan Rumah Tahun 2025 - 2029	79
Tabel 6.2. Penduduk di Wilayah Pengembangan Spam	
Tahun 2024 - 2029	82
Tabel 6.3. Kebutuhan Air Minum Perumdam Kabupaten	
Bantul Tahun 2024 -2029	84
Tabel 6.4. Unit Air Baku	87
Tabel 6.5. Unit Produksi	91
Tabel 6.6. Kapasitas Sumber Air Baku dan Existing	
/ Spam Regional	94
Tabel 6.7. Unit Distribusi	95
Tabel 6.8. Unit Pelayanan	102
Tabel 7.1. Tinjauan Kinerja BUMD	104
Tabel 7.2. Analisis Internal	113
Tabel 7.3. Analisis Eksternal	115

Tabel 7.4.	Analisis Faktor Strategis Kondisi Internal	116
Tabel 7.5.	Analisis Faktor Strategis Kondisi Eksternal	117
Tabel 7.6.	Rencana Program Dibidang Manajemen Resiko	122
Tabel 8.1.	Ringkasan Alokasi Pendanaan Investasi Tiap Tahun	
	Untuk Pengembangan SPAM PDAM Tirta Sembada	133
Tabel 8.2.	Rencana Pengembangan Pipa Distribusi	134
Tabel 8.3.	Rencana Anggaran Pembangunan SPAM Jatimulyo	134
Tabel 8.4.	Rencana Anggaran SPAM Pleret	134
Tabel 8.5.	Rencana Anggaran SPAM Donotirto	135
Tabel 8.6.	Rencana Anggaran PSN SPAM Kamijoro	138
Tabel 9.1.	Asumsi Umum	141
Tabel 9.2.	Asumsi Operasional dan Teknis	142
Tabel 9.3.	Jumlah Penambahan Sambungan per Jenis Pelanggan	142
Tabel 9.4.	Konsumsi Air Rata-rata per Jenis Pelanggan	143
Tabel 9.5.	Konsumsi Air Rata - Rata per Jenis Pelanggan Non Domestik	144
Tabel 9.6.	Sumber Pendanaan Program Investasi Perumdam Bantul	145
Tabel 9.7.	Proyeksi Tarif Air Perumdam Bantul	146
Tabel 9.8.	Analisis BEP	146
Tabel 9.9.	Proyeksi Laba-Rugi	147
Tabel 9.10.	Proyeksi Neraca	154
Tabel 9.11.	Proyeksi Arus Kas	161
Tabel 9.13.	ROA	164
Tabel 9.14.1	ROE	166
Tabel 9.15.	<i>Current Ratio</i>	166
Tabel 10.1.	Indikator Utama Rencana Bisnis	
	Perumdam Tirta Projotamansari	168

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Profil Umum Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholders</i>) dari Lingkungan Eksternal	8
Gambar 3.1. Peta Wilayah Kabupaten Bantul	15
Gambar 3.2. Diagram Jenis Tanah Kabupaten Bantul	18
Gambar 3.3. Peta Geologi Kabupaten Bantul	19
Gambar 3.4. Luas Wilayah Menurut Ketinggian dari Permukaan Laut di Kabupaten Bantul	20
Gambar 3.5. Kemiringan Lereng di Kabupaten Bantul	21
Gambar 3.6. Peta Sub DAS di Kabupaten Bantul	22
Gambar 3.7. Curah Hujan Menurut Bulan di 6 Stasiun Pemantauan di Kabupaten Bantul Tahun 2022	25
Gambar 4.1. Peta Cakupan Pelayanan PERUMDAM Kabupaten Bantul	33
Gambar 4.2. Gambar Struktur Organisasi Perumdam Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul	36
Gambar 4.3. Pendapatan Penjualan Air Tahun 2021 – 2023	42
Gambar 4.4. Volume Air Terjual dan Tarif Rata-rata Tahun 2021 – 2023	43
Gambar 4.5. Jumlah Sambungan dan Konsumsi Rata- rata Tahun 2021 – 2023	43
Gambar 4.6. Pendapatan Non Air Tahun 2021 – 2023	44
Gambar 4.7. Beban Langsung Usaha Tahun 2021 – 2023	45
Gambar 4.8. Jumlah Pegawai dan Gaji Rata-rata Tahun 2021 - 2023	46

Gambar 4.9.	Beban Tidak Langsung Usaha PERUMDAM	
	Kabupaten Bantul Tahun 2021 – 2023	46
Gambar 4.10.	Aset Lancar PERUMDAM Kabupaten	
	Bantul Tahun 2021 – 2023	50
Gambar 4.11.	Kondisi Piutang PERUMDAM	
	Kabupaten Bantul Tahun 2021 – 2023	50
Gambar 4.12.	Aset Tetap PERUMDAM Kabupaten	
	Bantul Tahun 2021 – 2023	51
Gambar 4.13.	Komposisi Kewajiban Lancar PERUMDAM	
	Kabupaten Bantul Tahun 2021 – 2023	53
Gambar 4.14.	Kewajiban Jangka Panjang PERUMDAM	
	Kabupaten Bantul Tahun 2021 – 2023	53
Gambar 4.15.	Komposisi Ekuitas PERUMDAM	
	Kabupaten Bantul Tahun 2021 – 2023	54
Gambar 4.16.	Rasio Marjin Laba Usaha Tahun 2021 – 2023	55
Gambar 4.17.	Marjin EBITDA PERUMDAM Kabupaten	
	Bantul Tahun 2021 – 2023	55
Gambar 4.18.	FCR PERUMDAM Kabupaten Bantul	
	Tahun 2021 – 2023	56
Gambar 5.1.	Sampel RDS	66
Gambar 5.2.	Gender Responden	67
Gambar 5.3.	Sumber Air Utama	68
Gambar 5.4.	Kualitas Sumber Air	69
Gambar 5.5.	Debit Sumber Air	69
Gambar 5.6.	Minat Untuk Berlangganan Perumdam Bantul	70
Gambar 5.7.	Kesanggupan Membayar Biaya Berlangganan	71
Gambar 5.8.	Kesanggupan Membayar Biaya Berlangganan	72
Gambar 7.1.	Ilustrasi Posisi Analisa SWOT	118
Gambar 7.2.	Kuadran SWOT PERUMDAM Kabupaten Bantul	120
Gambar 9.1.	Proyeksi Pendapatan dan Jumlah Air Terjual	149
Gambar 9.2.	Proyeksi Jumlah Pelanggan dan Rerata Pemakaian Air Per Bulan	150

Gambar 9.3. Biaya Langsung Usaha tahun 2024 – 2029	151
Gambar 9.4. Jumlah Pegawai dan Rasio Pegawai	152
Gambar 9.5. Biaya Tidak Langsung Usaha tahun 2024 – 2029	152
Gambar 9.6. Proyeksi Laba Bersih dan Marjin Laba Bersih	153
Gambar 9.11. Proyeksi Komposisi Aset	157
Gambar 9.12. Proyeksi Aset LancarTetap	157
Gambar 9.13. Proyeksi Pergerakan Aset Tetap	158
Gambar 9.14. Proyeksi Kewajiban dan Ekuitas	159
Gambar 9.15. Proyeksi Ekuitas	160
Gambar 9.16. Proyeksi Marjin EBITDA	163
Gambar 9.17. Proyeksi FCR	164

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA BISNIS TAHUN 2025 - 2029
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA PROJOTAMANSARI KABUPATEN BANTUL

NOMOR : 01/RB/PERUMDAM/XII/2024

Kebijakan Perusahaan yang sudah digariskan dalam Rencana Bisnis ini dimaksudkan agar dapat dijadikan acuan kebijakan manajemen untuk melaksanakan kegiatan jangka menengah selama lima tahun yang berkesinambungan dalam rangka pengembangan serta peningkatan pelayanan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul.

Bantul, Desember 2024

Menyetujui,
Dewan Pengawas



Hermawan Setiaji, S.IP, M.H.

Direktur Utama



Arinto Hendro B., S.E., M. M.

Mengesahkan,
Bupati Bantul



H. Abdul Halim Muslih



KATA PENGANTAR

Penyediaan air bersih sesuai yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum, merupakan salah satu kebutuhan dasar dan hak sosial ekonomi masyarakat yang harus dipenuhi oleh Pemerintah, baik itu Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. Berlandaskan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Bantul nomor 11 TAHUN 1990 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Bantul sebagai komitmen Pemerintah Kabupaten Bantul untuk melayani kebutuhan air bersih bagi seluruh masyarakat Kabupaten Bantul.

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul sebagai lembaga penyediaan air bersih bagi masyarakat Kabupaten Bantul harus dapat dikelola secara baik dan berkualitas. Sejalan dengan harapan pemangku kepentingan (stakeholders), pihak manajemen Perumdam Tirta Projotamansari berupaya menyusun suatu perencanaan strategis perusahaan untuk masa lima tahun ke depan dengan memperhatikan kondisi wilayah.

Perencanaan strategis tersebut dituangkan dalam suatu dokumen Rencana Jangka Panjang yaitu Rencana Bisnis. Merespon bunyi Pasal 90 Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah, Pemerintah menindaklanjuti dengan menerbitkan PERMENDAGRI : 118/2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerja Sama, Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah sebagai Juknis yang mengatur tata kelola dalam penyusunan Rencana Bisnis BUMD.

Rencana Bisnis Perumdam Bantul ini disusun menggunakan SWOT analysis dengan pendekatan balanced scorecard. Terdapat empat kuadran, masing-masing adalah *growth*, *limited option*, *survival*, dan *pivotal strategies*. Perumdam Tirta Projotamansari yang terletak di kuadran 1 memiliki kualitas organisasi yang kuat yang beroperasi di dalam lingkungan bisnis yang memiliki lebih banyak potensi ketimbang ancaman.

Dengan melaksanakan program kerja secara baik, diharapkan target-target sasaran akan dapat dicapai pada akhir tahun kelima untuk mewujudkan tujuan strategis Perumdam Tirta Projotamansari. Rencana Bisnis diharapkan menjadi acuan kerja bagi manajemen dalam

membawa perubahan lima tahun ke depan. Akhirnya kepada Pemerintah Kabupaten Bantul, DPRD, pelanggan dan semua *stakeholders* yang selama ini telah berperan meningkatkan kinerja Perumdam Bantul, kami ucapkan terima kasih. Kami berharap para *stakeholders* dapat mendukung Perumdam Tirta Projotamansari Kabupatæn Bantul dalam mencapai tujuan strategis untuk lima tahun ke depan.

Bantul, Desember 2024

☞ Direktur Utama ☞



☞ Arinto Hendro Budiantoro, S.E, M.M.

DAFTAR ISTILAH

Singkatan /Istilah	Kepanjangan /Arti
ACP	: <i>Asbestos Cement Pipe</i>
AMDK	: Air Minum dalam Kemasan
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BAPPEDA	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
BCR	: <i>Benefit Cost Ratio</i>
BGS	: Bangun Guna Serah
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal
BPJS	: Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial
BPPSPAM	: Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
BPS	: Badan Pusat Statistik
BSG	: Bangun Serah Guna
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
BU	: Badan Usaha
BUP	: Badan Usaha Pelaksana
CAGR	: <i>Compound Annual Growth Rate</i>
Capex	: <i>Capital expenditures</i>
COD	: <i>Commercial Operation Date</i>
DER	: Rasio Hutang/Ekuitas
DPP	: Dukungan Pemerintah Pusat dan/atau Daerah
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
EBITDA	: <i>Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortisation</i>
ENPV	: <i>Economic Net Present Value</i>

FBC	: <i>Final Business Case</i>
GIP	: <i>Galvanized Iron Pipe</i>
GRP	: <i>Glass Reinforce Plastic</i>
HDPE	: <i>High Density Polyethylen</i>
IAI	: Ikatan Akuntan Indonesia
IDC	: <i>Interest during construction</i>
IFRS	: <i>International Financial Reporting Standards</i>
IPA	: Instalasi Pengolahan Air
JJLS	: Jalur Jalan Lintas Selatan
KBLI	: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja
KEMENPUPR	: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
KEMENKEU	: Kementerian Keuangan
KKN	: Korupsi Kolusi dan Nepotisme
KPBJ	: Kontrak Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
KPBU	: Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha
KPPIP	: Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas
KPS	: Kerjasama Pemerintah Swasta
KSP	: Kerjasama Pemanfaatan
KSPI	: Kerjasama Penyediaan Infrastruktur
lpd	: Liter per detik
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
m	: Meter
Menkumham	: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
NPAT	: Nilai Perolehan Air Tanah
NPV	: <i>Net Present Value</i>
O&M	: <i>Operation and Maintenance</i>
OBC	: <i>Outline Business Case</i>
Opex	: <i>Operational expenditures</i> atau biaya operasional

PBB	: Pajak Bumi dan Bangunan
Perumdam	: Perusahaan Umum Daerah Air Minum
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
PVC	: <i>Poly Vinyl Chloride</i>
RDTRK	: Rencana Detail Tata Ruang Kota
SAK	: Standar Akuntansi Keuangan
SAK ETAP	: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
SOP	: <i>Standard Operating Procedure</i>
SWOT	: <i>Strenght Weaknesses Opportunities Threaths</i>
Stake Holders	: Para Pihak Yang Berkepentingan
Vendor/Supplier	: Pihak dalam rantai pasokan yang menyediakan barang dan jasa bagi perusahaan atau konsumen

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyediaan air minum merupakan salah satu kebutuhan dasar dan hak sosial ekonomi masyarakat yang harus terpenuhi. Ketersediaan air minum merupakan salah satu penentu peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang mana diharapkan dengan ketersediaan air minum dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dan dapat mendorong peningkatan produktivitas masyarakat, sehingga dapat terjadi peningkatan kualitas lingkungan hidup dan pertumbuhan sosial ekonomi masyarakat.

Skema besar tersebut tertuang dalam tujuan pembangunan secara berkelanjutan atau yang dikenal dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Salah satu tujuan dari SDGs nomor 6 adalah akses air bersih dan sanitasi dengan targetnya adalah akses global dan adil terhadap air minum yang aman dan terjangkau. Penetapan air bersih sebagai salah satu tujuan keberlanjutan pembangunan didasari oleh fakta tentang kebutuhan dan pentingnya air minum bersih bagi hidup dan kehidupan manusia.

Pendirian Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul bertujuan untuk melayani masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air bersih yang memenuhi aspek 4K yaitu kualitas, kuantitas, kontinuitas dan keterjangkauan.

Untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat di seluruh wilayah Kabupaten Bantul, pemerintah pusat dan pemerintah daerah melalui dinas/instansi terkait telah membangun sarana dan prasarana penyediaan air bersih dengan sistem jaringan perpipaan. Sistem penyediaan air bersih dengan sistem jaringan perpipaan di Kabupaten Bantul terus ditingkatkan sesuai dengan tingkat kebutuhan masyarakat, yang dalam pengelolaannya diserahkan oleh Perumdam Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul.

Dalam rangka peningkatan pelayanan air bersih kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Bantul dipandang perlu adanya alat bantu manajemen agar dapat memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada pemilik perusahaan, jajaran manajemen, karyawan, investor dan para pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*).

Selanjutnya sehubungan dengan adanya peluang perusahaan yaitu tumbuhnya komplek-komplek perumahan dan permukiman baru di wilayah Kabupaten Bantul, perkembangan Kawasan Wisata di wilayah Kapanewon Dlingo, pengembangan layanan di wilayah Kapanewon Pleret, perkembangan Kawasan Industri di Kapanewon Piyungan, Pajangan dan Sedayu, rencana pembangunan UIN Yogyakarta di wilayah Pajangan, pembangunan Rumah Sakit di beberapa wilayah, pengembangan wilayah ekonomi Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) dan dibangunnya Bandara Internasional di Kulonprogo serta perubahan pola hidup sehat masyarakat yang selalu ditingkatkan, maka diperlukan adanya sarana air bersih untuk dikonsumsi dalam kehidupan sehari-harinya merupakan kebutuhan yang prioritas.

Untuk dapat merealisasikan maksud tersebut kami menyusun Rencana Bisnis atau perencanaan bisnis perusahaan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul agar arah dan sasaran Perumdam Tirta Projotamansari dapat berjalan seperti apa yang diharapkan.

Rencana Bisnis atau perencanaan bisnis disusun berdasarkan teori, hasil koordinasi, kajian dan kunjungan lapangan pada unit-unit di lingkungan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman perusahaan di masa yang akan datang atau dikenal dengan SWOT (*Strenght, Weaknesses, Opportunities, Threaths*).

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Bisnis Perumdam Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul adalah:

- Perencanaan strategis yang dikembangkan secara sistematis dalam bentuk Business Plan dapat digunakan sebagai alat bantu manajemen mencapai sasaran sesuai visi dan misi perusahaan yang akan diemban;
- Sebagai panduan dan acuan bagi tim manajemen Perumdam Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul dalam mengambil keputusan;
- Menyamakan rencana pembangunan sektor air minum ke dalam sistem pembangunan nasional; dan

- Menyamakan gambaran yang lengkap mengenai kondisi perusahaan dan lingkungannya yang akan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan berkepentingan dalam peningkatan pelayanan air minum.

1.3. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penyusunan rencana bisnis ini bagi Perumdam Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul adalah:

- Meningkatkan kemampuan Perumdam Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul dalam pelayanan penyediaan air minum kepada masyarakat dengan meliputi aspek 4K yaitu kualitas, kuantitas, kontinuitas serta keterjangkauan.
- Membantu Perumdam Tirta Projotamansari menjadi sebuah perusahaan yang mandiri dan berkembang.
- Program pengembangan yang digariskan dalam rencana bisnis Perumdam Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul disusun melalui kerangka perencanaan strategis yang diharapkan sebagai pedoman dalam proses pengambilan keputusan.
- Memberikan perspektif atas hubungan antara kondisi perusahaan saat ini dengan kondisi beberapa tahun yang akan datang, serta antara kondisi internal dan kondisi eksternal perusahaan.
- Menyiapkan perusahaan untuk menghadapi tantangan atau kendala yang timbul baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal perusahaan.
- Memberikan petunjuk pengelolaan perusahaan secara terpadu, terkait, serta menyeluruh, dan menyatu guna mengantisipasi perubahan kebijaksanaan pelayanan air minum pada masa yang akan datang.
- Perencanaan perusahaan yang baik dapat mendorong partisipasi perusahaan dalam berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- Sebagai keputusan yang mempunyai dampak jangka panjang dan strategis bagi pencapaian tujuan perusahaan dengan pengalokasian sumber daya yang ada.

Pada umumnya, hasil dari rencana bisnis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan perusahaan dalam meningkatkan pelayanan air minum kepada masyarakat Kabupaten Bantul.

1.4. Referensi Hukum

Dasar-dasar hukum terkait dengan penyusunan Rencana Bisnis Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Kabupaten Bantul, diantaranya:

- Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Bantul nomor 11 TAHUN 1990 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Bantul;
- Keputusan Menteri Dalam Negeri ('mendagri') No. 47/1999 tentang Pedoman Penilaian Kinerja PERUMDAM;
- Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pedoman Akutansi Perusahaan Daerah Air Minum;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2007 tentang Organ dan Kepegawaian Perusahaan Daerah Air Minum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air;
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2008 tentang Air Tanah;
- Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 04 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul Tahun 2010 – 2030;
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10/PRT/M/2012 tentang Sistem Penyediaan Air Minum;
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 344, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5801);
- Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 345, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5801);

- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 31/PMK.05/2016 tentang Tata Cara Penyelesaian Piutang Negara Yang Bersumber Dari Penerusan Pinjaman Luar Negeri, Rekening Dana Investasi, Dana Rekening Pembangunan Daerah Pada Perusahaan Daerah Air Minum;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 tahun 2016 Tentang Pedoman Pemberian Subsidi dari Pemerintah Daerah Kepada Badan Usaha Milik Daerah Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 tahun 2016 Tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum;
- Peraturan Bupati Bantul No. 54 Tahun 2017 tentang Tarif Air Minum pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bantul;
- Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah;
- Peraturan Menteri Dalam No. 118 Tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerjasama, Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah;
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
- Undang -Undangan Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
- Permendagri Nomor 21 Tahun 2020 tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif air Minum;
- Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projotamansari;
- Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021 Nomor 6);
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan;

- Peraturan Bupati Bantul Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum Kabupaten Bantul Tahun 2024 - 2028;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 2 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bantul Nomor 139 Tahun 2021 Tentang Rencana Induk Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Kabupaten Bantul Tahun 2021 - 2030;
- Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 13 Tahun 2024 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projotamansari;
- Keputusan Bupati Bantul Selaku Kuasa Pemilik Modal Nomor : 163 Tahun 2024 tentang Pengangkatan Direktur Umum dan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul Masa Bhakti Tahun 2024-2029;
- Keputusan Bupati Bantul Selaku Kuasa Pemilik Modal Nomor : 164 Tahun 2024 tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul Masa Bhakti Tahun 2022-2027.

1.5. Kaitan Rencana Bisnis (Renbis) dengan Rencana Induk SPAM dan Rencana Strategis Pemerintah Daerah

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) tidak lepas dari kepentingan pemerintah daerah, dalam hal ini adalah Pemerintah Kabupaten Bantul sebagai satu-satunya pemilik PERUMDAM Tirta Projotamansari, karena rencana strategis perusahaan seharusnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari rencana strategis pemerintah daerah.

Dalam kurun waktu lima tahun ke depan, dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi yang dimiliki, Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Kabupaten Bantul diharapkan responsif, kreatif dan inovatif agar mampu menjawab perubahan lingkungan dan tantangan untuk mewujudkan perencanaan berkualitas dengan mengedepankan pendekatan perencanaan partisipatif, diawali dengan meningkatkan kualitas perencanaan teknokratik

melalui peningkatan kapasitas dan komitmen SDM, memantapkan kelembagaan perencanaan ditingkat basis, serta koordinasi dan komunikasi antar pemangku kepentingan.

Untuk mewujudkan harapan di atas, beberapa kondisi yang harus disiapkan antara lain adalah rencana umum pengembangan wilayah perkotaan. Pengembangan perkotaan diarahkan untuk mencapai keseimbangan perkembangan pemanfaatan ruang dengan fasilitas sarana dan prasarana kota untuk mendukung fungsi kota.

Rencana pengembangan perkotaan Kabupaten Bantul diselenggarakan dengan membagi kawasan pengembangan bagian barat, timur, utara dan selatan. Pembagian kawasan tersebut dimaksudkan untuk memberikan perhatian dan fokus yang berbeda sesuai kondisi pada bagian tersebut. Di antaranya pengembangan kawasan tersebut adalah pengembangan industri pada bagian timur dan barat serta pengembangan kawasan perdagangan dan jasa di kawasan utara serta pariwisata di kawasan selatan.

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Kabupaten Bantul sebagai perusahaan yang harus tumbuh dan berkembang diharapkan dapat merencanakan dan mendukung rencana pemerintah Kabupaten Bantul dengan menyiapkan rencana startegis yang disusun dalam bentuk Rencana Bisnis.

1.6. Lingkungan Strategis

Secara umum, Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) dipengaruhi oleh sejumlah pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang mempengaruhi perkembangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) seperti yang diilustrasikan pada gambar berikut ini.

Gambar 1.1. Profil Umum Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) dari Lingkungan Eksternal



Berbagai pemangku kepentingan dari lingkungan eksternal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1. Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) dari Lingkungan Eksternal

	Stakeholder	Deskripsi	Peran
a	Pemerintah Pusat	adalah badan pembuat kebijakan seperti Kementerian Keuangan (KEMENKEU) dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KEMENPUPR).	sebagai pihak yang memberikan petunjuk, arahan, dan pengawas kegiatan penyediaan air minum di seluruh wilayah Indonesia.
b	Kepala Daerah (Walikota	adalah Kepala Pemerintahan di daerah, dalam hal ini Walikota/Bupati sebagai	sebagai pemilik perusahaan yang berwenang menentukan kebijakan pengelolaan

	<i>Stakeholder</i>	<i>Deskripsi</i>	<i>Peran</i>
	/Bupati)	kepala daerah Kota/Kabupaten dan juga sebagai pemilik PERUMDAM.	PERUMDAM secara menyeluruh. Walikota/Bupati bekerjasama dengan DPRD dalam menetapkan peraturan dan kebijakan.
c	DPRD	adalah lembaga negara yang merupakan wakil rakyat di daerah setempat.	sebagai lembaga negara yang berwenang untuk mengeluarkan PERDA yang menyangkut kepentingan masyarakat, dalam hal ini PERDA mengenai pengelolaan air minum.
d	BAPPEDA	Merupakan badan perencanaan pembangunan di daerah.	sebagai instansi yang berperan dalam menentukan arah dan rencana pembangunan daerah, termasuk PERUMDAM.
e	Camat/Lurah/ Kepala Desa (Kades)	adalah kepala pemerintahan di wilayah kecamatan, kelurahan atau pedesaan yang membantu penyelenggaraan pemerintahan di wilayah masing-masing, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati.	sebagai kepala pemerintahan di wilayah masing-masing yang akan membantu Walikota/Bupati dalam menjalankan tugas serta menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pemerintahan lainnya.
f	Dewan Pengawas	adalah dewan yang ditunjuk oleh Walikota/Bupati untuk menjalankan fungsi pengawasan di PERUMDAM.	menjalankan fungsi pengawasan operasional PERUMDAM, serta memberikan masukan kepada direksi.
g	Hubungan Masyarakat (Humas)	adalah entitas eksternal maupun internal yang mengkomunikasikan kebijakan PERUMDAM dan permintaan	menjalankan fungsi komunikasi dua arah antara PERUMDAM dan pelanggan.

Stakeholder		Deskripsi	Peran
		pelanggan.	
h	Masyarakat	adalah masyarakat yang membutuhkan air dari sumber yang dikelola PERUMDAM untuk keperluan rumah tangga maupun keperluan lainnya.	sebagai pemanfaat air.
I	Pelanggan	adalah perorangan atau badan usaha sebagai pengguna jasa pelayanan air minum dari PERUMDAM.	merupakan fokus utama PERUMDAM sebagai perusahaan yang menjual jasa pelayanan. Dalam kegiatan usahanya, PERUMDAM perlu memastikan kepuasan pelanggan agar keberlanjutan perusahaan dapat dipertahankan.
j	Kreditur/ bank	adalah lembaga keuangan yang memberikan pinjaman atau jasa keuangan kepada PERUMDAM.	sebagai lembaga yang memberikan pinjaman kepada PERUMDAM untuk membiayai program-program pembangunan dan pengembangan yang dilaksanakan oleh PERUMDAM.
k	Vendor/ supplier	adalah badan usaha yang ditunjuk oleh PERUMDAM sebagai mitra usaha dalam pelaksanaan pekerjaan untuk keperluan usaha.	sebagai badan usaha yang menyediakan barang/jasa yang dibutuhkan PERUMDAM, ketepatan waktu penyediaan barang/jasa tersebut akan berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan operasional dan investasi perusahaan.

BAB II VISI DAN MISI

2.1. Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Bantul

2.1.1. Visi

Pengertian visi diartikan sebagai gambaran spesifik tentang apa yang ingin dicapai dan misi adalah bagaimana visi itu diwujudkan. Berdasarkan visi dan misi tersebut kemudian dirumuskan tujuan serta sasaran-sasaran yang akan dicapai beserta indikator-indikatornya.

Visi Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021 adalah : “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).” Secara filosofis visi tersebut adalah cita-cita untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Bantul yang :

1. Sehat, yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kesehatan jasmanai, rohani dan sosial.
2. Cerdas, yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kecerdasan intelektual , emosional dan spiritual.
3. Sejahtera, yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang produktif, mandiri, memiliki tingkat penghidupan yang layak dan mampu berperan dalam kehidupan sosial.
4. Keagamaan, yaitu masyarakat Bantul yang beriman, menjalankan ibadah dan mengembangkan toleransi beragama.
5. Kemanusiaan, yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang peduli, saling menghargai dan mengembangkan semangat gotong-royong.
6. Kebangsaan, yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki rasa patriotisme, cinta tanah air, dan tumpah darah untuk bersama-sama mewujudkan pembangunan.

2.1.2. Misi

Dengan memperhatikan seluruh aspek pembangunan yang dibutuhkan oleh Kabupaten Bantul dan dengan memperhatikan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai visi pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021, maka dirumuskan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, efektif, efisien, dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi.

2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur.
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat difokuskan pada percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan.
4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana prasarana umum, pemanfaatan sumber daya alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan resiko bencana.
5. Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa.

2.2. Visi dan Misi Perumdam Tirta Projotamansari

2.2.1. Visi

Pada umumnya perusahaan besar maupun kecil telah menentukan Visi (pandangan jauh kedepan) tentang cita-cita perusahaan, sasaran, target ideal di masa depan. Rumusan Visi biasanya sangat ringkas, jelas, mudah dimengerti dan biasanya mengandung salah satu atau gabungan dari tiga hal berikut ini:

1. Apa yang ingin PERUMDAM Kabupaten Bantul capai dimasa depan (*What do PERUMDAM Kabupaten Bantul wants to attain in the future*)?
2. Apa yang ingin PERUMDAM peroleh dimasa depan (*What do PERUMDAM wants to have in the future*)?
3. PERUMDAM Kabupaten Bantul ingin menjadi apa dimasa depan (*What do PERUMDAM wants to be in the future*)?

Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDAM) Kabupaten Bantul sebagai Badan Usaha Milik Daerah, yang mempunyai tugas pokok dan fungsi memberikan pelayanan air bersih kepada masyarakat tentunya harus mempunyai visi dan misi kedepan yang realistis serta dapat dijangkau oleh *stake holders* sehingga dapat memberikan nilai manfaat yang lebih baik.

Untuk maksud tersebut maka, Visi PERUMDAM Kabupaten Bantul adalah:

"MENJADI PERUSAHAAN YANG MANDIRI, SEHAT DAN PROFESIONAL".

Visi PERUMDAM Kabupaten Bantul tersebut memiliki prinsip makna pengertian suatu filosofi yang mendasar yang diyakini sebagai panutan bagi karyawan dan manajemen perusahaan, yakni:

- PERUMDAM Bantul bercita-cita ingin menjadi PERUMDAM yang **mandiri, sehat dan profesional**.
- **Mandiri artinya**, Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDAM) Kabupaten Bantul mampu mencapai kemandirian finansial dan tidak sepenuhnya bergantung kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.
- **Sehat artinya**, Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDAM) Kabupaten Bantul mampu mencapai predikat sehat berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 tahun 1999 dan BPPSPAM, tentang pedoman penilaian kinerja perusahaan air minum yang meliputi aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi, sehingga menjadi kebanggaan para stake holders PERUMDAM Kabupaten Bantul.
Profesional, dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan peraturan pemerintah dan kaidah bisnis.

2.2.2. Misi

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut perlu adanya 4 nilai sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dan direksi Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDAM) Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

1. Jujur
2. Profesional
3. Inovatif
4. Visioner

➤ JUJUR

Suatu keadaan yang mengutamakan kebenaran yang sesuai dengan fakta dan data, yaitu:

Menyampaikan informasi yang benar, berkata sesuai dengan perbuatan, menyampaikan data sesuai fakta/keadaan yang sebenarnya.

➤ PROFESIONAL

Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kompetensi dan keahlian dengan penuh tanggungjawab, disiplin, adil, peduli dan komitmen yang tinggi untuk menghasilkan kualitas pelayanan yang lebih baik dan berkelanjutan, yaitu:

Memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas dan pekerjaan, tepat waktu, disiplin dan teliti dalam mengelola tugas dan pekerjaan, berpenampilan rapi dan bersikap sopan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan secara terus menerus dan melaksanakan tugas sesuai Tugas Pokok dan SOP serta peduli terhadap kemajuan perusahaan.

➤ INOVATIF

Sikap untuk melaksanakan perubahan strategi, sistem dan jenis layanan yang berkelanjutan yaitu:

Berfikir kreatif, efektif, efisien dan terbuka terhadap situasi dan kondisi lingkungan yang dinamis, dapat melahirkan ide-ide baru yang logis /bisa diimplementasikan.

➤ VISIONER

Berpikir ke masa depan dengan merencanakan perbaikan sistem dan pelayanan secara berkelanjutan.

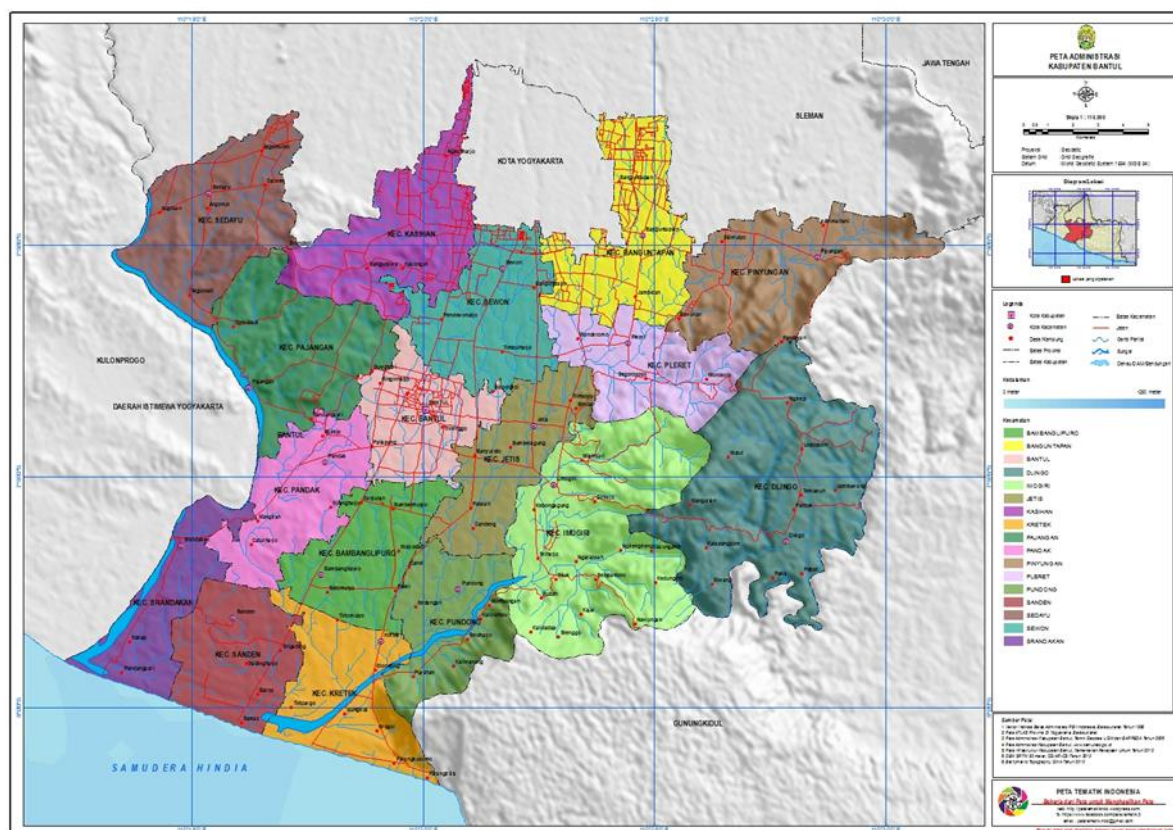
BAB III IDENTIFIKASI KONDISI EKSTERNAL

3.1. Spasial

3.1.1. Profil Wilayah

Peta wilayah Kabupaten Bantul dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 3.1. Peta Wilayah Kabupaten Bantul



3.1.2. Wilayah Administratif

Kabupaten Bantul secara administratif terdiri dari 17 kapanewon, 75 kalurahan dan 933 padukuhan (tabel 2). Kalurahan-kalurahan di Kabupaten Bantul dibagi lagi berdasarkan statusnya menjadi desa pedesaan (*rural area*) dan desa perkotaan (*urban area*).

Kapanewon Dlingo mempunyai wilayah paling luas, yaitu 55,87 Km². Sedangkan jumlah kalurahan dan padukuhan yang terbanyak terdapat di Kapanewon Imogiri dengan delapan kalurahan dan 75 padukuhan (tabel 2). Berdasarkan RDTRK dan Perda mengenai batas wilayah kota, maka status desa dapat dipisahkan sebagai desa perdesaan dan perkotaan. Secara umum jumlah kapanewon yang termasuk dalam wilayah perkotaan sebanyak 41

kalurahan, sedangkan kalurahan yang termasuk dalam kawasan perdesaan sebanyak 34 kalurahan.

Tabel 3.1. Jumlah Kalurahan, Padukuhan dan Luas Kapanewon di Kabupaten Bantul

No	Kapanewon	Jumlah Kalurahan	Jumlah Padukuhan	Luas (Km2)
1	Srandakan	2	43	18.32
2	Sanden	4	62	23.16
3	Kretek	5	52	26.77
4	Pundong	3	49	24.30
5	Bambanglipuro	3	45	22.70
6	Pandak	4	49	24.30
7	Pajangan	3	55	33.25
8	Bantul	5	50	21.95
9	Jetis	4	64	21.47
10	Imogiri	8	72	54.49
11	Dlingo	6	58	55.87
12	Banguntapan	8	57	28.48
13	Pleret	5	47	22.97
14	Piyungan	3	60	32.54
15	Sewon	4	63	27.16
16	Kasihan	4	53	32.38
17	Sedayu	4	54	34.36
Jumlah		75	933	504.47

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Setkab. Bantul

3.1.3. Kondisi Geografis

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai lima Kabupaten dan satu Kotamadya, salah satu kabupaten tersebut adalah Kabupaten Bantul. Apabila dilihat dari bentang alamnya, wilayah Kabupaten Bantul terdiri dari daerah dataran yang terletak pada bagian tengah dan daerah perbukitan yang terletak pada bagian timur dan barat, serta kawasan pantai di sebelah selatan. Kondisi bentang alam tersebut relatif membujur dari utara ke selatan. Secara geografis, Kabupaten Bantul terletak antara 07°44'04" 08°00'27" Lintang Selatan dan 110°12'34" - 110°31'08" Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Bantul 508.85 Km² (15.90 5 dari Luas wilayah Provinsi DIY).

Batas wilayah kabupaten Bantul antara lain:

- Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul,
- Di sebelah utara berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten SReman,
- Di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, dan
- Di sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia.

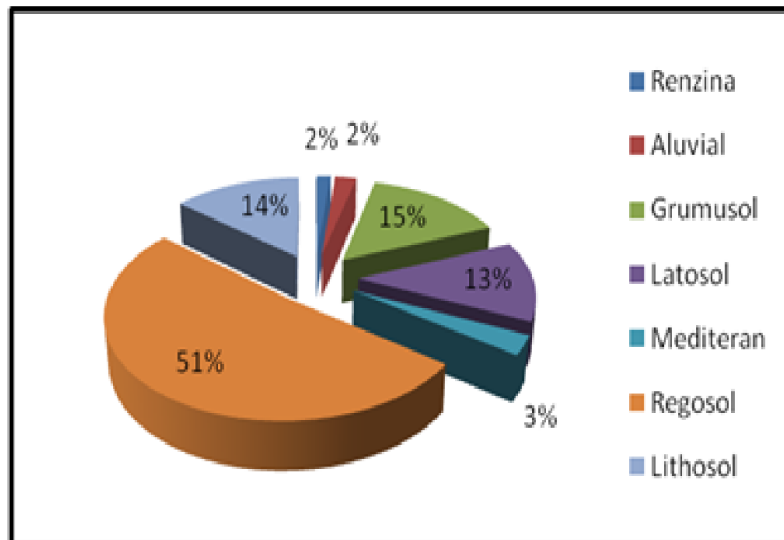
3.1.4. Kondisi Geologis

Terdapat setidaknya tujuh jenis tanah di Kabupaten Bantul yaitu, tanah Rendzina, Alluvial, Grumosol, Latosol, Mediteran, Regosol, dan Litosol. Dari ketujuh jenis tanah tersebut, jenis tanah Regosol merupakan jenis tanah yang paling dominan dan mempunyai tingkat kesuburan paling tinggi dan sangat cocok untuk digunakan sebagai lahan pertanian. Jenis tanah Regosol merupakan jenis tanah yang dominan di wilayah Kabupaten Bantul. Jenis tanah ini tersebar pada Kecamatan Kasihan, Sewon, Banguntapan, Jetis, Bantul, dan Bambanglipuro. Tanah Regosol adalah tanah yang berasal dari material gunung berapi, bertekstur (mempunyai butiran) kasar bercampur dengan pasir, dengan solum tebal dan memiliki tingkat kesuburan tinggi.

Beberapa susunan struktur geologi Kabupaten Bantul sebagai berikut:

1. Renzina seluas 2%
2. Aluvial seluas 2%
3. Grumosol seluas 15%
4. Latosol seluas 13%
5. Mediteran seluas 3%
6. Regosol seluas 51%
7. Lithosol seluas 14%

Gambar 3.2. Diagram Jenis Tanah Kabupaten Bantul

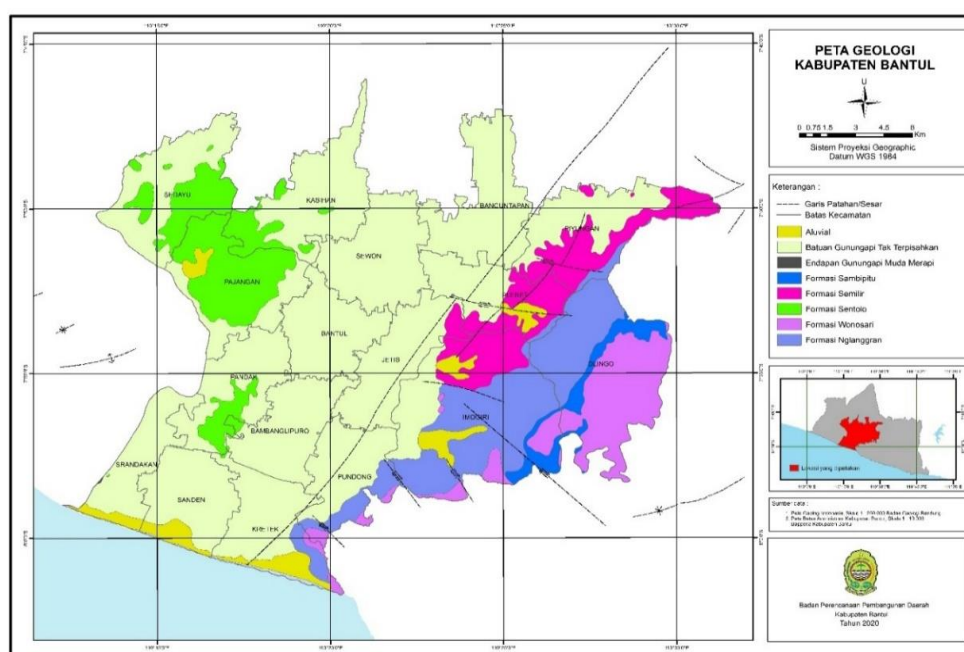


https://bantulkab.go.id/data_pokok/index/0000000012/kondisi-geologi.html

Geologi menunjukkan kelompok batuan yang berguna sebagai indikator terdapatnya suatu bahan tambang. Untuk mengetahui jumlah cadangan bahan galian dan prospek pengembangannya memerlukan penanganan lebih lanjut. Formasi adalah suatu susunan batuan yang mempunyai keseragaman ciri-ciri geologis yang nyata, baik terdiri dari satu macam jenis batuan, maupun perulangan dari dua jenis batuan atau lebih yang terletak di permukaan bumi atau di bawah permukaan.

Jenis batuan yang terdapat di Kabupaten Bantul secara umum terdiri dari batuan beku dan batuan sedimen. Berdasarkan sifat-sifat batumannya dapat dirinci menjadi beberapa formasi; seperti terlihat pada gambar dan tabel berikut:

Gambar 3.3. Peta Geologi Kabupaten Bantul



Sumber: Badan Geologi Kementerian ESDM 2003 (diolah)
Bappeda Kabupaten Bantul, 2021

Tabel 3.2. Formasi Batuan Kabupaten Bantul

No.	Formasi Batuan	Luas (Ha)	%
1.	Aluvial	1.669,69	3,27
2.	Batuan Gunungapi Tak Terpisahkan	30.984,03	60,63
3.	Endapan Gunungapi Muda Merapi	4,02	0,01
4.	Formasi Sambipitu	950,10	1,86
5.	Formasi Semilir	3.703,62	7,25
6.	Formasi Sentolo	4.622,49	9,04
7.	Formasi Wonosari	3.388,69	6,63
8.	Formasi Nglanggran	5.783,37	11,32
	Jumlah	50.685,01	100,00

Sumber: Badan Geologi Kementerian ESDM 2003 (diolah)
Bappeda Kabupaten Bantul, 2021

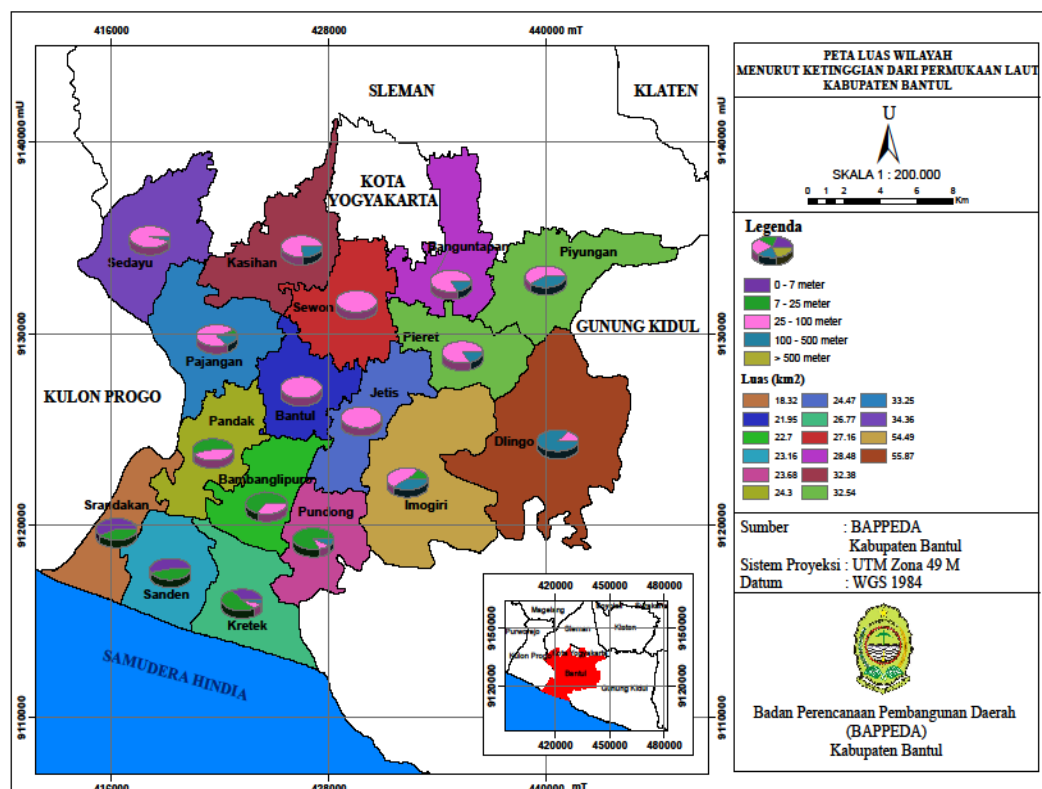
Kabupaten Bantul sesuai Peta Geologi Indonesia, sebagian besar terdiri atas formasi batuan Gunung Api Tak Terpisahkan (*Consolidated*) seluas 30.984.03 ha atau 60,63%; formasi Nglanggran seluas 5.783,37 ha atau 11,32%; formasi Sentolo seluas 4.622,49 ha atau 9,04%; formasi Aluvial seluas 1.669,69 ha atau 3,27%; endapan Gunungapi Muda Merapi seluas 4,02 ha atau 0,01%; formasi Sambipitu seluas 950,10 ha atau 1,86%; formasi Wonosari seluas 3.388,69 ha atau 6,63%; dan formasi Semilir seluas 3.703,62 ha atau 7,25%.

3.1.5. Kondisi Topografi

Ketinggian tempat Kabupaten Bantul meliputi empat kelas ketinggian dan hubungan kelas ketinggian dengan luas sebarannya secara spasial ditunjukkan pada peta luas wilayah menurut ketinggian dari permukaan laut.

Kelas ketinggian tempat di Kabupaten Bantul penyebaran paling luas adalah elevasi antara 25 - 100 meter (27.709 ha atau 54,67%) yang merupakan daerah datar dan landai dengan sebagian merupakan daerah pertanian yang subur, terletak pada bagian utara, bagian tengah dan bagian tenggara. Sedangkan wilayah yang mempunyai elevasi rendah (elevasi <7 meter) seluas 3.228 ha (6,37%) terdapat di bagian selatan yaitu di Kapanewon Kretek, Sanden, dan Srandakan. Wilayah dengan elevasi rendah umumnya berbatasan dengan Samudra Hindia dengan keadaan alamnya berpasir dan sedikit berlaguna. Untuk wilayah yang mempunyai elevasi di atas 100 meter terdapat di Kapanewon Dlingo, Imogiri, Piyungan, dan Pajangan. Kapanewon Srandakan dan Sanden merupakan daerah terendah di antara kapanewon lain di Kabupaten Bantul, yaitu berkisar 0-25 meter dari permukaan laut, mencakup areal seluas 4.161 ha (8,2%).

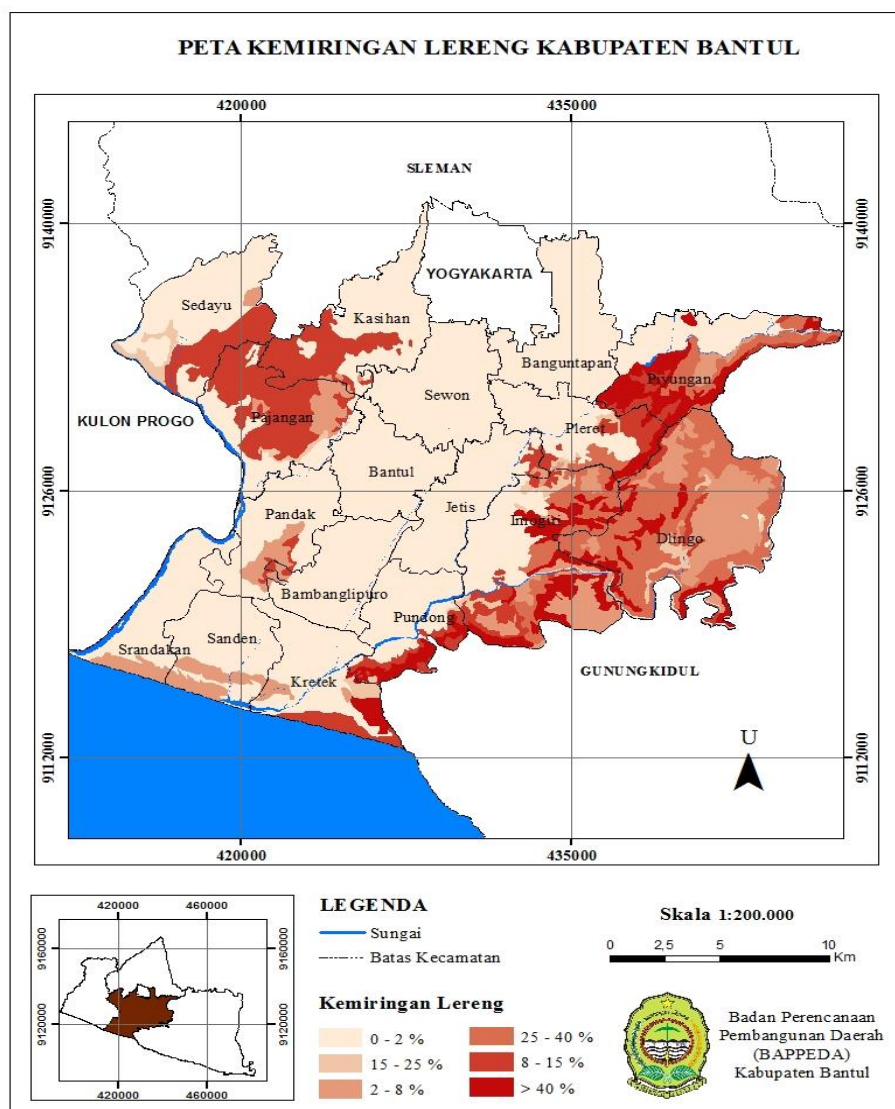
Gambar 3.4. Luas Wilayah Menurut Ketinggian dari Permukaan Laut di Kabupaten Bantul



Sumber: Bappeda Kabupaten Bantul, 2021

Klasifikasi kemiringan lahan di Kabupaten Bantul dibagi menjadi enam kelas. Wilayah Kabupaten Bantul pada umumnya berupa daerah dataran (kemiringan kurang dari 2%) dengan penyebaran di wilayah selatan, tengah, dan utara, seluas 31,421 ha (61,96%). Untuk wilayah timur dan barat umumnya berupa daerah dengan kemiringan 40,0% seluas 15.148 ha (30%). Sebagian kecil wilayah timur dan barat seluas 4.011 ha (8,04%) mempunyai kemiringan lereng di atas 40,1%. Apabila dilihat per wilayah kapanewon terlihat bahwa wilayah kapanewon yang paling luas memiliki lahan miring terletak di Kapanewon Dlingo dan Imogiri, sedangkan wilayah kapanewon yang didominasi oleh lahan datar berada di Kapanewon Sewon dan Banguntapan.

Gambar 3.5. Kemiringan Lereng di Kabupaten Bantul



Sumber: Bappeda Kabupaten Bantul, 2021

3.1.6. Hidrologi

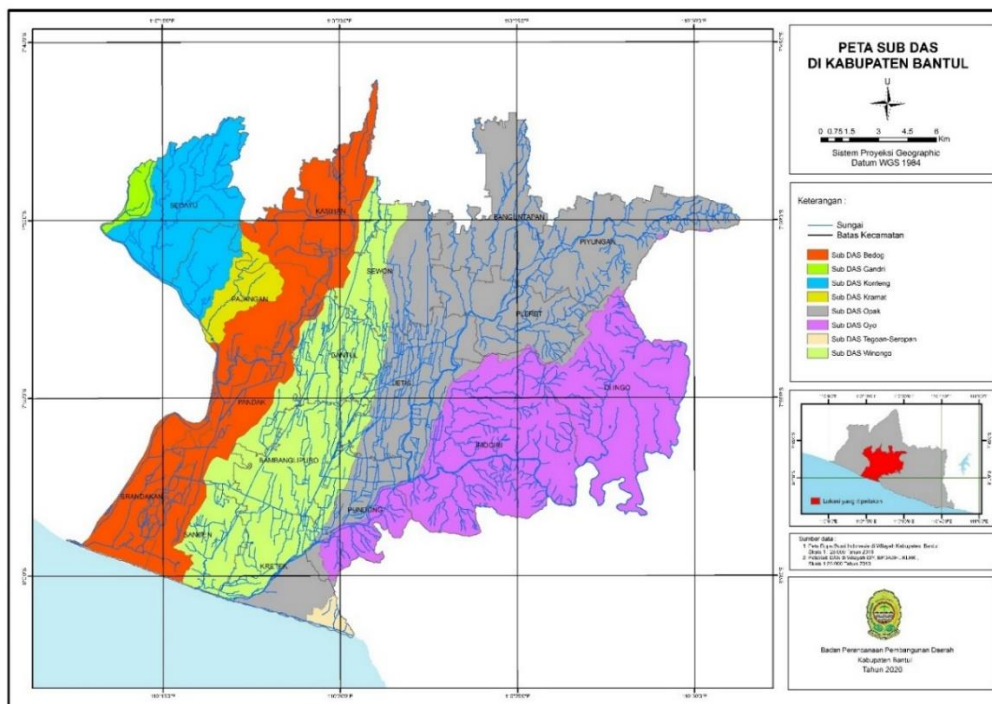
Daerah Aliran Sungai (DAS) secara umum adalah suatu hamparan wilayah/kawasan yang dibatasi oleh pembatas topografi (punggung bukit) yang berfungsi untuk menerima, mengumpulkan air hujan, sedimen, dan unsur hara serta mengalirkannya melalui anak-anak sungai dan keluar di muara sungai; di Kabupaten Bantul terdapat dua DAS yaitu: DAS Progo dan DAS Opak. Rincian DAS tersebut dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 3.3. Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Bantul

No.	DAS	Sub DAS	Luas Sub DAS (ha)	Luas DAS (ha)
1.	DAS Progo	Sub DAS Bedog Progo	7.979,02	19.118,16
		Sub DAS Gandri	310,50	
		Sub DAS Koteng	5.602,93	
		Sub DAS Progo Hilir	5.225,71	
2.	DAS Opak	Sub DAS Opak	15.037,44	36.500,12
		Sub DAS Oyo	11.576,88	
		Sub DAS Winongo	9.885,80	

Sumber: Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai KLHK, 2021

Gambar 3.6. Peta Sub DAS di Kabupaten Bantul



Sumber: Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai KLHK, 2021

Wilayah Kabupaten Bantul dilewati sungai besar dan sungai kecil. Terdapat 5 (lima) sungai yang merupakan sungai prioritas, yaitu: S. Bedog, S. Winongo, S. Code, S. Gadjah Wong, dan S. Opak. Sungai-sungai tersebut berperan sebagai sumber air irigasi pertanian, perikanan, namun juga digunakan sebagai pembuangan akhir dari kegiatan, baik kegiatan domestik maupun kegiatan usaha/industri yang menjadi sumber pencemar bila tidak dikelola dengan baik dan benar.

Tabel 3.4. Sungai di Kabupaten Bantul

No.	Nama Sungai	Panjang (m)	Hulu	Hilir
I. Sungai Besar (Lintas Provinsi)				
1.	Opak	36.140	Srimulyo, Piyungan	Samudera Indonesia, Parangtritis Kretek
2.	Oyo	22.850	Jatimulyo, Dlingo	Sungai Opak, Selopamioro Imogiri
3.	Progo	26.440	Argosari, Sedayu	Samudera Indonesia, Poncosari Srandakan
II. Sungai Kecil (Lintas Kabupaten)				
1.	Bedog	2.700	Tirtonirmolo, Kasihan	Sungai Progo, Triharjo Pandak
2.	Buntung	1.950	Srimartani, Piyungan	Kali Gawe, Srimulyo Piyungan
3.	Code	9.440	Tamanan, Banguntapan	Sungai Opak, Trimulyo Jetis
4.	Gadjahwong	5.520	Singosaren, Banguntapan	Sungai Opak, Wonokromo Pleret
5.	Gawe	8.200	Srimartani, Piyungan	Sungai Opak, Srimulyo Piyungan
6.	Kedung Semerangan	9.860	Baturetno, Banguntapan	Sungai Gadjahwong, Pleret
7.	Kenteng	5.040	Srimartani, Piyungan	Sungai Gawe, Srimartani, Piyungan
8.	Konteng	5.570	Argomulyo, Sedayu	Sungai Progo, Argodadi Sedayu
9.	Krusuk	5.740	Argosari, Sedayu	Sungai Konteng, Argorejo Sedayu
10.	Kuning	1.940	Sitimulyo, Piyungan	Sungai Opak, Sitimulyo, Piyungan
11.	Mruwe	7.910	Baturetno, Banguntapan	Sungai Opak, Jambidan Banguntapan
12.	Timoho	11.960	Argomulyo, Sedayu	Sungai Konteng, Argorejo Sedayu

No.	Nama Sungai	Panjang (m)	Hulu	Hilir
13.	Winongo	20.080	Ngestiharjo, Kasihan	Sungai Opak, Donotirto Kretek
III. Sungai Kecil (Dalam Kabupaten)				
1.	Belik	5.130	Tamanan, Banguntapan	Sungai Opak, Trimulyo Jetis
2.	Celeng	10.370	Muntuk, Dlingo	Sungai Oyo, Sriharjo Imogiri
3.	Kedung miri	6.280	Terong, Dlingo	Sungai Oyo, Terong Dlingo
4.	Kramat	5.230	Bangunjiwo, Kasihan	Sungai Progo, Triwidadi Pajangan
5.	Pesing	8.500	Srimulyo, Piyungan	Sungai Opak, Segoroyoso Pleret
6.	Plilan	3.570	Selopamioro, Imogiri	Sungai Kajor, Selopamioro Imogiri
7.	Urang	5.670	Muntuk, Dlingo	Sungai Oyo, Dlingo
8.	Winongo lama	2.200	Tirtohargo Kretek	Sungai Opak, Tirtohargo Kretek

Sumber: DPUPKP Kabupaten Bantul, 2021

3.1.7. Iklim dan Curah Hujan

Ada dua musim yang terjadi di Indonesia, yaitu kemarau dan penghujan. Disebut musim kemarau jika curah hujan per bulan berada di bawah 60 mm per bulan dan sebaliknya terjadi di musim penghujan. Menurut klasifikasi iklim Koppen, Bantul memiliki iklim muson tropis. Data curah hujan tahun 2018-2022 pada tabel di bawah ini diambil dari data stasiun pemantau cuaca SDA Ringinharjo yang terletak di pusat kota Kabupaten Bantul.

Tabel 3.5. Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di SDA Ringinharjo Kabupaten Bantul Tahun 2019-2022

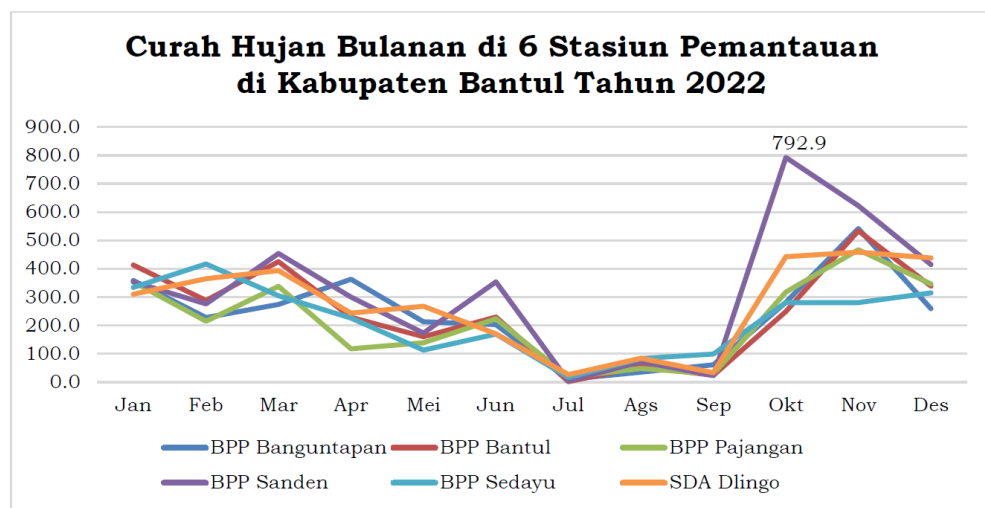
Bulan	Curah Hujan (mm3)				Hari Hujan			
	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022
Januari	440	285	455	297	23	16	21	24
Februari	185	377	621	222	12	19	22	19
Maret	621	534	140	170	21	22	20	25
April	184	440	206	48	9	14	10	14
Mei	-	212	-	158	-	11	-	11
Juni	-	8	285	178	-	2	10	11
Juli	-	-	13	8	-	-	2	3

Bulan	Curah Hujan (mm3)				Hari Hujan			
	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022
Agustus	-	-	11	40	-	-	6	5
September	-	-	41	16	-	-	7	3
Oktober	-	149	101	718	-	11	6	22
November	13	306	356	959	1	14	23	27
Desember	247	396	235	333	17	19	20	16
Rata-rata	282	301	224	262	14	14	13	15

Sumber :BMKG, DIY 2023

Dari tabel di atas, pada tahun 2022 rata-rata curah hujan di pusat Kabupaten Bantul adalah 262 mm3/bulan, meningkat sekitar 38 mm3 jika dibanding tahun 2021. Curah hujan tertinggi pada bulan Oktober, November dan Desember, sedangkan curah hujan terendah pada Juli dan September.

Gambar 3.7. Curah Hujan Menurut Bulan di 6 Stasiun Pemantauan di Kabupaten Bantul Tahun 2022



Berdasarkan informasi yang dihimpun dari BMKG DIY terdapat enam Stasiun Pemantauan yang dapat menggambarkan curah hujan di berbagai lokasi di Kabupaten Bantul. Pada tahun 2022, curah hujan maksimum tercatat di BPP Sanden pada bulan Oktober yaitu 792,9 mm3/bulan. Sedangkan curah hujan minimum tercatat di BPP Bantul pada bulan Juli yaitu 1,8 mm3/bulan. Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa curah hujan tinggi di SDA Ringinharjo terjadi pada tahun 2022 tepatnya pada Bulan Oktober dan November. Rata rata

hari hujan di tahun 2022 adalah 15 hari dimana rata rata ini adalah rata-rata hari hujan tertinggi dalam kurun 2018-2022.

3.1.8. Kependudukan

Jumlah penduduk Bantul pada tahun 2023 adalah 1.009.430 jiwa dengan kepadatan 1.991,58 jiwa/km². Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak dan terpadat di Kabupaten Bantul adalah Kecamatan Banguntapan dengan jumlah penduduk 126.370 jiwa dengan kepadatan 4.437,15 jiwa/km². Mayoritas mata pencaharian penduduk di sektor pertanian (25 %), perdagangan (21 %), Industri (19 %) dan jasa (17 %).

3.1.9. Kawasan Strategis

Ada beberapa kawasan strategis sebagai pertumbuhan Sambungan Rumah sebagai kawasan strategis PERUMDAM Kabupaten Bantul, yaitu wilayah:

- Banguntapan (Kawasan Perekonomian)
- Piyungan (Kawasan Industri)
- Seloharjo, Pundong (Kawasan Permukiman)
- Kasihan (Kawasan Permukiman)
- Trimulyo, Jetis (Kawasan Permukiman)
- Pleret (Kawasan Permukiman)
- Sewon (Kawasan Permukiman)
- Bantul (Kawasan Permukiman)
- Imogiri (Kawasan Permukiman)
- Pajangan (Kawasan Industri)
- Srandakan (dekat dengan kawasan Bandara YIA)
- Sanden (Kawasan Industri Pariwisata)
- Kretek (Kawasan Industri Pariwisata)

3.1.10. Rencana Tata Ruang Wilayah

Berikut ini adalah rencana tata ruang wilayah dari berbagai kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul. Rencana tata ruang wilayah inilah yang menjadi garis besar arah pengembangan kabupaten Bantul. Rencana tata ruang wilayah yang ada terbagi dalam enam Satuan Wilayah Pengembangan (SWP) sebagai berikut:

1. SWP I: Kecamatan Sedayu, Pajangan, dan sebagian kecamatan Kasihan
 - a. Bagian Utara : kawasan pertanian, agrobisnis, perdagangan, jasa dan pendidikan
 - b. Bagian Selatan : kawasan industri non-polutan, perdagangan, jasa dan permukiman
2. SWP II: Kecamatan Kasihan, Banguntapan, dan sebagian Kecamatan Pleret (Desa Pleret)
 - a. Bagian Utara : kawasan aglomerasi
 - b. Bagian Selatan : kawasan permukiman, pendidikan, perdagangan dan jasa.
3. SWP III: Kecamatan Piyungan dan sebagian Kecamatan Pleret (Desa Wonolelo, Bawuran dan Segoroyoso)
 - a. Bagian Utara : kawasan industri, perdagangan, jasa, pertanian dan permukiman
 - b. Bagian Selatan : kawasan pertanian dan wisata budaya
4. SWP IV: Kecamatan Srandakan, Sanden, dan kecamatan Kretek
 - a. Bagian Utara : kawasan pertanian, lahan basah, agrobisnis, dan permukiman
 - b. Bagian Selatan : kawasan alam, budaya, dan perikanan
5. SWP V: Kecamatan Bantul dan Sewon
 - a. Bagian Utara : pusat pemerintahan, perumahan, perdagangan dan jasa
 - b. Bagian Selatan : kawasan pertanian
6. SWP VI: Kecamatan Imogiri dan Dlingo
 - a. Bagian Utara : kawasan pertanian
 - b. Bagian Selatan : kawasan pertanian

Untuk mendukung program kecamatan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru, maka tiga kecamatan telah dijadikan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru, yaitu Kecamatan Piyungan, Pundong, dan Srandakan. Selain penataan wilayah seperti tersebut di atas, pembangunan di Kabupaten Bantul juga mengacu pada Perda No. 01 tahun 1994 tentang Rencana Umum Tata Ruang Daerah Kabupaten Bantul yang menunjukkan pemanfaatan ruang wilayah. Pembagian pemanfaatan ruang di Kabupaten Bantul secara garis besar dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Budidaya Pertanian, terdiri dari:
 - a. Kawasan Lahan Basah Non Irigasi
 - b. Kawasan Lahan Basah Irigasi

- c. Kawasan Pertanian Lahan Kering
- 2. Budidaya Non Pertanian, terdiri dari:
 - a. Kawasan Industri
 - b. Kawasan Perumahan Baru
 - c. Kawasan Perkotaan
 - d. Kawasan Pariwisata

<http://e-journal.uajy.ac.id/9064/4/TA313766.pdf>

3.2. Ekonomi dan Keuangan Daerah

Dalam rangka pelaksanaan kewenangan Pemerintah Daerah sebagaimana ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah dicabut sebagian melalui Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, timbul hak dan kewajiban daerah yang dapat dinilai dengan uang, sehingga perlu dikelola dalam suatu sistem pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah sebagaimana dimaksud merupakan sub-sistem dari sistem pengelolaan keuangan negara dan merupakan elemen pokok dalam penyelenggaraan pemerintah daerah. Pengelolaan keuangan daerah tersebut bertumpu pada upaya peningkatan efisiensi, efektifitas, akuntabilitas, dan transparansi pengelolaan keuangan publik baik dari sisi pendapatan maupun belanja.

Sumber-sumber keuangan yang menjadi pendapatan daerah terdiri atas Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan/dana transfer, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Dana perimbangan/dana transfer merupakan sumber pendapatan daerah yang bersumber dari transfer dana dari pemerintah atasan (APBN dan APBD DIY) yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi, yang terdiri atas dana bagi hasil, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, bagi hasil pajak daerah, dan bantuan keuangan. Dana perimbangan/dana transfer selain dimaksudkan untuk membantu daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi, juga bertujuan untuk mengurangi ketimpangan sumber pendanaan pemerintahan antara pusat dan daerah serta untuk mengurangi kesenjangan pendanaan pemerintahan antar daerah. Ketiga komponen dana perimbangan ini merupakan bagian dari transfer ke daerah dari Pemerintah Pusat serta merupakan satu kesatuan yang utuh.

Tabel 3.6. Persentase PAD terhadap Total Pendapatan Daerah di Kabupaten Bantul
Tahun 2019-2022

Tahun	Jumlah PAD	Jumlah Pendapatan Daerah	Persentase
2019	505.929.472.001,63	2.269.539.168.277,63	22,29
2020	476.610.812.119,42	2.104.840.663.186,42	22,79
2021	491.670.724.028,10	2.235.655.701.355,10	21,99
2022*)	540.572.423.372,80	2.234.584.500.583,54	24,19

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah, Tahun 2023

*)data masih bersifat sementara karena masih unaudit

Kondisi keuangan di Kabupaten Bantul tahun 2019-2022 secara umum dalam kategori yang baik dimana secara konsisten mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) terhadap laporan keuangan oleh BPK. Hal ini tidak lepas dari upaya yang telah dilakukan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) untuk mempersiapkan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) Kabupaten Bantul agar dapat memenuhi kriteria kesesuaian dengan SAP, kecukupan pengungkapan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan melalui pelaksanaan program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah dan program pengelolaan barang milik daerah.

Selain itu persentase Selisih Lebih Penggunaan Anggaran (Silpa) dari tahun 2019 hingga 2022 menunjukan kinerja yang semakin baik. Hal ini ditunjukkan dengan persentase SILPA yang semakin kecil dari tahun ke tahun. Kemudian alokasi belanja wajib untuk bidang pendidikan dan kesehatan juga diketahui sesuai dengan kriteria minimal. Terkait dengan bagi hasil kabupaten dan kelurahan yang mengalami kenaikan hal ini disebabkan oleh kenaikan realisasi PAD, kedua hal tersebut berbanding lurus.

BAB IV IDENTIFIKASI KONDISI INTERNAL

4.1. Gambaran Umum Perumdam Tirta Projotamansari

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Bantul mempunyai tugas dan fungsi ganda yaitu fungsi sosial dan fungsi ekonomi. Fungsi sosial yaitu melayani kebutuhan dasar masyarakat dalam penyediaan air bersih, sedangkan fungsi ekonomi yaitu dituntut untuk berpola fungsi ekonomi perusahaan. Saat ini PERUMDAM Bantul mengelola 21 sistem instalasi penyediaan air bersih yang tersebar di beberapa Kapanewon di wilayah Kabupaten Bantul dengan jumlah pegawai 136 orang, kapasitas produksi yang terpasang 598,5 liter/detik dan jumlah pelanggan 46.123 SR (hasil evaluasi kinerja PERUMDAM Tahun 2023 oleh BPKP). Total cakupan pelayanan air bersih di Kabupaten Bantul 95,9 % dari total penduduk Bantul yang berjumlah 1.009.430 jiwa, terdiri dari cakupan sistem perpipaan PERUMDAM sebanyak 134.651 jiwa atau 13,29 %, sedangkan cakupan pelayanan non perpipaan (SIPAS, Sumur Gali /Sumur Bor, PAH dan Mata Air) sebanyak 836.979 jiwa atau 82,61 %.

Sumber air baku PERUMDAM Bantul diperoleh dari sumur dalam berjumlah 19 unit, mata air 3 unit dan air permukaan 8 unit, dengan menggunakan rata-rata dua kali perpompaan. Adapun sistem pendistribusian air dengan cara dari sumber yang ada dipompa ke reservoir, kemudian dialirkan ke pelanggan melalui sambungan ke rumah-rumah pelanggan PERUMDAM Kabupaten Bantul. Selain melalui reservoir PERUMDAM Bantul dalam mendistribusikan airnya juga dengan cara *direct pump*.

4.2. Pelayanan Perumdam Tirta Projotamansari Saat Ini

4.2.1. Tingkat Pelayanan Saat Ini

Wilayah pelayanan PERUMDAM Bantul mencakup 17 Kapanewon yang ada di wilayah Kabupaten Bantul dengan cakupan Pelayanan Teknis sebesar 14,25% dan cakupan Pelayanan Administratif sebesar 14,25% dengan jam pelayanan 24 jam dengan jumlah pelanggan terpasang sebanyak 46.123 unit SR (hasil evaluasi kinerja PERUMDAM Tahun 2023 oleh BPKP).

Tabel 4.1. Perkembangan Cakupan Pelayanan Tahun 2021 – 2023

NO	URAIAN	TAHUN		
		2021	2022	2023
1	Cakupan Pelayanan Teknis	13,51%	13,98%	14,25%
2	Cakupan Pelayanan Administrasi	12,84%	13,29%	14,25%

Sumber: Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perusahaan PERUMDAM Kabupaten Bantul Tahun 2021-2023 oleh BPKP.

PERUMDAM Bantul telah berupaya untuk meningkatkan cakupan pelayanannya dengan menambah jumlah sambungan pelayanan baru. Sampai Desember 2023 terdapat 46.123 unit SR yang terpasang.

Tabel 4.2. Perkembangan Jumlah SR Tahun 2021- 2023

NO.	SUB UNIT	SR TERPASANG 2021	SR TERPASANG 2022	SR TERPASANG 2023
1	BANGUNTAPAN	689	727	775
2	PIYUNGAN	2.612	2.839	2.994
3	IMOGIRI	425	679	869
4	DLINGO	3.579	3.642	3.694
5	SELOPAMIORO	1.109	1.158	1.309
6	SELOHARJO	1.524	2.041	2.352
7	KASIHAN	2.421	2.550	2.802
8	SEWON	2.610	2.822	3.114
9	BANTUL	1.473	1.533	1.640
10	TRIMULYO	1.426	1.474	1.514
11	BAMBANGLIPUR O	1.550	1.678	2.079
12	SEDAYU	6.638	6.966	7.343
13	BANGUNJIWO	4.949	5.262	5.551
14	GUWOSARI	6.733	7.261	7.561
15	PULUTAN	2.382	2.525	2.526
	JUMLAH	40.120	43.157	46.123

Sumber: Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perusahaan PERUMDAM Kabupaten Bantul Tahun 2021-2023 oleh BPKP.

4.2.2. Daerah Pelayanan

Kabupaten Bantul terdiri dari 17 Kapanewon, dimana 17 Kapanewon tersebut telah terlayani oleh PERUMDAM berdasarkan wilayah pelayanan pada tahun 2023 sebanyak 143.299 jiwa. Atau 14,25% dari 1.009.430 jiwa, sedangkan berdasarkan wilayah pelayanan 564.494 jiwa atau 41,39% dan sisanya belum dapat menikmati air minum dari PERUMDAM Bantul. Di wilayah yang belum dilayani oleh PERUMDAM, penduduk sulit mendapatkan air minum karena kesulitan untuk mendapatkan air tanah dan jaringan distribusi PERUMDAM di wilayah tersebut belum luas. Oleh sebab itu, penduduk masih memanfaatkan sumber air tanah dan air sungai yang jaraknya relatif jauh. Sistem pelayanan eksisting meliputi pelayanan wilayah Kabupaten Bantul yang dikelola oleh PERUMDAM melalui sub sistem perpompaan dengan pelayanan pelanggan yang dilayani oleh 3 Unit Wilayah yang meliputi wilayah Barat, Tengah dan Timur yang terdiri dari 15 Sub Unit pelayanan Sedayu, Guwosari, Bangunjiwo, Pulutan, Kasihan, Bantul, Sewon, Bambanglipuro, Trimulyo, Piyungan, Banguntapan, Imogiri, Dlingo, Seloharjo dan Selopamioro.

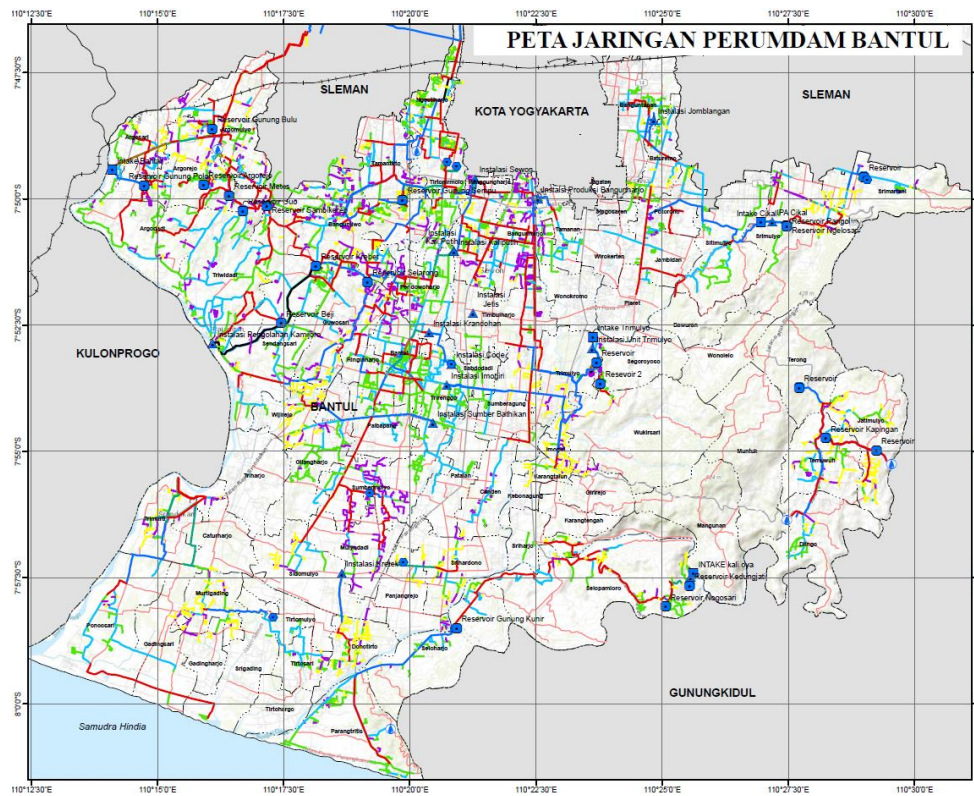
Pelanggan PERUMDAM Bantul di wilayah Sedayu, Guwosari, Bangunjiwo dan Pulutan selain dilayani dengan air yang diproduksi oleh PERUMDAM Bantul juga dilayani dengan air yang PERUMDAM Bantul beli dari SPAM Regional.

Cakupan pelayanan saat ini masih dibawah target capaian SDG's nasional yaitu sebesar 68,87%, dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

- Keterbatasan biaya untuk perluasan jaringan pipa.
- Keterbatasan sumber air baku.
- Masih rendahnya minat masyarakat berlangganan air PERUMDAM.
- Kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat yang belum menjadikan air PERUMDAM sebagai bagian dari kebutuhan sehari-hari karena masih adanya sumber air alternatif.

Cakupan layanan PERUMDAM Bantul sudah mencakup 17 Kapanewon dari 17 Kapanewon yang ada di Kabupaten Bantul.

Gambar 4.1. Peta Cakupan Pelayanan PERUMDAM Kabupaten Bantul



Sumber: Perumdam Tirta Projomansari Kabupaten Bantul

4.2.3 Jumlah Sambungan dan Pemakaian Air

Jumlah sambungan rumah terpasang pada tahun 2023 adalah 46.123 unit SR dengan total volume air digunakan pelanggan adalah sebesar 5.242.591 m³. Jumlah sambungan dan pemakaian air dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3. Jumlah Sambungan Rumah dan Pemakaian Air Tahun 2023

No.	Kelompok Pelanggan	Jumlah SR Aktif	/ M ³ /Tahun	Pemakaian Air		
				/M ³ /Unit /Tahun	/M ³ /Unit /Hari	/M ³ /Unit /4 Orang
1.	Sosial Umum	285	63.908	224	0,61	0,15
2.	Sosial Khusus	191	128.809	674	1,85	0,46
3.	Rumah Tangga A1	273	92.635	339	0,93	0,23
4.	Rumah Tangga A2	17.463	3.072.470	176	0,48	0,12
5.	Rumah Tangga B1	78	16.483	211	0,58	0,14
6.	Instansi	143	146.523	1.025	2,81	0,70
7.	Niaga Kecil	72	46.373	644	1,76	0,44

No.	Kelompok Pelanggan	Jumlah SR Aktif	/ M ³ /Tahun	Pemakaian Air		
				/M ³ /Unit /Tahun	/M ³ /Unit /Hari	/M ³ /Unit /4 Orang
8.	Niaga Besar	15	45.046	3.003	8,23	2,06
9.	Industri Kecil	6	11.070	1.845	5,05	1,26
10.	Industri Besar	18	78.489	4.360	11,94	2,98
11.	Rumah Tangga B2	18	5.290	293	0,80	0,20
12.	Rumah Tangga A3	14.977	2.888.584	193	0,53	0,13
13.	Rumah Tangga A4	3.117	680.694	218	0,60	0,15
14.	Rumah Tangga A5	403	96.593	240	0,66	0,16
15.	Niaga Sedang	65	33.925	522	1,43	0,36
16.	Industri Sedang	14	18.604	1.329	3,64	0,91
	JUMLAH	37.138	7.425.496	199	0,54	0,13

Sumber: Perumdam Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul

4.3 Organisasi dan Sumber Daya Manusia

4.3.1. Struktur Organisasi

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang mempunyai tujuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projotamansari.

Sebagai tindak lanjut hal tersebut di atas, berdasarkan Peraturan Bupati Bantul Nomor 13 Tahun 2024 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projotamansari, struktur organisasi Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bantul terdiri dari :

- Unsur Dewan Pengawas
- Unsur Direksi, terdiri :
 1. Direktur Utama
 2. Direktur Umum dan Keuangan
- Unsur Bagian dan Unit, terdiri dari :
 - Satuan Pengawas Intern
 - Bagian Unit Kerja (2 Bagian)
 - Sub Bagian Unit Kerja (8 Sub Bagian)
 - Unit Pengelola Wilayah (3 Unit)

➤ Sub Unit (15 Sub Unit)

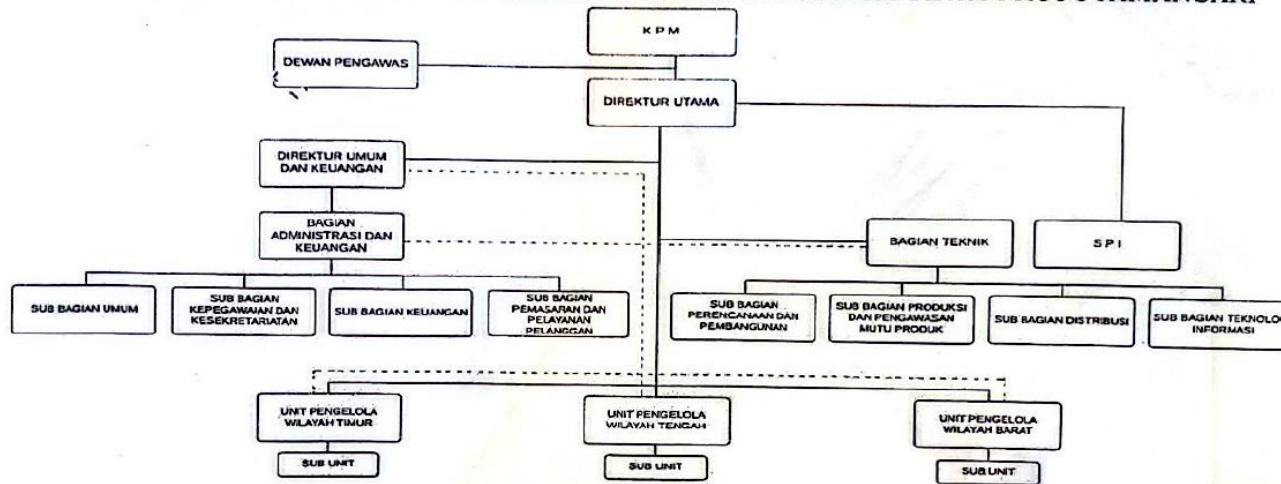
Untuk kelancaran kegiatan operasional dalam pelaksanaan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projotamansari dibagi menjadi 3 Unit Pengelola Wilayah yang terdiri dari 15 Sub Unit.

Bagan Struktur Organisasi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projotamansari dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.2. Gambar Struktur Organisasi Perumdam Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI BANTUL
NOMOR 13 TAHUN 2024
TENTANG
SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA PERUSAHAAN UMUM
DAERAH AIR MINUM TIRTA PROJOTAMANSARI

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA PROJOTAMANSARI



KETERANGAN :

GARIS KOMANDO : —————
GARIS KOORDINASI : - - - - -

BUPATI BANTUL,
ABDUL HALIM MUSLIH

4.3.2 Komposisi Personalia

Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projotamansari diangkat berdasarkan :

1. Direktur Utama diangkat berdasarkan Keputusan Bupati Bantul Nomor 164 Tahun 2024 tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul Masa Bhakti Tahun 2022-2027.
2. Direktur Umum dan Keuangan diangkat berdasarkan Keputusan Bupati Bantul Nomor 163 Tahun 2024 tentang Pengangkatan Direktur Umum dan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul Masa Bhakti Tahun 2024-2029.

Direksi diangkat melalui rekrutment fit and proper yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun masa jabatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul saat ini adalah Tahun 2021-2025.

4.3.3 Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projotamansari Kabupaten per 31 Desember 2019 sejumlah 122 orang. Jumlah tersebut meningkat sampai dengan per 31 Desember 2023 menjadi sebanyak 136 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4. Jumlah Pegawai Tahun 2019-2023

No	Uraian	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Pegawai Tetap	97	104	102	98	100
2	Calon Pegawai	15	10	3	12	4
3	Kontrak	10	17	21	32	32
	Jumlah	122	131	126	142	136

Sumber : Surat Keputusan Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Bantul tentang Susunan Personalia

Tabel 4.5. Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2019-2023

No	Uraian	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Pasca Sarjana	1	2	2	2	2
2	Sarjana	22	24	23	27	27
3	Diploma	7	9	8	7	8
4	SMA	84	89	88	103	98

No	Uraian	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
5	SMP	7	5	4	3	1
6	SD	1	2	1	-	-
	Jumlah	122	131	126	142	136

Sumber : Surat Keputusan Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Bantul tentang Susunan Personalia

4.4 Analisis Kondisi Keuangan

Dalam rencana bisnis ini, analisa kinerja keuangan PERUMDAM Kabupaten Bantul dilakukan selama lima tahun terakhir dari tahun 2019 hingga 2023. Opini auditor atas laporan keuangan dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4.6. Pelaksana dan Opini Auditor PERUMDAM Kabupaten Bantul Tahun 2019 – 2023

Laporan Keuangan Audit untuk tahun	Auditor	Opini
2019	BPKP	WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)
2020	BPKP	WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)
2021	BPKP	WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)
2022	BPKP	WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)
2023	BPKP	WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)

Sumber: Laporan keuangan PERUMDAM Kabupaten Bantul yang telah diaudit untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 - 2023

Penyajian akuntansi laporan keuangan audit untuk periode hingga tahun 2010 mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) sesuai Kepmendagri dan Otonomi Daerah Otda No. 8 Tahun 2000 tentang Pedoman Akuntansi PERUMDAM. Terhitung mulai tanggal 1 Januari 2011, penyajian laporan keuangan PERUMDAM Kabupaten Bantul telah mengikuti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (“SAK ETAP”) yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (“IAI”) untuk penyusunan laporan keuangan entitas kecil sampai dengan menengah, seperti PERUMDAM. SAK ETAP ini merupakan bagian dari SAK yang telah disepakati dalam *International Financial Reporting Standards* (“IFRS”) yang diikuti oleh anggota negara G20.

Analisa kinerja keuangan PERUMDAM Kabupaten Bantul menggunakan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca dan arus kas perusahaan. Analisa tambahan seperti rasio-rasio dan operasional menggunakan data dan kajian dalam laporan evaluasi kinerja BPKP, laporan operasional, dan laporan internal manajemen PERUMDAM Kabupaten Bantul.

4.4.1 Kinerja Perumdam Tirta Projotamansari

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, selama periode 2020 - 2023, PERUMDAM Kabupaten Bantul selalu memiliki hasil penilaian kinerja yang “Baik” dengan hasil penilaian >60. Hasil evaluasi kinerja PERUMDAM Kabupaten Bantul berdasarkan KEPMENDAGRI No. 47/1999 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7. Hasil Evaluasi Kinerja Berdasarkan Penilaian Kepmendagri No. 47/1999

	2020	2021	2022	2023
A. Aspek Keuangan	28,50	28,50	28,50	28,50
B. Aspek Operasional	23,83	25,53	22,13	22,98
C. Aspek Administrasi	14,58	14,58	14,58	14,58
Total Nilai Kinerja	66,91	68,61	65,21	66,06
Hasil Penilaian	Baik	Baik	Baik	Baik

Sumber: Laporan evaluasi kinerja PERUMDAM Kabupaten Bantul untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 – 2023 oleh BPKP.

4.4.2 Tingkat Kesehatan Perumdam Tirta Projotamansari

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja selama periode 2020 hingga 2023, PERUMDAM Kabupaten Bantul berada pada posisi “Sehat”. Hasil evaluasi kinerja PERUMDAM Kabupaten Bantul berdasarkan Indikator BPPSPAM dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.8. Hasil Evaluasi Kinerja Berdasarkan Indikator BPPSPAM

	2021	2022	2023
A. Aspek Keuangan	0,93	0,93	0,93
B. Aspek Pelayanan	0,69	0,72	0,80
C. Aspek Operasional	1,55	1,55	1,47
D. Aspek SDM	0,63	0,63	0,67
Total Pengukuran Kesehatan PERUMDAM	3,80	3,83	3,87
Hasil Penilaian	Sehat	Sehat	Sehat

Sumber: Laporan evaluasi kinerja PERUMDAM Kabupaten Bantul untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 – 2023 oleh BPKP.

4.4.3 Laporan Kinerja Keuangan

➤ Laporan Laba Rugi

Tabel 4.9. Laporan Laba Rugi Perumdam Kabupaten Bantul Tahun 2021 – 2023

LAPORAN LABA/RUGI	2021	2022	2023
PENDAPATAN USAHA			
Penjualan Air	40.669,53	42.012,56	45.363,09
Pendapatan Administrasi	1.600,77	2.026,76	3.924,47
Air Tangki	0	0	0
Pendapatan Penjualan Air	42.270,30	44.039,32	49.287,57
Pendapatan Non Air			
Sambungan Baru	1.649,72	1.869,46	2.236,30
Denda	469,28	483,77	533,70
Sambung Kembali	392,83	412,77	474,45
Penggantian Meter	0,30	1,75	5,95
Balik Nama	0,40	1,90	3,77
Tambahan Jaringan	702,17	889,51	1.159,38
Non Air Lainnya	0.00	0.00	0.00
Pendapatan Non Air	3.214,17	3.659,16	4.413,56
Jumlah Pendapatan Usaha	45.485,01	47.689,49	53.701,14
BEBAN USAHA			
Beban Pegawai	10.211,04	10.774,45	11.530,76
Beban Listrik	7.068,96	7.289,35	7.626,86
Beban BBM	387,15	465,06	534,10
Beban Pemakaian Bahan Kimia	0.00	0.00	0.00
Beban Pembelian Air Curah/Air Baku	4.892,85	5.340,08	5.592,04
Beban Pemeliharaan	12.657,06	12.964,00	15.146,70
Beban Pemakaian Bahan Pembantu	0.00	0.00	0.00
Beban Pinjaman	0.00	0.00	0.00
Beban Penyisihan Piutang	541,88	396,37	526,92
Beban Penyusutan	8.280,29	8.943,98	10.662,17
Kerugian Penurunan Nilai	0.00	0.00	0.00
Beban Operasional Lainnya	53,37	69,44	177,74
Jumlah Beban Usaha	44.092,63	46.242,76	51.797,38

LAPORAN LABA/RUGI	2021	2022	2023
LABA USAHA	1.392,40	1.455,72	1.903,80
PENDAPATAN/BEBAN NON USAHA			
Pendapatan Non Usaha	644,45	599,43	730,30
Beban Non Usaha	0.00	0.00	0.00
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA	0.00	0.00	0.00
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK	2.036,85	2.055,15	2.634,10
PAJAK BADAN	637,57	634,24	971,13
LABA/RUGI SETELAH PAJAK	1.399,27	1.420,91	1.662,96
Beban Penyusutan	8.280	8.943	10.662
Beban Penyisihan Piutang	541	396	526
EBITDA	10.857	11.394	13.822
Marjin EBITDA	23.54%	23.59%	25.39%

Sumber: Laporan keuangan PERUMDAM Kabupaten Bantul yang telah diaudit oleh KAP untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2022& 2023.

Di dalam menganalisa kinerja keuangan perusahaan, penyusun juga menghitung *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortisation* atau Laba sebelum Biaya Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (“EBITDA”). Analisis tersebut memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan arus kas riil dari aktivitas usaha perusahaan.

➤ Pendapatan Penjualan Air.

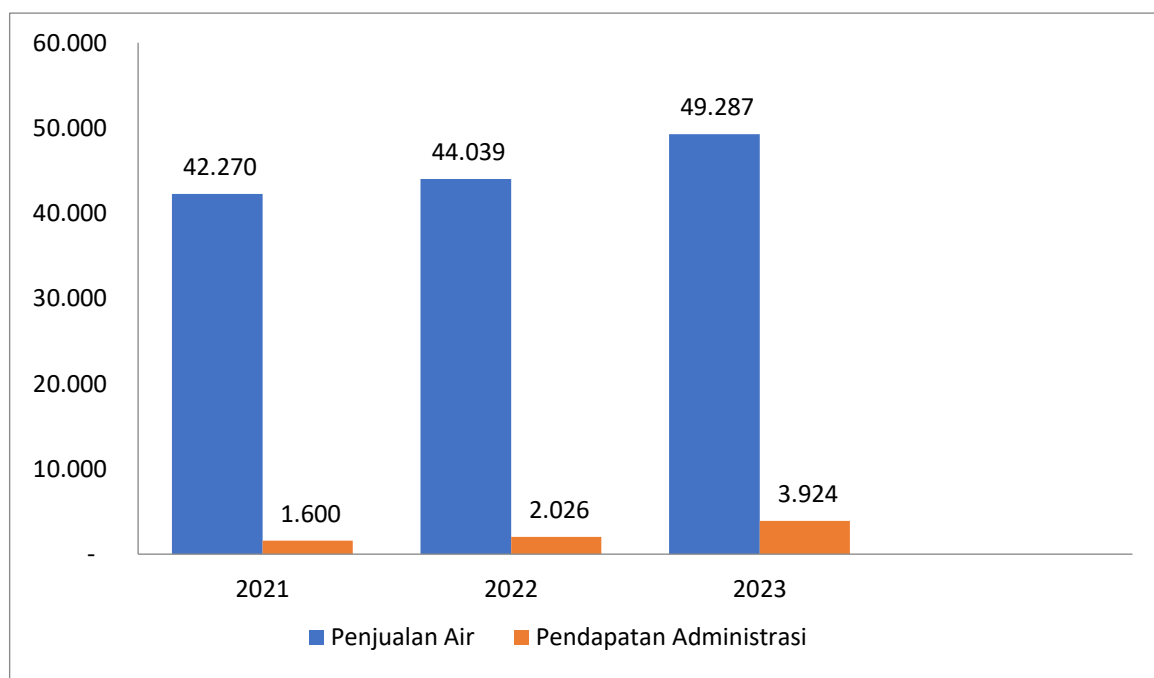
Pendapatan PERUMDAM Bantul terdiri Pendapatan Penjualan Air dan Pendapatan Non Air. Pendapatan Penjualan Air adalah pendapatan yang berasal dari operasional perusahaan di dalam menjual air yang berasal dari Pendapatan Rekening Air, Pendapatan Administrasi dan Pendapatan Mobil Tangki.

Pertumbuhan jumlah pendapatan rekening air PERUMDAM Bantul di tahun 2022 meningkat sebesar 4% apabila dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan kubikasi terjual dan kenaikan tarif rata-rata. Pendapatan penjualan air tahun 2023 kembali naik sebesar 12% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Seluruh kenaikan ini terjadi karena adanya kenaikan kubikasi terjual dan adanya penyesuaian tarif.

Pertumbuhan pendapatan penjualan air juga didukung dengan kenaikan pendapatan air lainnya berupa biaya tetap. Seperti halnya pendapatan penjualan air, pendapatan beban tetap juga terjadi karena kenaikan jumlah pelanggan. Secara umum, kenaikan pendapatan beban tetap selama tahun 2021-2023 adalah sebesar rata-rata 60% setiap tahunnya.

Pendapatan penjualan air perusahaan terus meningkat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan pendapatan rekening air rata-rata tertimbang per tahunnya atau *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) sebesar 16.7% per tahunnya.

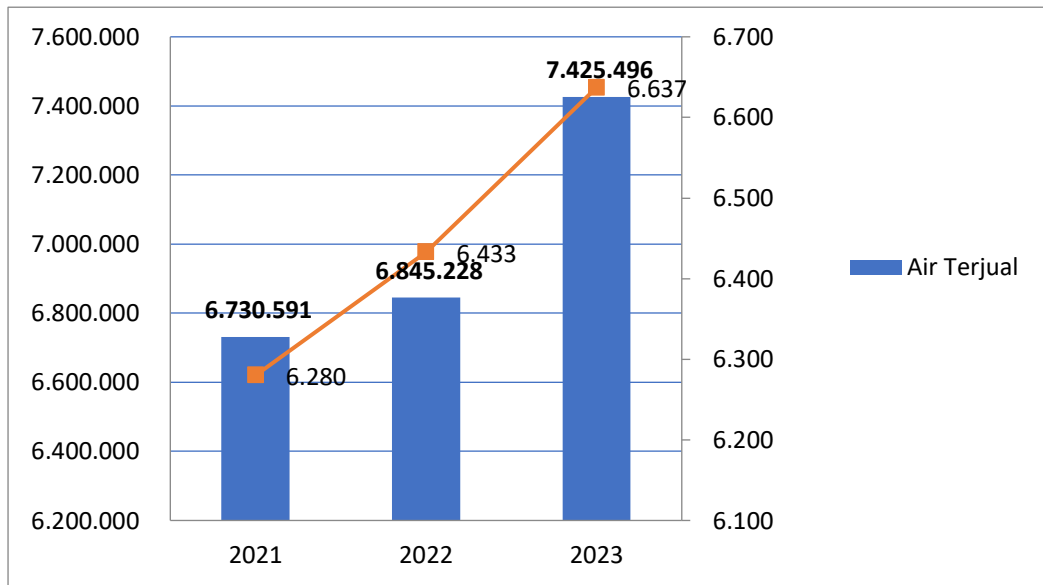
Gambar 4.3. Pendapatan Penjualan Air Tahun 2021 – 2023



Kenaikan pendapatan rekening air dapat terlihat dari volume air terjual yang cenderung naik dan disertai dengan kenaikan tarif rata-rata. Selama periode tahun 2021 – 2023, terlihat bahwa tarif rata-rata cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Perbandingan Volume Air Terjual dan Tarif Rata-rata selama tahun 2021 – 2023 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

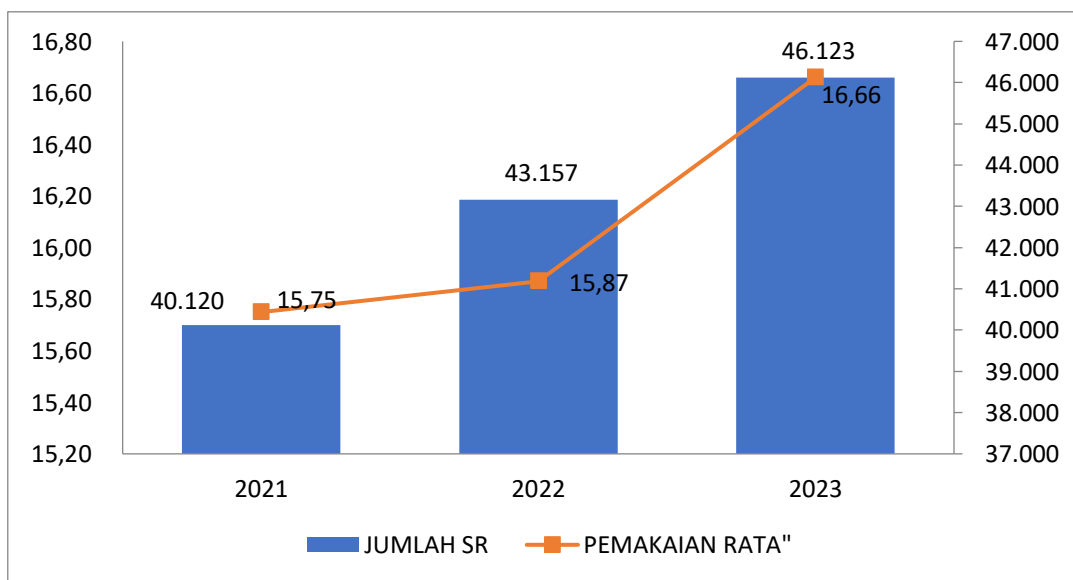
Gambar 4.4. Volume Air Terjual dan Tarif Rata-rata Tahun 2021 – 2023



Dalam kaitannya dengan volume air terjual, dapat dilihat bahwa terdapat tren konsumsi air yang naik mulai tahun 2021 hingga tahun 2023 karena adanya penambahan sambungan pelanggan. Pada tahun 2021 konsumsi pelanggan adalah sekitar 15.75 m³ per bulan per SR, menjadi sebesar 16.66 m³ pada tahun 2023.

Hubungan antara jumlah SR dan pemakaian rata-rata di PERUMDAM Bantul dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 4.5. Jumlah Sambungan dan Konsumsi Rata-rata Tahun 2021 – 2023



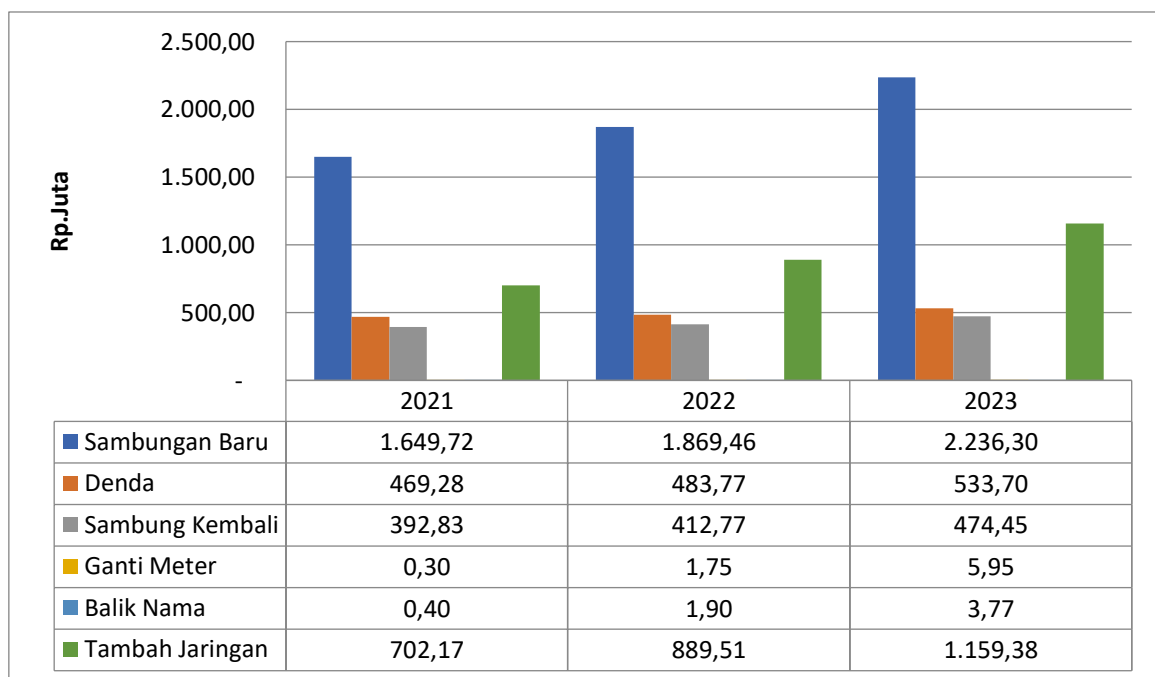
➤ Pendapatan Non Air

Pendapatan non air PERUMDAM Bantul terdiri dari Sambungan Baru, Denda, Buka Segel, Penggantian Meter, Balik Nama, Tambahan Jaringan, Penyambungan Kembali, dan lain-lain.

Penyambungan kembali merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pelanggan dimana saluran air minumnya telah diputus. Pemutusan tersebut dikarenakan terdapat kewajiban pelanggan yang belum diselesaikan setelah waktu yang ditetapkan oleh PERUMDAM. Apabila pelanggan menghendaki sambungan air minumnya disambung kembali, pelanggan tersebut akan dianggap dan diperlakukan sebagai pelanggan baru, dan diwajibkan melunasi tunggakan rekening terhitung termasuk denda-denda lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pendapatan non air PERUMDAM Bantul tahun 2021 – 2023 dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 4.6. Pendapatan Non Air Tahun 2021 – 2023



Seperti yang terlihat pada grafik pendapatan non air, pada periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, sebagian besar dari pendapatan non air didominasi oleh Pendapatan Sambungan Baru dan Denda. Pendapatan sambungan baru didapatkan dari biaya yang dikeluarkan oleh calon pelanggan untuk membayar biaya administrasi sambungan baru.

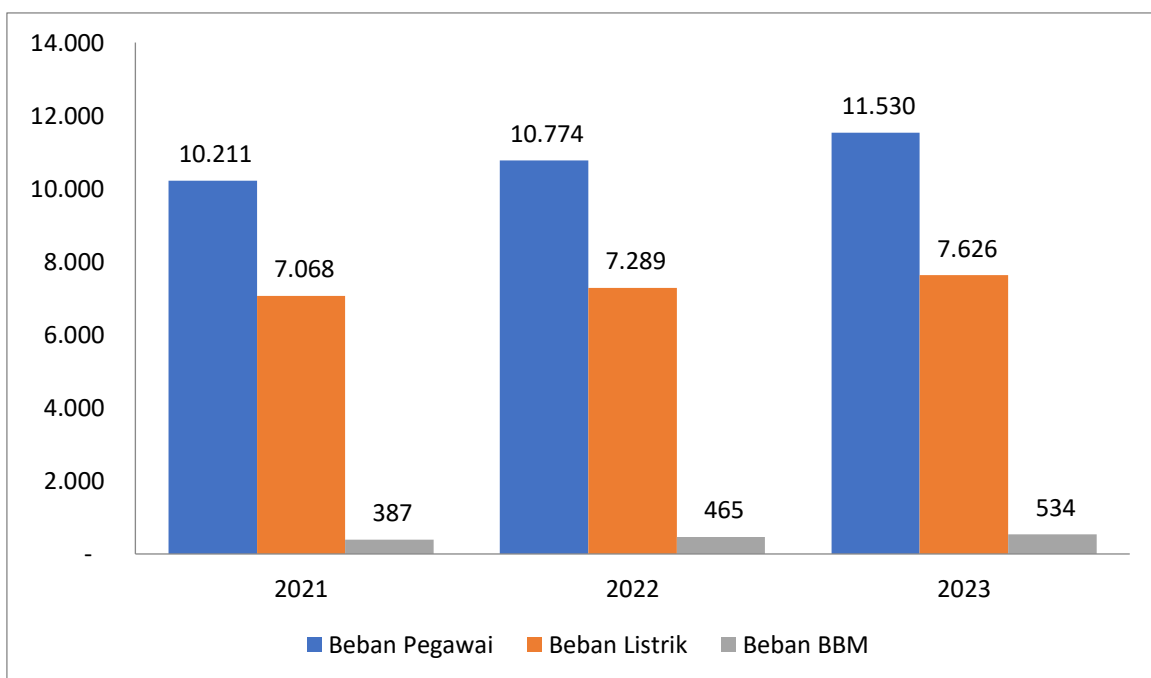
➤ Biaya Usaha

PERUMDAM Kabupaten Bantul, dalam audit yang dilakukan oleh BPKP, hanya memiliki satu golongan beban. Hal ini berbeda dengan tiga golongan beban yang sebelumnya digunakan. Tiga golongan tersebut adalah beban langsung usaha untuk keperluan sumber air, pengolahan air, dan transmisi dan distribusi.

Namun demikian, untuk memudahkan analisa yang dilakukan, beban usaha akan dikelompokkan dalam dua golongan yaitu beban yang berhubungan langsung dengan produksi, meliputi Beban Pegawai, Beban Listrik dan Beban BBM, Beban Pemakaian Bahan Kimia dan Beban Pembelian Air Curah/Air Baku, dan Beban Pemeliharaan dan beban yang tidak berhubungan langsung dengan produksi, meliputi Beban Pemeliharaan, Beban Pemakaian Bahan Pembantu, Beban Pinjaman, Beban Penyusutan, Beban Penyisihan Piutang, Kerugian Penurunan Nilai dan Beban Operasional Lainnya.

Perincian pergerakan beban usaha tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.

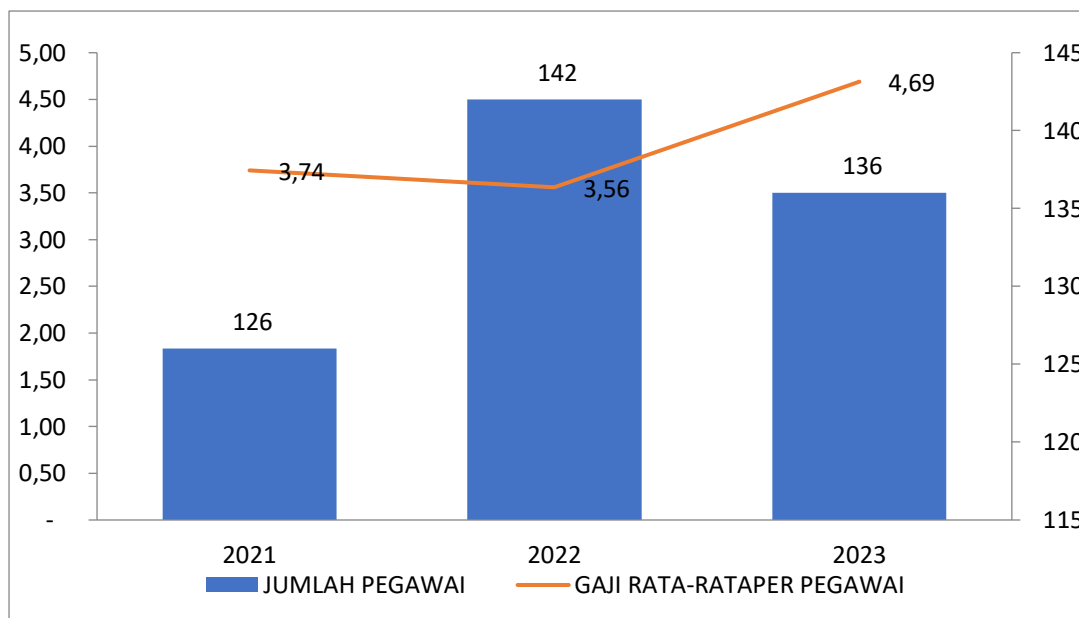
Gambar 2.7. Beban Langsung Usaha Tahun 2021 – 2023



Seperti yang terlihat pada grafik Beban Langsung Usaha PERUMDAM Kabupaten Bantul tahun 2021 – 2023, dari semua tahun terlihat, komposisi terbesar dari beban langsung PERUMDAM Kabupaten Bantul adalah beban pegawai dan diikuti oleh beban listrik. Secara umum beban usaha dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 terus meningkat.

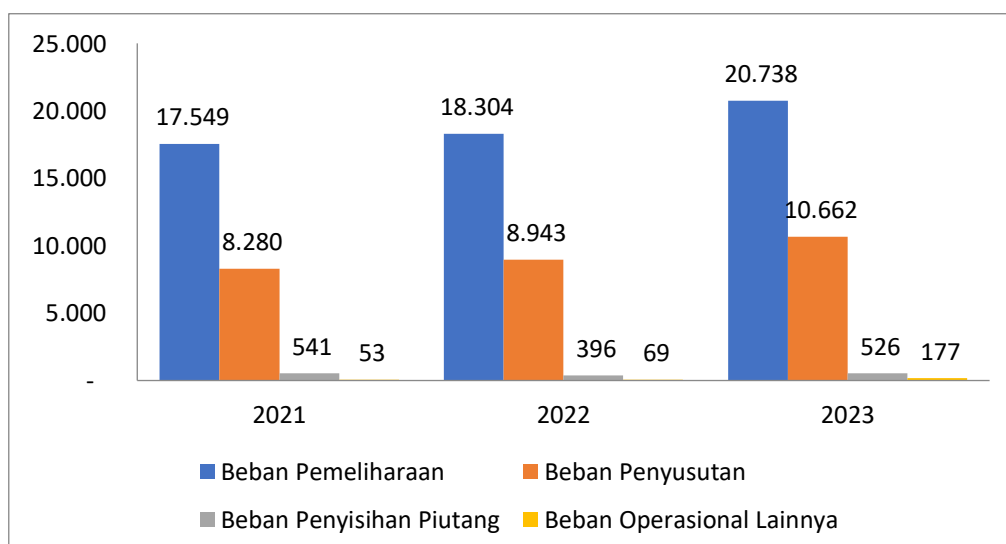
Untuk jumlah pegawai, PERUMDAM Kabupaten Bantul memiliki rasio pegawai per 1000 pelanggan yang cukup baik menurut indikator kinerja permendagri. Pada tahun 2022, rasio pegawai sebesar 3,29 per 1000 pelanggan, naik menjadi 2,94 pada tahun 2023. Peningkatan beban karyawan didorong karena adanya peningkatan jumlah pegawai dan gaji rata-rata selama 3 tahun terakhir. Jumlah pegawai dan gaji rata-rata PERUMDAM Kabupaten Bantul dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 4.8. Jumlah Pegawai dan Gaji Rata-rata Tahun 2021 –2023



Untuk Beban Tidak Langsung Usaha PERUMDAM Kabupaten Bantul dapat dilihat pada grafik berikut

Gambar 4.9. Beban Tidak Langsung Usaha PERUMDAM Kabupaten Bantul
Tahun 2021 – 2023



Berdasarkan grafik di atas, terlihat komponen terbesar adalah beban pemeliharaan dan diikuti oleh beban penyusutan.

Beban penyusutan terus meningkat seiring dengan jumlah nilai aset tetap yang dimiliki oleh PERUMDAM.

Pendapatan dan Beban Lain-lain, Perpajakan dan Laba Bersih

Selain dari pendapatan operasional, PERUMDAM Kabupaten Bantul juga menerima pendapatan lain-lain yang juga cukup membantu kinerja PERUMDAM Kabupaten Bantul pada laba bersih perusahaan.

Tabel 4.10. Pendapatan dan Beban Lain-lain, Perpajakan dan Laba Bersih

Tahun 2021 – 2023

(Rp juta)	2021	2022	2023
Laba Usaha	1.392	1.455	1.903
Pendapatan Non Usaha	644	599	730
Beban Non Usaha	-	-	-
Pajak Badan	637	634	971
LABA/RUGI SETELAH PAJAK	1.399	1.420	1.662

Pendapatan lain-lain PERUMDAM Kabupaten Bantul antara lain adalah pendapatan bunga dari bank.

➤ Neraca

Tabel 4.11. Neraca Keuangan Perumdam Kabupaten Bantul Tahun 2021 – 2023

NERACA	2021	2022	2023
Aset			
Aset Lancar			
Kas Dan Bank	8.222,2	9.738,4	12.233,6
Investasi Jangka Pendek	9.600,0	11.600,0	12.600,0
Piutang Rekening Air	7.056,7	8.076,8	9.296,2
Piutang Rekening Non Air	63,6	63,6	1.355,0
Piutang Pengembang	102,9	102,9	165,1

NERACA	2021	2022	2023
Penyisihan Piutang Usaha	(2.158,4)	(2.554,8)	(3.081,7)
Piutang Non Usaha	211,0	156,4	157,5
Persediaan	2.613,1	2.393,0	2.999,3
Pembayaran Dimuka	0.0	0.0	0.0
Jumlah Aset Lancar	25.711,3	29.576,5	34.370,5
Aset Tetap			
Harga Perolehan	123.772,6	131.816,3	164.875,8
Akumulasi Penyusutan	(59.495,8)	(68.234,8)	(85.768,5)
Jumlah Nilai Buku Asset Tetap	64.276,7	63.581,4	79.107,2
Aset Lain-lain			
Aset Tetap Tidak Digunakan	3,512.3	3,512.3	3,512.3
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tidak Digunakan	(493.8)	(493.8)	(493.8)
Aset Tetap dalam Penyelesaian	154,0	61,7	109,8
Pembayaran Dimuka Pembagian Ke Pemda	100.0	100.0	100.0
Sambungan Baru Yang Akan Diterima	0.0	0.0	0.0
Uang Jaminan Tetap	0.0	0.0	0.0
Beban Dibayar Dimuka	55,2	34,5	4,5
Jumlah Aset Lain-lain	67.604,5	66.796,3	82.340,2
Jumlah Aset	93.315,8	96.372,9	116.710,7
Kewajiban			
Utang Lancar			
Utang Usaha	1.930,2	2.291,2	1.345,0
Utang Non Usaha	710,7	602,2	1.639,1
Biaya yang Masih Harus Dibayar	1,794,0	1.923,1	2.076,8
Pendapatan Diterima Dimuka	0.0	0.0	0.0
Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.931,3	2.414,6	2.356,0
Utang Pajak	121,5	82,2	345,4
Total Utang Lancar	7.488,0	7.313,5	7.762,6
Utang Jangka Panjang			
Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang	6.279,5	2.456,6	2.131,8

NERACA	2021	2022	2023
Total Utang Jangka Panjang	6.279,5	2.456,6	2.131,8
Jumlah Kewajiban	13.767,6	9.770,2	9.894,4
Ekuitas			
Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan	77.586,0	105.922,5	127.545,3
Kekayaan Pemda YBDS	28.181,5	6.150,4	6.545,1
Penyertaan Pemerintah Pusat	6.925,9	6.925,9	6.925,9
Modal Hibah	646,9	646,9	646,9
Laba (Rugi) Tahun Lalu	(25.980,5)	(29.592,7)	(32.022,0)
Pengukuran Kembali Kewajiban Pasca Kerja	(9.210,9)	(4.871,2)	(4.487,9)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.399,2	1.420,9	1.662,9
Jumlah Ekuitas	79.548,2	86.602,7	106.816,3
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	93.315,8	96.372,9	116.710,7

Pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, jumlah total aset PERUMDAM Kabupaten Bantul terus meningkat. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh adanya investasi yang dilakukan oleh PERUMDAM. Selain itu, PERUMDAM juga membutuhkan persediaan bahan operasi untuk kebutuhan operasional seperti bahan kimia, perlengkapan, pipa, meter air, bahan instalasi, dan lain sebagainya.

Total kewajiban PERUMDAM Kabupaten Bantul sangat dipengaruhi oleh utang lancar yang terus meningkat tiap tahun, sementara kewajiban imbalan kerja jangka panjang yang ada di pos utang jangka panjang terus mengalami penurunan tiap tahunnya.

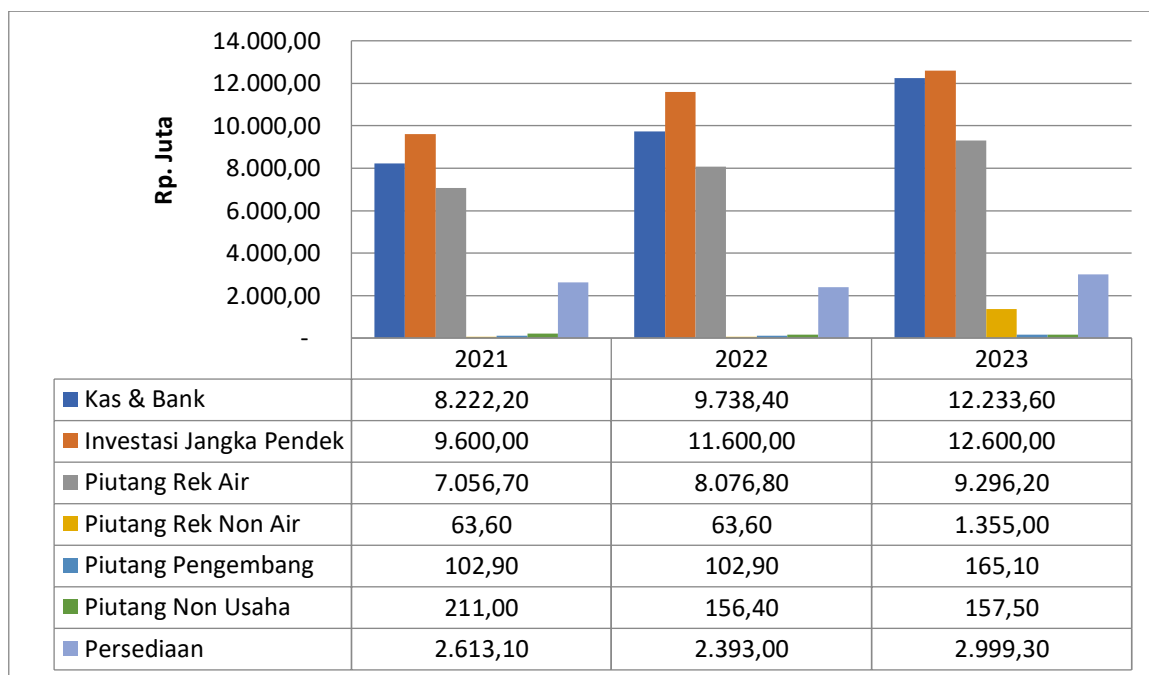
Ekuitas mengalami kenaikan yang cukup baik. Ekuitas merupakan jumlah modal yang disetor untuk PERUMDAM Kabupaten Bantul yang sebagian besar terdiri dari modal yang ditempatkan oleh Pemerintah Daerah. Perihal ekuitas akan dijelaskan pada sub bab ekuitas berikut.

➤ Aset Lancar

Aset lancar PERUMDAM Kabupaten Bantul terdiri Kas dan Bank, Investasi Jangka Pendek, Piutang Rekening Air – Net, Piutang Rekening Non Air, Piutang Pengembang, Piutang Non Usaha dan Persediaan. Aset lancar PERUMDAM Kabupaten Bantul, cenderung terus

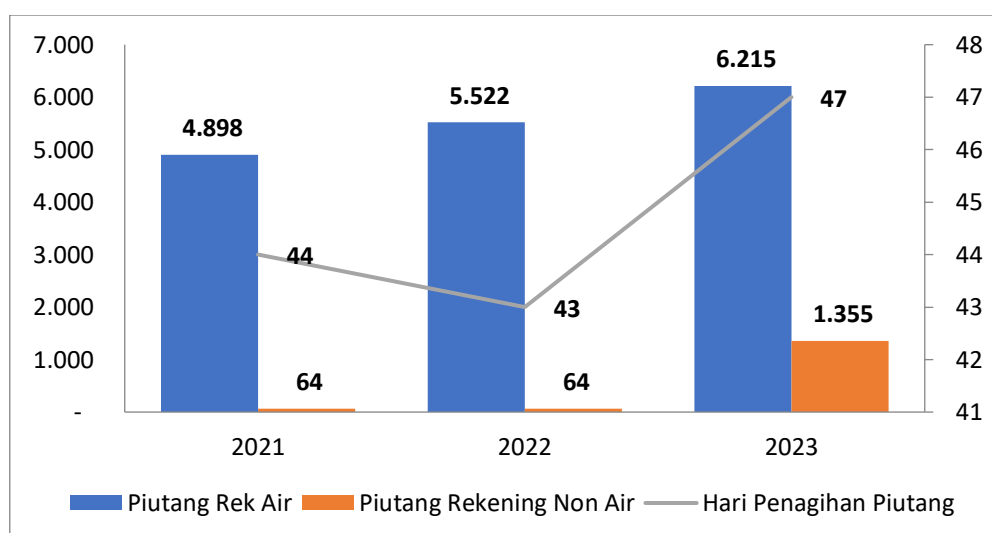
meningkat dengan faktor penentu terbesar adalah Investasi Jangka Pendek. Dari tahun 2021 hingga tahun 2023 aset lancar cenderung meningkat.

Gambar 4.10. Aset Lancar PERUMDAM Kabupaten Bantul Tahun 2021 – 2023



Piutang usaha PERUMDAM Kabupaten Bantul terdiri dari Piutang Rekening Air, Piutang Rekening Non Air, Piutang Pengembang, Piutang Non usaha dan Penyisihan Piutang Usaha. Piutang disajikan dalam laporan keuangan sesuai dengan nilai yang dapat direalisasi. Piutang yang mempunyai kemungkinan tidak tertagih dibentuk cadangan atau akumulasi penurunan nilai piutang. Berikut grafik yang menggambarkan kondisi piutang PERUMDAM Kabupaten Bantul.

Gambar 4.11. Kondisi Piutang PERUMDAM Kabupaten Bantul Tahun 2021 – 2023



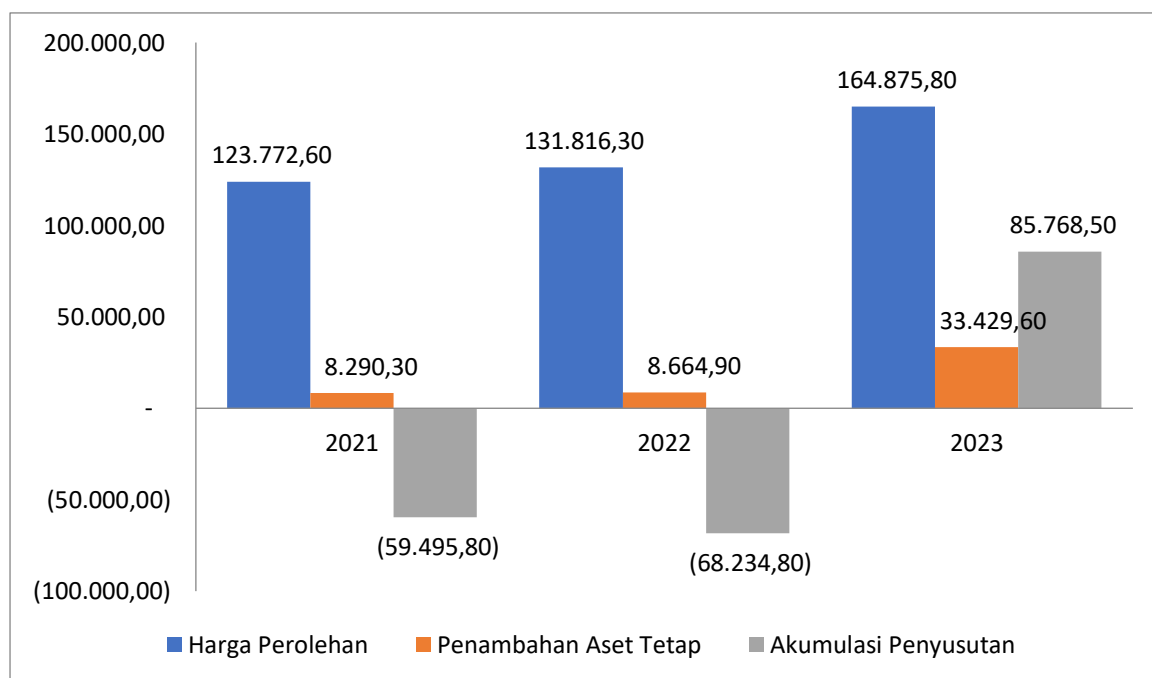
Melalui grafik diatas, terlihat bahwa hari penagihan piutang terus meningkat dari tahun ke tahun sehingga dapat disimpulkan PERUMDAM Kabupaten Bantul masih dapat meningkatkan pengelolaan penagihan air. Penagihan piutang air PERUMDAM hingga sampai dengan 47 hari ($\pm$ 2 bulan).

Kondisi tersebut disebabkan sering terlambatnya penyegelan/ pembongkaran instalasi pelanggan yang menunggak rekening tagihan air, dan denda keterlambatan tidak bersifat progresif sehingga banyak pelanggan yang melakukan pembayaran setelah beberapa bulan menunggak.

Upaya yang telah dilakukan PERUMDAM Kabupaten Bantul untuk menurunkan jangka waktu penagihan antara lain dengan mengoptimalkan pegawai yang ada untuk membantu Sub Bagian P3 dan Distribusi dalam melaksanakan penyegelan dan pembongkaran instalasi pelanggan yang menunggak.

➤ Aset Tetap

Gambar 4.12. Aset Tetap PERUMDAM Kabupaten Bantul Tahun 2021 – 2023



Berdasarkan grafik pergerakan aset tetap, tampak bahwa nilai buku aset tetap PERUMDAM Kabupaten Bantul untuk periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 cenderung meningkat.

Hal tersebut dikarenakan adanya investasi yang terus dilakukan oleh PERUMDAM. Sebagian besar dari investasi yang dilakukan oleh PERUMDAM Kabupaten Bantul merupakan investasi pada instalasi pengolahan air dan jaringan distribusi yang merupakan komponen terbesar dari pengeluaran untuk aset tetap pada setiap tahun.

➤ Aset Lain-Lain

Tabel 2.12. Aset Lain-lain Perumdam Kabupaten Bantul Tahun 2021 – 2023

(Rp Juta)	2021	2022	2023
Aset Tetap Tidak Digunakan - Net	3,018.6	3,018.6	3,018.6
Aset Tetap dalam Penyelesaian	154,0	61,7	109,8
Pembayaran Dimuka Pembagian Ke Pemda	100.0	100.0	100.0
Sambungan Baru Yang Akan Diterima	-	-	-
Uang Jaminan Tetap	-	-	-
Beban Dibayar Dimuka	55,2	34,5	4,5
Total Aset Lain-lain	67.604,5	66.796,3	82.340,2

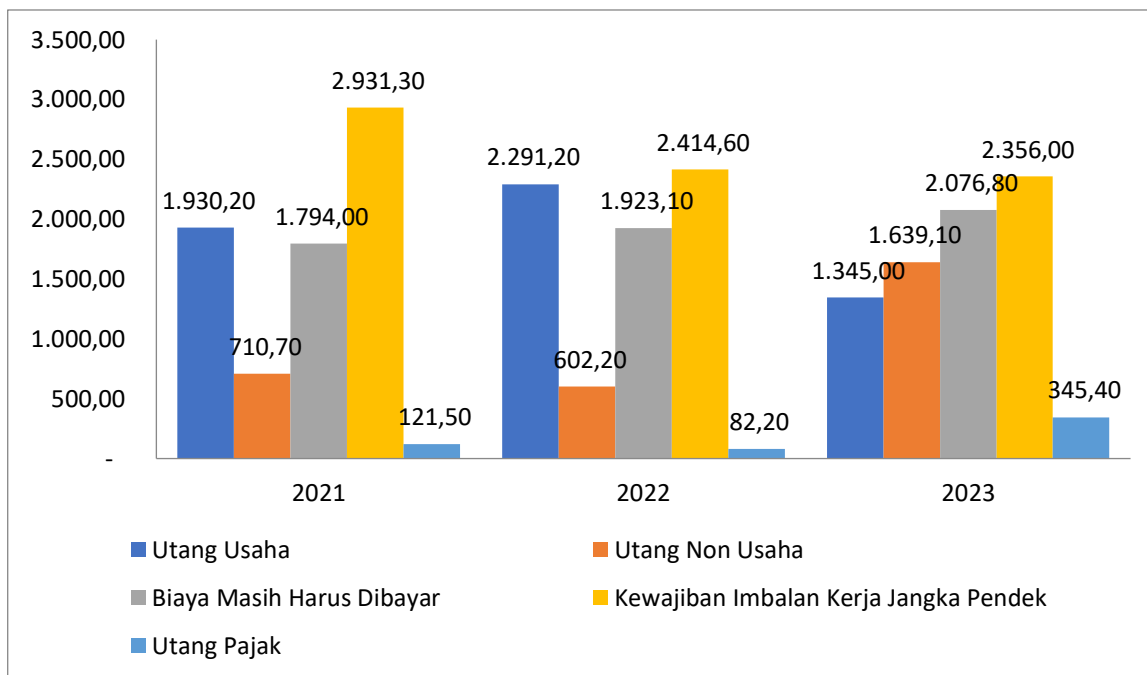
Komponen aset lain-lain pada neraca PERUMDAM Kabupaten Bantul diantaranya adalah Aset Tetap Tidak Digunakan – Net, Aset Tetap dalam Penyelesaian, Pembayaran Dimuka Pembagian ke Pemda, Sambungan Baru Yang Akan Diterima, Uang Jaminan Tetap dan Beban Dibayar Dimuka. Secara keseluruhan, selama tiga tahun terakhir total aset lain-lain yang dimiliki PERUMDAM Kabupaten Bantul mengalami kenaikan dan penurunan dengan perubahan terbesar ada pada Aset Tetap dalam Penyelesaian.

➤ Kewajiban

Kewajiban PERUMDAM Kabupaten Bantul hanya terdiri dari kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang. Grafik komposisi kewajiban lancar menunjukkan bahwa kewajiban lancar PERUMDAM Kabupaten Bantul meningkat. Untuk setiap tahun selama periode 2021 – 2023, porsi terbesar kewajiban lancar adalah Utang Usaha diikuti Beban yang masih harus dibayar dan Utang Non Usaha, sementara pos kewajiban lancar lainnya cenderung sama untuk setiap tahunnya.

Gambar 4.13. Komposisi Kewajiban Lancar PERUMDAM Kabupaten Bantul

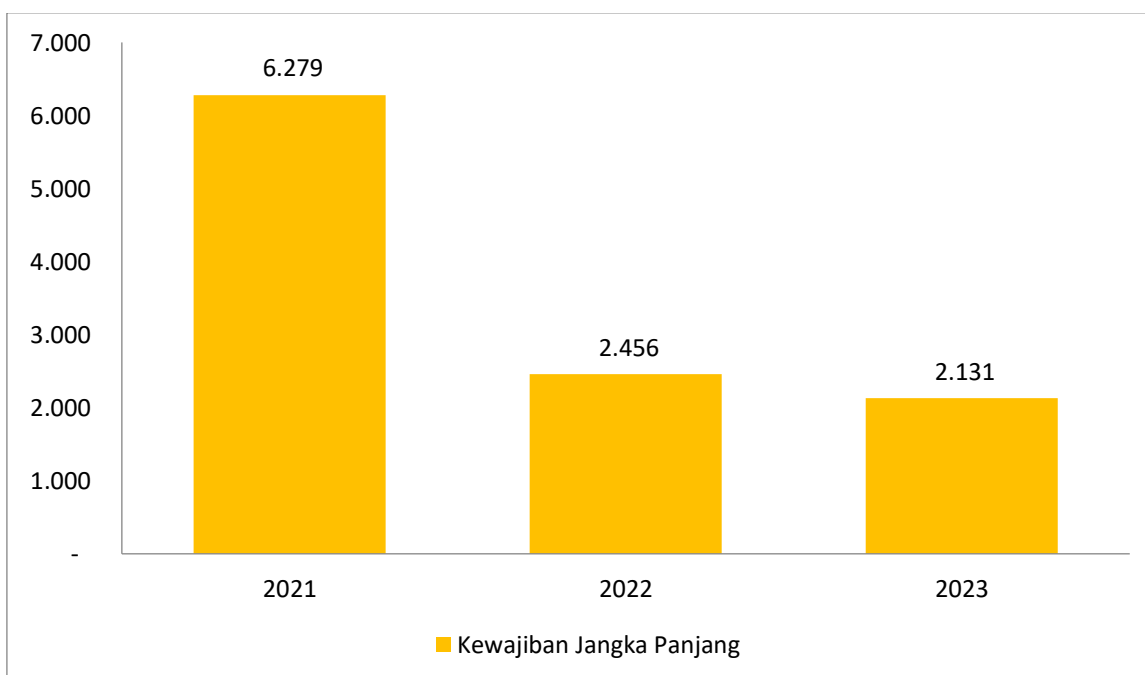
Tahun 2021 – 2023



Untuk kewajiban Jangka Panjang hanya terdiri dari Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang. Nilai Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang terus menurun setiap tahunnya. Nilai Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang dapat dilihat pada grafik berikut ini:

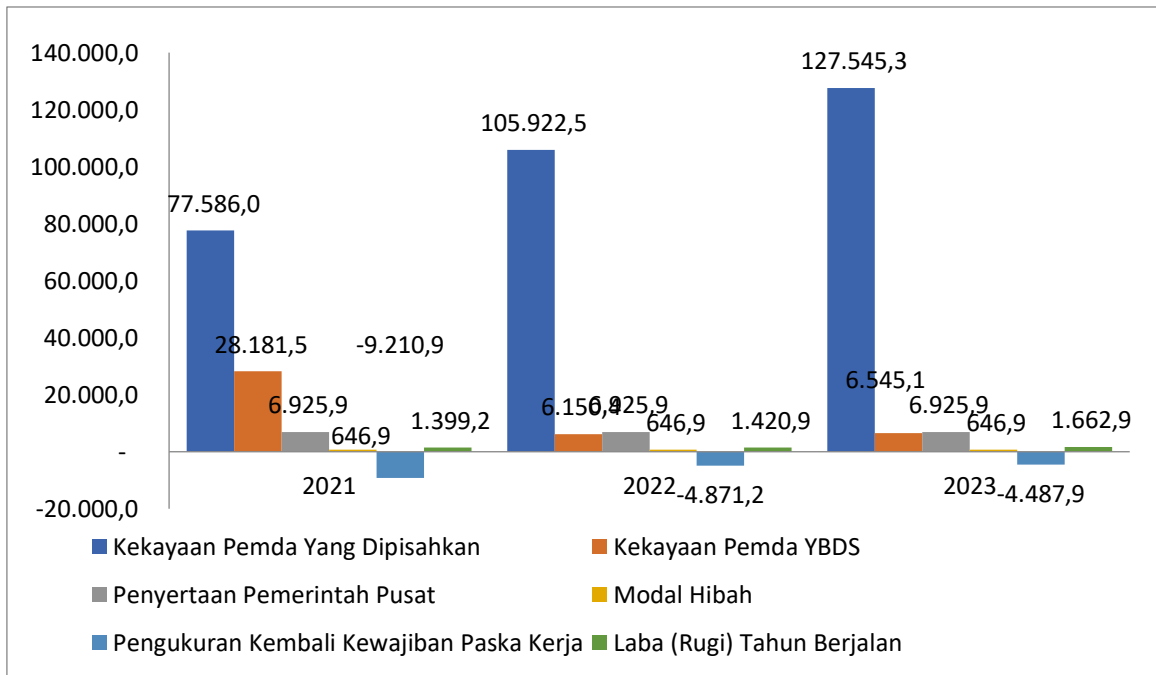
Gambar 4.14. Kewajiban Jangka Panjang PERUMDAM Kabupaten Bantul

Tahun 2021 – 2023



➤ Ekuitas

Gambar 4.15. Komposisi Ekuitas PERUMDAM Kabupaten Bantul Tahun 2021 –2023

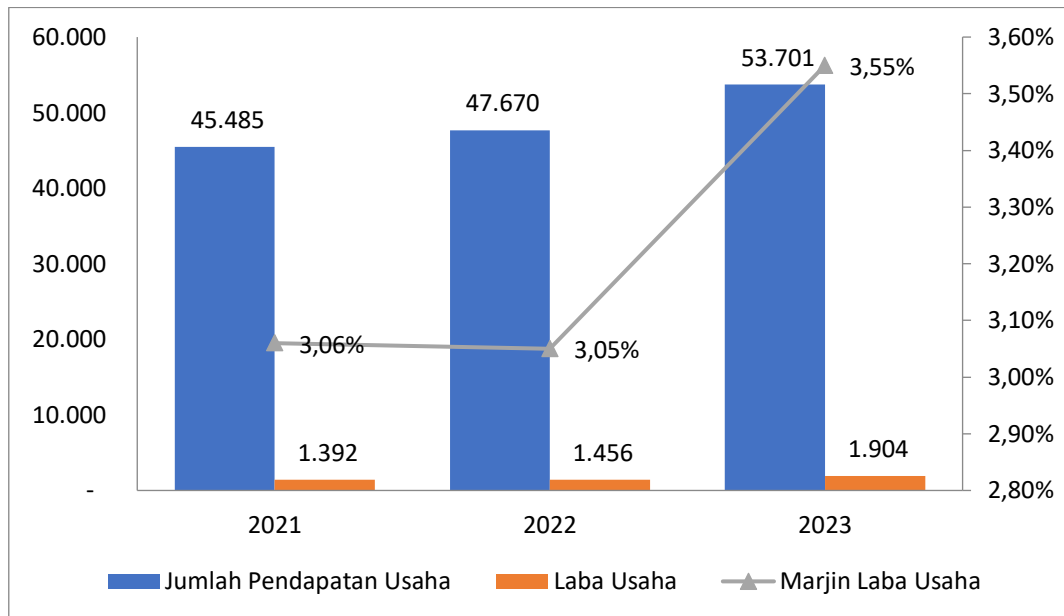


Komposisi ekuitas PERUMDAM Kabupaten Bantul terdiri dari Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan, Kekayaan Pemda YBDS, Penyertaan Pemerintah Pusat, Modal Hibah, Keuntungan/Kerugian Aktuarial, Pengukuran Kembali Kewajiban Pasca Kerja dan Akumulasi Laba/Rugi. Untuk tahun 2021 - 2023, porsi terbesar ekuitas ada pada pos Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan. Sedangkan untuk akumulasi kerugian yang dialami PERUMDAM Kabupaten Bantul dari tahun-tahun sebelumnya, total ekuitas terkikis akibat masih menanggung akumulasi kerugian.

➤ Marjin Laba Usaha

Marjin laba usaha mengalami fluktuasi dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, dari 3.06% (2021) sampai dengan 3.55% (2023).

Gambar 4.16. Rasio Marjin Laba Usaha Tahun 2021 – 2023

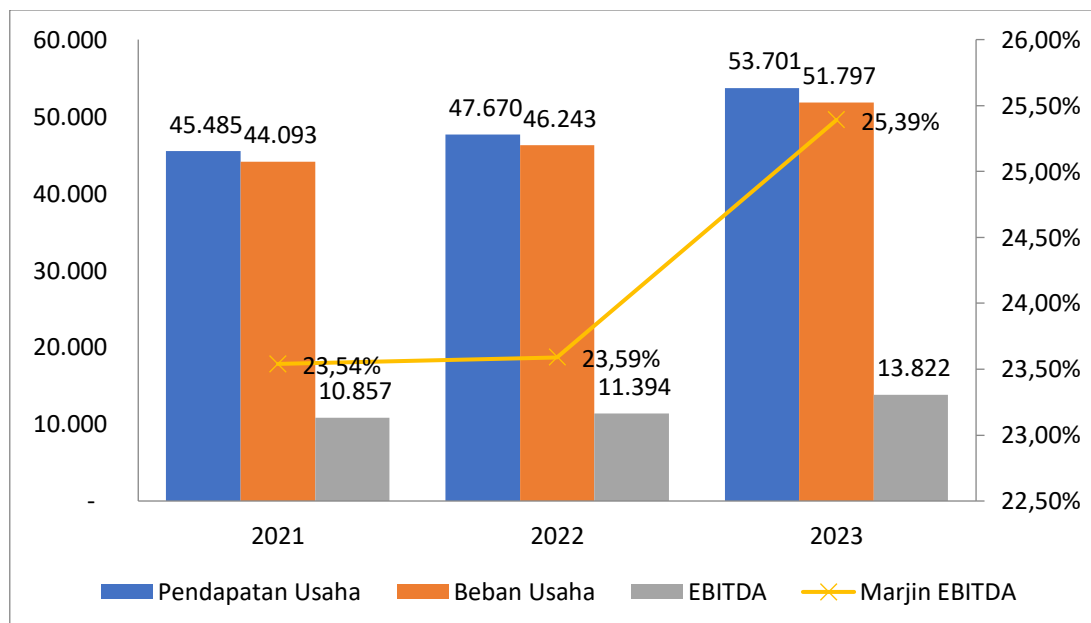


Jumlah pendapatan usaha yang meningkat setiap tahunnya seiring dengan marjin laba usaha yang juga cenderung meningkat.

➤ Marjin EBITDA.

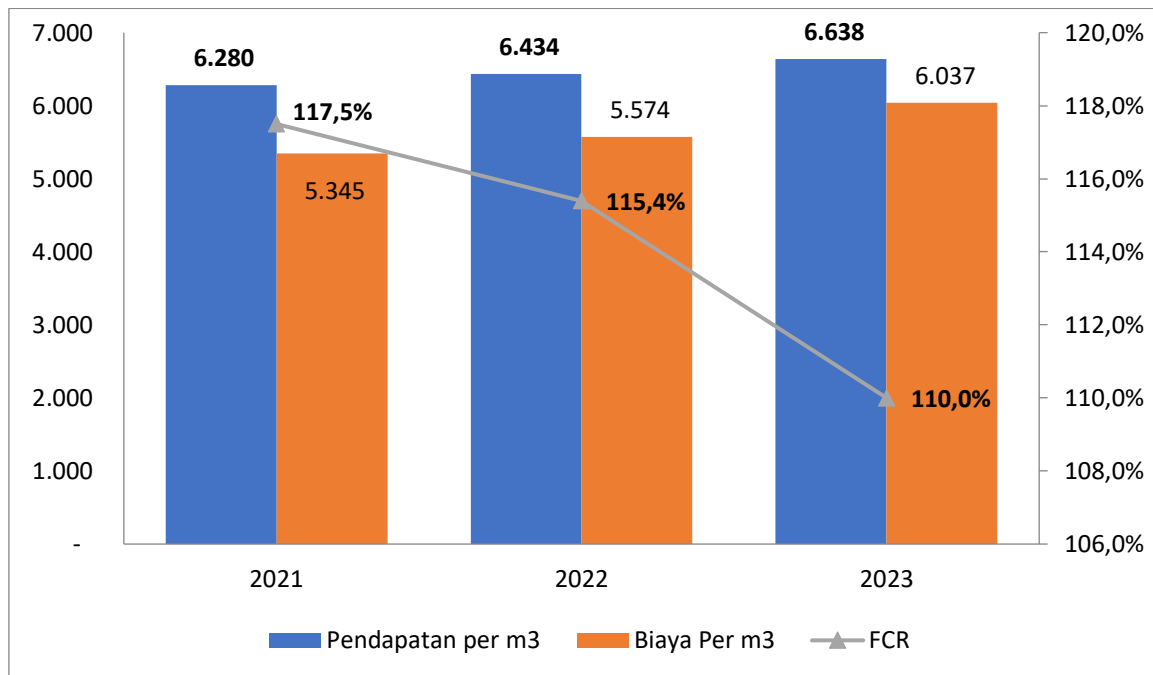
Marjin EBITDA menggambarkan kemampuan PERUMDAM Kabupaten Bantul untuk menghasilkan laba dengan menghilangkan efek kebijakan akuntansi (depresiasi dan amortisasi) dan pemilihan struktur pendanaan (beban bunga dan pajak).

Gambar 4.17. Marjin EBITDA PERUMDAM Kabupaten Bantul Tahun 2021 – 2023



Pada periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, margin EBITDA berkisar pada angka 23% hingga 25%. Margin Ebitda naik setiap tahunnya yang menggambarkan PERUMDAM mampu mengatur pendapatan dan beban secara konstan setiap tahun.

Gambar 4.18. FCR PERUMDAM Kabupaten Bantul Tahun 2021 – 2023



Pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, berdasarkan kalkulasi BPKP, PERUMDAM Kabupaten Bantul sudah mencapai FCR dimana harga jual diatas harga pokok produksi sehingga tarif rata-rata yang berlaku sudah dapat menutup beban produksi per meter kubiknya. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan kebocoran standar 25%. Nilai FCR cenderung terus menurun setiap tahunnya karena kenaikan beban rata-rata yang malampaui kenaikan pendapatan rata-rata per meter kubik.

Pada perhitungan kebocoran riil, PERUMDAM Kabupaten Bantul juga mencapai FCR pada tahun 2021 - 2023, hanya saja dengan persentase kecukupan FCR yang lebih rendah.

➤ Return on Assets

ROA adalah suatu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan PERUMDAM Kabupaten Bantul menghasilkan imbal hasil dengan mempertimbangkan jumlah aset yang dimiliki oleh PERUMDAM Kabupaten Bantul dan laba bersih yang dihasilkan. Semakin besar nilai ROA maka artinya Kabupaten Bantul semakin mampu memanfaatkan aset-aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih.

Cara menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Dengan menggunakan DuPont Analysis maka persamaan tersebut dapat dijabarkan lebih lanjut menjadi:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$$

Atau

$$ROA = \text{Marjin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Aset}$$

Berikut adalah hasil analisa terhadap laporan keuangan PERUMDAM Kabupaten Bantul untuk periode tahun 2021 hingga tahun 2023:

Tabel 4.13. Analisa ROA Perumdam Kabupaten Bantul Tahun 2021 – 2023

	2021	2022	2023
Laba Bersih	1.399	1.420	1.662
Pendapatan	45.485	47.689	53.701
Marjin Laba Bersih	3.08%	2.98%	3.09%
Pendapatan	45.485	47.689	53.701
Total Aset	93.316	96.373	116.710
Perputaran Aset	0.49	0.49	0.46
Marjin Laba Bersih	3.08%	2.98%	3.09%
Perputaran Aset	0.49	0.49	0.46
ROA	6.29%	6.08%	6.72%

Marjin laba bersih menggambarkan untuk setiap rupiah yang diterima oleh PERUMDAM Kabupaten Bantul sebagai pendapatan, maka laba bersih yang dihasilkan adalah sebesar marjin laba bersih tersebut. Sedangkan untuk perputaran aset, untuk setiap rupiah yang dimiliki oleh PERUMDAM Kabupaten Bantul akan menghasilkan pendapatan sebesar perputaran aset.

Secara umum, marjin laba bersih PERUMDAM Kabupaten Bantul berada di kisaran 3%. Sedangkan perputaran aset PERUMDAM Kabupaten Bantul berada di kisaran 0,4%.

ROA PERUMDAM Kabupaten Bantul selama tahun 2021 – 2023 berada di angka >2% dan terus meningkat selama masa 2021 – 2023. Hal ini menunjukkan bahwa PERUMDAM mampu meningkatkan penggunaan aset yang ada untuk setiap pendapatan yang diterima.

➤ Return on Equity (ROE)

ROE adalah suatu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan PERUMDAM Kabupaten Bantul menghasilkan imbal hasil untuk para pemegang saham dengan mempertimbangkan nilai buku ekuitas dan laba bersih yang dihasilkan. Semakin besar nilai ROE maka artinya PERUMDAM Kabupaten Bantul semakin baik di dalam memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Cara menghitung ROE adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dengan menggunakan DuPont Analysis maka persamaan tersebut dapat dipecah menjadi:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aset}} \times \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Ekuitas}}$$

atau

$$ROE = ROA \times Leverage$$

Berikut adalah hasil analisa ROE tahun 2021 hingga tahun 2023.

Tabel 4.14. Analisa ROE Perumdam Kabupaten Bantul Tahun 2021– 2023

(Rp Juta)	2021	2022	2023
ROA	6.29%	6.08%	6.72%
Total Aset	93.316	96.373	116.710
Ekuitas	79.548	86.603	106.816
Leverage	1.17	1.11	1.09
ROE	7.37%	6.77%	7.34%

Pada tahun 2023, ROE PERUMDAM Kabupaten Bantul mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya ROA PERUMDAM Kabupaten Bantul, diiringi dengan peningkatan ekuitas.

Untuk meningkatkan ROE, maka PERUMDAM Kabupaten Bantul perlu meningkatkan utilisasi aset-aset yang dimilikinya agar dapat menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham PERUMDAM Kabupaten Bantul.

➤ *Current Ratio*

Tabel 4.15. *Current Ratio* Perumdam Kabupaten Bantul Tahun 2021 – 2023

(Rp Juta)	2021	2022	2023
Jumlah Aset Lancar	25.711	29.576	34.370
Jumlah Kewajiban Lancar	7.488	7.313	7.763
Current Ratio	3.43	4.04	4.43

Current ratio mencerminkan kemampuan PERUMDAM dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tampak dari tabel *current ratio* PERUMDAM Kabupaten Bantul sangat baik, berkisar antara 3.43 sampai 4.43 untuk tiga tahun terakhir. Rasio ini mempunyai arti bahwa tingkat ketersediaan aset likuid untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dalam rangka membiayai kegiatan operasi maupun pembayaran utang adalah tinggi, yaitu >1 kali dibandingkan kewajiban lancar selama periode tahun 2021 - 2023.

Semakin tinggi *current ratio* yang dimiliki oleh PERUMDAM Kabupaten Bantul menunjukkan bahwa PERUMDAM Kabupaten Bantul sudah cukup optimal di dalam pemanfaatan asetnya.

4.5. Unit Air Baku

4.5.1. Sumber Air Baku Saat Ini

Tabel 4.16. Kapasitas Produksi, Distribusi dan Jam Operasi Tahun 2023

	Lokasi	Sumber Air	Kapasitas l/dt			Jam Operasi	Kaps PLN
			Produksi terpasang	Produksi	Idle kaps.		
1	Sedayu	Permukaan, SPAM Reg.	80	75	10	18	147
2	Kasih	Sumur Dalam	49	39	10	19	41,5
3	Bangunjiwo	Sumur Dalam, SPAM Reg.	50	47	3	18	53
4	Sewon	Sumur Dalam	38	36	2	22	33

	Lokasi	Sumber Air	Kapasitas l/dt			Jam Operasi	Kaps PLN
			Produksi terpasang	Produksi	Idle kaps.		
5	Banguntapan	Sumur Dalam	20	15	5	15	33
6	Piyungan	Permukaan, S, Dangkal	48,5	38,5	10	15	82,5
7	Guosari	Permukaan, SPAM Reg.	81	71	10	23	164
8	Bantul	S. Dangkal	20	19	1	22	33
9	Imogiri	Sumur Dalam	13	10	3	19	23
10	Trimulyo	Permukaan	50	35	15	15	131
11	Srandakan	S. Dangkal	15	10,5	4,5	19	23
	Bambanglipuro	Sumur Dalam	7	7	0	23	16,5
12	Dlingo	Mata Air, Permukaan	52	47	5	20	147
13	Selopamioro	Permukaan	35	30	10	10	147
14	Seloharjo	Permukaan	20	15	5	20	53
15	Pulutan	SPAM Reg	25	25	0	15	
Jumlah			598,5	520	78,5		

Sumber: Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perusahaan PERUMDAM Kabupaten Bantul Tahun 2021-2023 oleh BPKP.

4.5.2. Masalah Sumber Air Baku

- Kapasitas dan kualitas air baku semakin menurun.
- Perlindungan dan pelestarian sumber air baku masih kurang optimal.
- Pengalokasian penggunaan air baku (air permukaan) belum ada sehingga menimbulkan konflik kepentingan di tingkat pengguna.
- Di saat musim hujan tingkat kekeruhan air permukaan sangat tinggi dan sampah yang sangat banyak sehingga mengganggu operasional.
- Aliran sungai yang terhenti pada saat pembukaan bendungan untuk jalur pengairan dan pembersihan endapan.
- Permukaan atau elevasi air sungai mengalami penurunan karena penambangan dan sebagainya yang menyebabkan permukaan air dibawah pipa perforate/galeri sehingga bangunan intake tidak berfungsi.
- Hampir di semua sumber, debit air baku terutama pada musim kemarau terjadi penurunan yang sangat drastis atau signifikan
- Kerusakan *casing* sumur yang mengalami korosi mengakibatkan keruntuhan pada konstruksi sumur air tanah.

Hal tersebut diakibatkan karena wilayah di sekitar *catchment area* mengalami perubahan menjadi area permukiman dan eksploitasi galian C serta penebangan pohon. Oleh karena masalah yang timbul pada sumber air baku, beberapa rencana tindak penanganan perbaikannya adalah sebagai berikut:

- a. Optimalisasi pendayagunaan kawasan lindung hutan dan non hutan melalui jasa lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- b. Pengendalian pemanfaatan sumber daya alam dan sumberdaya buatan pada kawasan lindung;
- c. Pencegahan kerusakan lingkungan akibat kegiatan alih fungsi lahan;
- d. Rehabilitasi lahan kritis di kawasan hutan lindung.

4.6. Unit Produksi

Unit produksi di PERUMDAM Kabupaten Bantul menggunakan mata air, air permukaan dan sumur dalam sebagai sumber air baku. Besarnya kapasitas terpasang pada saat ini bervariasi di unit produksi tersebut tergantung pada *intake* atau *broncaptering* dan pompa terpasang dari unit produksi tersebut dan tidak dapat melebihi kapasitas maksimum yang diperbolehkan dalam SIPA. Data lengkap kapasitas terpasang dan kapasitas produksi dari tiap unit produksi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.17. Data Unit Produksi Perumdam Kabupaten Bantul Tahun 2023

No.	Sub Unit	Sumber Air Baku	Kap Desain (l/d)	Kap Yg Dpt Dimanfaatkan	Vol Prod Maks (m3)	Kap Prod Riil (l/d)	Vol Prod Riil (m3)
1	Sedayu	AP + SPAMReg.	80	75	200.880	59,9	160.606
2	Kasihani	S. Dalam +MA+SPAMReg	49	39	104.458	22,6	60.581
3	Bangunjiwo	S.	50	47	125.885	38,8	103.889
4	Sewon	Sumur Dalam	38	36	96.423	33,7	90.173
5	Banguntapan	Sumur Dalam	20	15	40.176	8,7	23.436
6	Piyungan	AP+ S. Dalam	48,5	38,5	103.118	24,6	65.844
7	Guosari	AP+SPAMReg.	81	71	190.166	71,1	190.503
8	Bantul	S. Dangkal+S.	20	19	50.890	16,8	44.975
9	Imogiri	Sumur Dalam	13	10	26.784	7,5	20.088
10	Trimulyo	AP	50	35	93.744	18,7	50.164
11	Srandakan	AP	15	10,5	28.123	8,3	22.264
	Bambanglipuro	S. Dalam	7	7	18.749	6,7	17.968

No.	Sub Unit	Sumber Air Baku	Kap Desain (l/d)	Kap Yg Dpt Dimanfaatkan	Vol Prod Maks (m3)	Kap Prod Riil (l/d)	Vol Prod Riil (m3)
12	Dlingo	MA + AP	52	47	125.885	22,3	59.706
13	Selopamioro	AP	35	30	80.352	12,5	33.480
14	Seloharjo	AP	20	15	40.176	15	40.176
15	Pulutan	SPAM Reg	25	25	66.960	15,4	41.259
	Jumlah		598,5	520	1.292.769	382,6	1.025.112

4.7. Unit Distribusi

Air dari *broncaptering* /reservoir / sumur disalurkan ke pelanggan melalui pipa-pipa transmisi dan distribusi. Bahan dasar pipa transmisi dan distribusi terdiri dari berbagai jenis yaitu *Galvanized Iron Pipe* (GIP), *Poly Vinyl Chloride* (PVC), *Asbestos Cement Pipe* (ACP), dan *High Density Polyethylene* (HDPE).

Jaringan pipa transmisi PERUMDAM Kabupaten Bantul sangat bervariasi berdasarkan diameter, jenis/material pipa, maupun umur. Diameter pipa transmisi yang digunakan saat ini berukuran 100 mm sampai 350 mm, sedangkan diameter jaringan perpipaan distribusi yang digunakan berukuran 40 mm sampai 250 mm. Umur jaringan perpipaan transmisi dan distribusi sebagian sudah mencapai 25 tahun atau lebih. Diameter dan panjang pipa transmisi dan distribusi yang digunakan PERUMDAM Kabupaten Bantul saat ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18. Diameter dan Panjang Pipa Transmisi dan Distribusi

No.	Diameter (mm)	JENIS PIPA & PANJANG PIPA (m)			Total Panjang (m)
		ACP	GI	PVC	
1	350	-	-	300.0	300.0
2	300	-	-	4,125.0	4,125.0
3	250	-	-	2,850.0	2,850.0
4	200	3,012.0	4,400.0	16,664.0	24,076.0
5	150	-	1,550.0	67,691.0	69,241.0
6	100	-	6,450.0	82,318.0	88,768.0
7	75	-	897.0	139,437.5	140,334.5
8	50	-	9,997.0	303,588.5	313,585.5
9	40	-	4,832.0	256,148.0	260,980.0
10	25	-	467.0	190,421.5	190,888.5
TOTAL		3,012.0	28,593.0	1,063,543.5	1,095,148.5

Sumber: "Laporan Teknik PERUMDAM Kabupaten Bantul Tahun 2024".

Salah satu upaya PERUMDAM untuk meningkatkan kontinuitas aliran air adalah dengan memasang pipa *high-density polyethylene* (HDPE) berdiameter lebih besar pada jaringan transmisi/distribusi yang mulai dilaksanakan pada tahun 2016.

PERUMDAM Kabupaten Bantul juga memiliki 19 unit reservoir, daftar reservoir yang dimiliki oleh PERUMDAM Kabupaten Bantul dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.19. Kapasitas Reservoir Perumdam Kabupaten Bantul

No	Sub Sistem (IKK)	Menara atau Tanah Reservoir	Kapasitas Terpasang (m3)	Tahun Kontruksi	Keterangan
Wilayah Timur					
1	IMOGIRI	-	-	-	Direct Pump
2	BANGUNTAPAN	Tanah Reservoir	100	1995	Tegalsari
3	PIYUNGAN / CIKAL	Tanah Reservoir	500	2013	Ngelosari
4	DLINGO	Tanah Reservoir	300	1998/2016	Kapingan
5	SELOPAMIORO	Tanah Reservoir	400 100	2009 2021	Selopamioro
6	SELOHARJO	Tanah Reservoir	300	2009	Gunung Kunir
Wilayah Tengah					
7	KASIHAN	Tanah Reservoir	500	1995	Tambak
8	KALIPAKIS	-	-	-	Direct Pump
9	SEWON DONGKELAN	Tanah Reservoir	20	1993	Dongkelan
10	KALIPUTIH	Tanah Reservoir	50	1995	Kaliputih
11	BANGUNHARJO	Tanah Reservoir	50	1995	Bangunharjo
12	BANTUL	Tanah Reservoir	500	1984	Keranduhan
13	TRIMULYO	Tanah Reservoir	500	1995	Sindet
14	BAMBANGLIPURO	-	-	-	Direct Pump
15	SRANDAKAN	Tanah Reservoir	300	1995	Celan
Wilayah Barat					
16	SEDAYU	Tanah Reservoir	975	1998	G. Polo, G. Bulu, Argorejo, Karangasem, Metes
17	GUWOSARI	Tanah Reservoir	750	1992/2009/2017	Beji, Krebet
18	BANGUNJIWO	Tanah Reservoir	200	1995	Gunung Sempu
19	PULUTAN	Tanah Reservoir	50	1990	Selarong
JUMLAH			5.595		

Sumber: Hasil Audit Laporan Teknik PERUMDAM Kabupaten Bantul Tahun 2023.

4.8. Kebocoran / *Non Revenue Water* (NRW)

➤ **Dari hasil evaluasi kinerja BPKP 2023**

- **NRW Produksi**

Jumlah air yang diproduksi oleh PERUMDAM adalah sebesar 11.320.665 m³ dan telah didistribusikan sebesar 9.797.249 m³, sehingga terdapat NRW produksi tahun 2023 sebesar 13,5 %. NRW di unit produksi ini disebabkan antara lain pemakaian air untuk pembersihan sedimentasi dan pencucian filter sehubungan air baku yang masih keruh. Upaya PERUMDAM untuk menurunkan NRW produksi adalah melaksanakan optimalisasi, perbaikan dan penyempurnaan instalasi produksi.

Instalasi produksi maupun distribusi PERUMDAM Kabupaten Bantul belum seluruhnya mempunyai meter induk, sementara meter induk terpasang sebagian tidak berfungsi, sehingga perhitungan volume produksi dan NRW tersebut belum sepenuhnya didukung dengan data yang akurat.

- **NRW Distribusi**

Dari air yang telah didistribusikan ke pelanggan sebesar 9.797.249 m³, telah dijual ke pelanggan sebesar 7.425.496 m³, sehingga terdapat NRW distribusi sebesar 2.371.718 m³ atau 24,2 %. Persentase NRW ini lebih rendah dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan yaitu sebesar 25%.

Penyebab terjadinya NRW Distribusi antara lain:

- *Water meter* pelanggan sudah tidak akurat/rusak.
- Kebocoran jaringan distribusi.
- Water Meter Induk produksi sebagian belum terpasang di Instalasi Produksi.
- Pemasangan Water Meter secara DMA belum dilaksanakan disemua area.

Upaya PERUMDAM Kabupaten Bantul untuk menurunkan NRW distribusi adalah dengan melakukan:

- penggantian water meter pelanggan yang rusak, membentuk tim pengendali kebocoran dan melakukan perbaikan jaringan pipa distribusi yang bocor.
- Pelaksanaan penutupan aliran sambungan rumah yang berstatus segel dan cabut dilaksanakan semuanya.
- Peremajaan pipa jaringan distribusi.

Tabel 4.20. NRW Produksi dan Distribusi

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Volume Produksi Air (m ³)	11.031.983	11.320.665
2	Kebocoran Produksi (m ³)	1.932.594	1.523.416
3	Kebocoran Produksi (%)	17,5	13,5
4	Volume Air Didistribusikan (m ³)	9.099.389	9.797.249
5	Kebocoran Distribusi (m ³)	2.254.161	2.371.718
6	Kebocoran Distribusi (%)	24,8	24,2

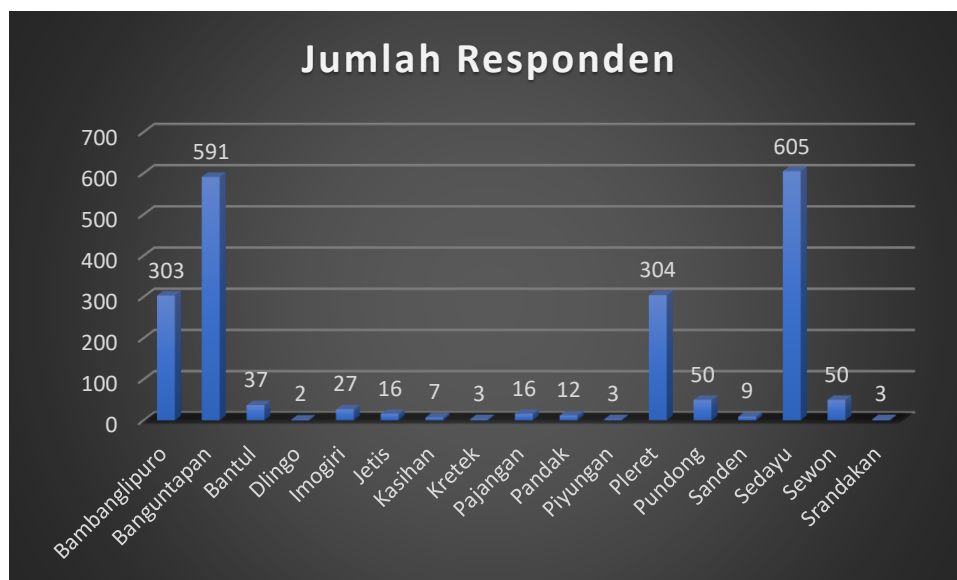
Sumber: Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perusahaan PERUMDAM Kabupaten Bantul Tahun 2022-2023 oleh BPKP.

BAB V SURVEI DAN ANALISIS KEBUTUHAN NYATA / *REAL DEMAND SURVEY (RDS)*

Cakupan pelayanan Perumdam Tirta Projotamansari sampai dengan tahun 2024 meliputi 17 Kapanewon dengan jumlah sambungan rumah sebanyak 46.123 SR. Total cakupan sistem perpipaan PERUMDAM sebanyak 134.651 jiwa atau 13,29 % dari total jumlah penduduk Kabupaten Bantul yaitu 1.009.430 jiwa. Angka 13,29 % yang sudah menjadi pelanggan PERUMDAM tentu saja masih masuk kategori yang rendah. Hal ini dapat merupakan peluang bagi Perumdam Tirta Projotamansari untuk menyasar kepada masyarakat yang belum menyambung agar dapat menjadi pelanggan dikemudian hari. Dan hal ini juga merupakan permasalahan yang harus dapat diselesaikan oleh PERUMDAM untuk memperluas cakupan layanan. Permasalahan yang dihadapi yaitu masih banyak penduduk belum memanfaatkan pelayanan meskipun pada pemukiman penduduk sudah tersedia jaringan pelayanan PERUMDAM, bahkan sebagian kecil dari penduduk masih ada yang memanfaatkan air tanah dangkal/ sumur dangkal sebagai alternatif walaupun kualitas air tanah kurang baik.

Sampel yang diambil untuk survei sosial ekonomi non pelanggan PERUMDAM sebanyak 2038 responden yang belum terlayani pelayanan PERUMDAM yang tersebar di 17 Kapanewon yang memiliki jaringan PERUMDAM. Teknik pengambilan sampel dengan cara sampel proporsi wilayah dengan pembagian seperti dalam gambar berikut.

Gambar 5.1. Sampel RDS



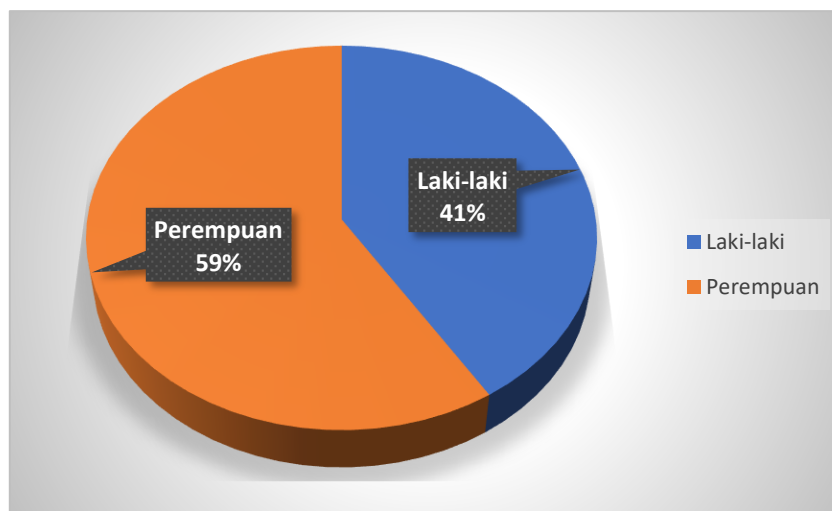
Data yang dibutuhkan dalam Real Demand Survey ini meliputi :

1. Jenis Kelamin Responden
2. Sumber Air dan Penggunaannya yang terdiri dari dari Sumber Air utama yang digunakan, kualitas rasa, wana dan bau air yang digunakan, serta jumlah konsumsi air/orang dalam keluarga.
3. Minat untuk berlangganan dan kesanggupan membayar bulanan. Selanjutnya akan diuraikan rincian hasil tabulasi data yang telah dikumpulkan.

5.1. Gender Responden

Jumlah responden dalam kegiatan Real Demand Survey ini sebanyak 2038 responden. Dari keseluruhan responden menunjukkan hasil 41% responden adalah Laki-laki dan sisanya 59% adalah perempuan. Gender perempuan lebih banyak dalam kegiatan ini karena survey dilakukan pada waktu kerja, sehingga yang lebih banyak bisa ditemui adalah ibu rumah tangga. Berikut data mengenai gender responden untuk masing-masing kecamatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Gambar 5.2. Gender Responden



5.2. Sumber Air dan Penggunaan Air Responden

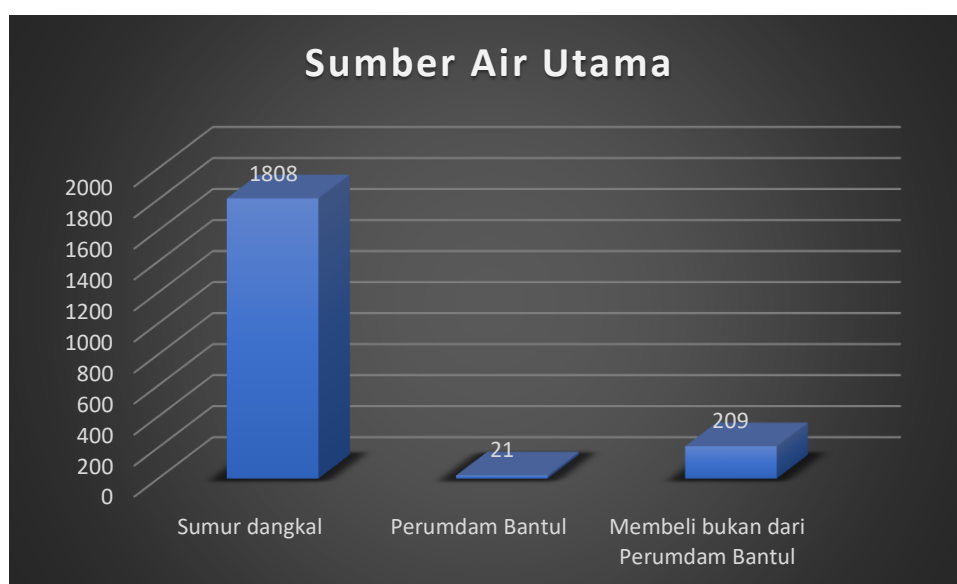
Analisis data berikutnya adalah mengenai sumber air yang digunakan responden selama ini. Selain sumber air utama yang digunakan juga untuk mengetahui bagaimana mengenai

kualitas air yang digunakan baik dari segi rasa, warna dan bau. Dan juga mengenai berapa rata-rata penggunaan air per orang yang ada dalam keluarga responden.

5.2.1 Sumber Air Utama

Berdasarkan jawaban dari 2038 responden, sebanyak 1808 responden atau 58,3% menggunakan air sumur dangkal sebagai sumber utama air, 21 responden telah menggunakan air dari Perumdam, 209 responden menggunakan sumber air yang membeli bukan dari Perumdam. Berikut ditampilkan sumber air utama dari responden dalam bentuk diagram.

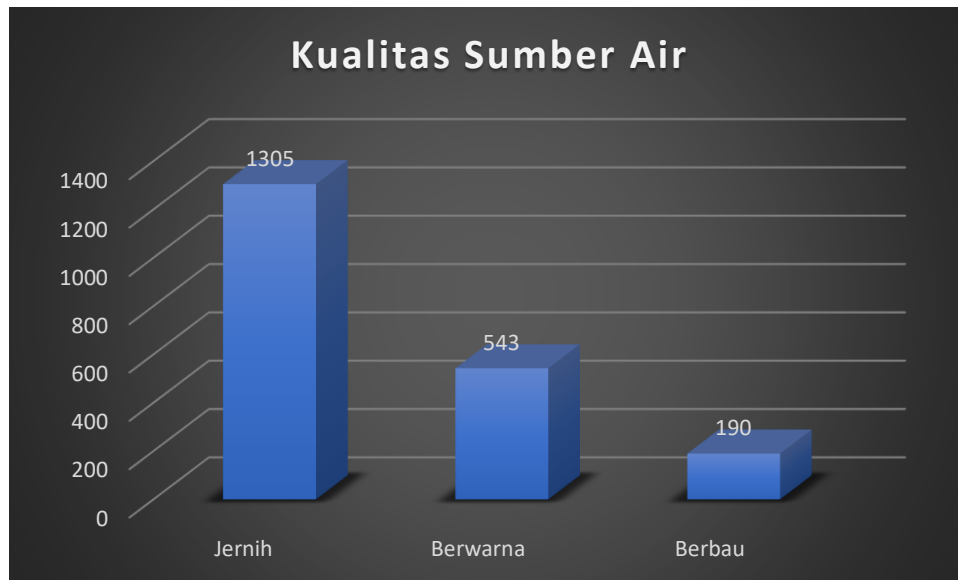
Gambar 5.3. Sumber Air Utama



5.2.2. Kualitas Air

Untuk kualitas air yang digunakan oleh responden berdasarkan dari segi kejernihan 1305 responden atau 64% menyatakan kualitas rasa air dalam kategori jernih, dari segi warna sebanyak 543 responden menyatakan sumber air yang digunakan berwarna, dan dari segi bau sebanyak 190 responden menyatakan sumber air yang digunakan berbau. Berikut adalah diagram kualitas rasa air.

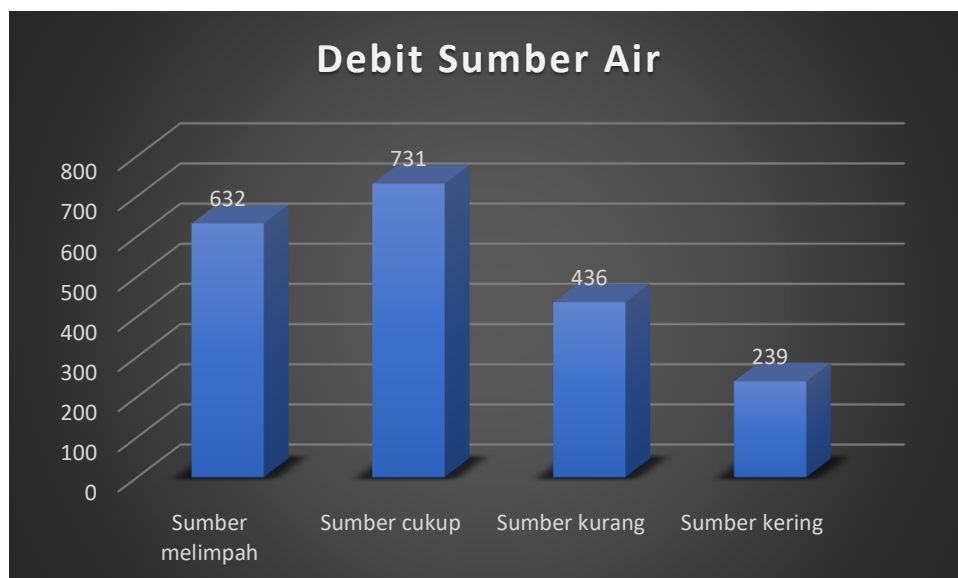
Gambar 5.4. Kualitas Sumber Air



5.2.3. Debit Sumber Air

Dari sumber air yang digunakan oleh responden dibagi menjadi beberapa kategori debit. Sebanyak 632 responden menyatakan debit sumber air masih melimpah, 731 responden menjawab debit sumber air cukup, 436 responden menyatakan debit sumber air kurang dan sebanyak 239 responden menjawab debit sumber air kering. Berikut adalah diagram debit sumber air.

Gambar 5.5. Debit Sumber Air



5.3. Minat Untuk Berlangganan Perumdam Tirta Projotamansari dan Kemampuan Membayar

5.3.1. Minat Untuk Berlangganan Perumdam Tirta Projotamansari

Dari 2.038 responden dalam kegiatan ini, sebanyak 241 responden atau 13% yang bersedia menjadi pelanggan Perumdam Bantul, dan sisanya sebanyak 1.797 atau 87% tidak berkeinginan untuk menjadi pelanggan. Berikut ditampilkan tabel dan diagram minat untuk berlangganan Perumdam Bantul.

Gambar 5.6. Minat Untuk Berlangganan Perumdam Bantul



Perhitungan di atas berdasar atas 3 pembagian wilayah Perumdam Bantul yaitu, Barat , Tengah dan Timur. Jumlah setiap wilayah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1. Minat Untuk Berlangganan Perumdam Kabupaten Bantul

Keterangan	Barat	Tengah	Timur
Berminat Langganan	98	31	112
Tidak Berminat	323	1103	371
Jumlah	421	1134	483

5.3.2. Kesanggupan Membayar Biaya Berlangganan

Berdasarkan tabel 5.1 diatas yang menginformasikan sebanyak 241 responden yang berkeinginan menjadi Perumdam Bantul, selanjutnya akan dijabarkan mengenai kesanggupan membayar untuk menjadi pelanggan Perumdam Bantul. Sebanyak 111 responden atau 72%

menjawab kesanggupan membayar adalah < Rp 1.000.000, dan 1 responden atau % menjawab kesanggupan membayar Rp 1.000.000. berikut tabel dan diagram dari item kesanggupan membayar untuk menjadi pelanggan PDAM.

Tabel 5.2. Kesanggupan Membayar Biaya Berlangganan

Keterangan	Barat	Tengah	Timur
<1.000.000	42	29	103
>1.000.000	56	2	9
Jumlah	98	31	112

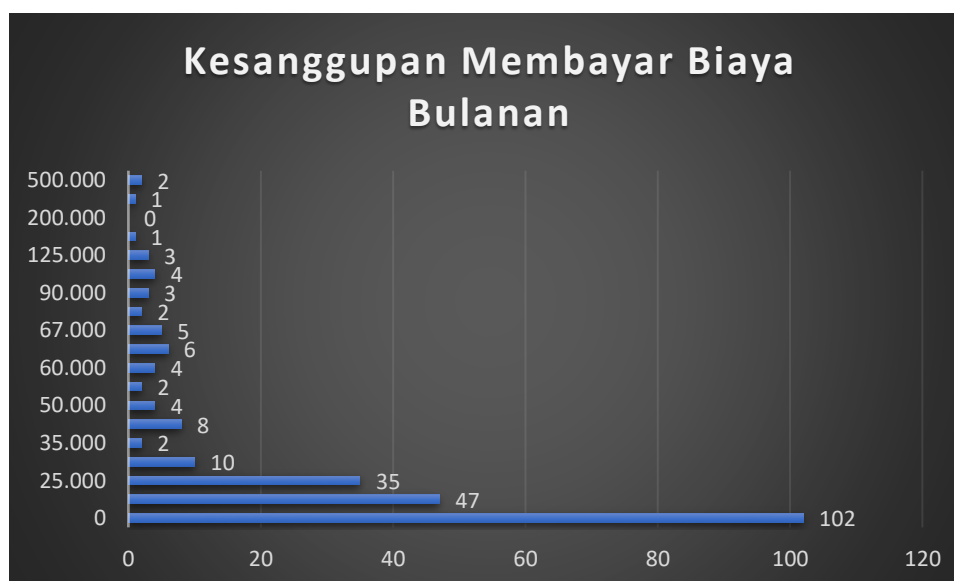
Gambar 5.7. Kesanggupan Membayar Biaya Berlangganan



5.3.3. Kesanggupan Membayar Bulanan

Berdasarkan data responden yang berminat sebanyak 241 dapat diketahui kesanggupan membayar bulanan seperti pada diagram berikut.

Gambar 5.8. Kesanggupan Membayar Biaya Berlangganan



5.4. Pemetaan Potensi Rumah Tangga Calon Pelanggan

Calon pelanggan dapat dikatakan sebagai pelanggan potensial jika memenuhi tiga persyaratan yaitu (1) terdapat minat, (2) terdapat kemampuan untuk membeli, dan (3) terdapat akses untuk memperoleh produk yang diinginkan. Dari data-data yang tersaji di atas secara umum dapat dikatakan bahwa di Kabupaten Bantul terdapat pelanggan potensial yang cukup memadai untuk dibidik menjadi pelanggan riil. **Pertama**, adanya minat dari sebagian rumah tangga untuk menjadi pelanggan Perumdam Bantul. Minat untuk menjadi pelanggan merupakan investasi yang besar bagi terciptanya pelanggan riil. **Kedua**, secara ekonomi terdapat kemampuan meski dalam kemampuan finansial yang relatif terbatas dari rumah tangga non pelanggan Perumdam untuk memasang saluran air baru dan membayar tagihan perbulan walaupun dengan cara mencicil. Kemampuan rumah tangga ini karena adanya dukungan daya beli yang dicerminkan oleh rata-rata tingkat pendapatan rumah tangga meskipun dalam besaran yang terbatas tetapi masih cukup memadai untuk dialokasikan sebagian untuk keperluan pengadaan air minum untuk keperluan keluarga. **Ketiga**, pelayanan Perumdam yang meliputi sebagian besar Kapanewon di Kabupaten Bantul. Artinya bahwa mayoritas masyarakat di Kabupaten Bantul berpeluang cukup tinggi untuk mengakses pelayanan yang dilakukan oleh Perumdam Tirta Projotamansari.

Besarnya potensi rumah tangga non pelanggan menjadi pelanggan dapat dikalkulasikan dari jumlah responden yang dijadikan sampel. Jumlah sampel sebanyak 2.038 adalah 0,7% dari

populasi rumah tangga non pelanggan Perumdam Tirta Projotamansari, yaitu 875.673 rumah tangga.

Dari survey yang telah dilakukan diperoleh sebanyak 241 rumah tangga non pelanggan atau sebanyak 11,8% yang berminat untuk menjadi pelanggan pelayanan PERUMDAM. Perolehan ini selanjutnya digunakan untuk menghitung peta potensi pelanggan yang bisa dilayani PERUMDAM secara keseluruhan di Kabupaten Bantul dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Potensi Pelanggan} = \frac{PRT}{SRT} \times \sum RT$$

Keterangan :

PRT : Populasi Rumah Tangga Non Pelanggan

SRT : Sampel Rumah Tangga

RTB :Rumah Tangga Yang Berminat Menjadi Pelanggan

Dari formulasi di atas potensi, pelanggan Perumdam Bantul dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Potensi pelanggan} = \frac{301956}{2038} \times 241$$

$$\text{Potensi pelanggan} = 429.67 \times 241$$

$$\text{Potensi pelanggan} = 35.707$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa potensi pelanggan Perumdam Bantul sebanyak 35.707 rumah tangga.

5.5. Proyeksi Permintaan Riil

Berdasarkan data kependudukan pada tahun 2023 penduduk Kabupaten Bantul adalah 1.009.430 jiwa dengan banyaknya rumah tangga adalah 348.079 merupakan peluang yang cukup besar bagi Perumdam Tirta Projotamansari untuk dapat memperluas pelayanan penyediaan air bersih untuk masyarakat Kabupaten Bantul. Atas pertimbangan kemauan yang didukung kemampuan daya beli rumah tangga non pelanggan, kondisi perekonomian rumah tangga, rata-rata pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan jumlah rumah tangga baru, dampak kepadatan Penduduk Kabupaten Bantul, serta semakin berkurangnya kualitas air tanah baik karena intrusi air asin maupun karena dampak limbah tekstil. Maka dapat

diproyeksikan bahwa permintaan riil pelayanan Perumdam Bantul akan meningkat pada tahun-tahun mendatang.

Dorongan ke arah meningkatnya permintaan riil ini juga dapat dipengaruhi oleh: kesadaran masyarakat akan pentingnya air bersih dan sehat, berkualitas lebih baik, terjaga kontinuitasnya, lebih ekonomis dan lebih mudah dalam penggunaan. Beberapa hal yang menjadi peluang bagi Perumdam Bantul adalah ;

- Masih banyaknya responden yang menggunakan air sumur meskipun tidak semua air sumur yang digunakan ada dalam kondisi baik. Kebutuhan air bersih tidak dapat dilepaskan dari kehidupan sehari-hari. Hal ini semestinya dapat dijadikan dasar bagi Perumdam Bantul untuk lebih gencar mensosialisasikan arti penting air sehat bagi kesehatan dan kehidupan.
- Semakin besarnya laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Bantul yang rata-rata masih menggunakan air sumur sebagai sumber, tentu berpengaruh pada menurunnya debit sumber terutama air tanah. Hal ini seharusnya dapat dijadikan dasar oleh Perumdam Bantul untuk melakukan edukasi dan sosialisasi pentingnya air bersih yang berkualitas untuk kesehatan dan kehidupan masyarakat Kabupaten Bantul.

BAB VI PROYEKSI KEBUTUHAN AIR MINUM (*WATER DEMAND*)

6.1. Rencana Pembangunan SPAM

6.1.1. Rencana Program Penunjang

Rencana pengembangan SPAM PERUMDAM Kabupaten Bantul secara komprehensif yang dimaksud dalam rencana bisnis ini akan dilakukan berdasarkan strategi pendekatan sebagai berikut:

1. Program HIBAH

Rencana pengembangan daerah pelayanan di wilayah untuk menambah jumlah pelanggan baru untuk meningkatkan cakupan pelayanan, serta untuk mengoptimalkan Instalasi Pengolahan Air baik di daerah pelayanan saat ini maupun pada daerah yang belum terjangkau jaringan perpipaan Perumdam Tirta Projotamansari yang menggunakan pendanaan program Dana Alokasi Khusus baik dari APBN maupun APBD. Optimalisasi atau peningkatan kapasitas produksi meliputi :

- Pengembangan jaringan perpipaan di wilayah Kalurahan Banguntapan, Banguntapan.
- Pengembangan jaringan perpipaan di wilayah Kalurahan Argorejo, Sedayu
- Pengembangan jaringan perpipaan di wilayah Kalurahan Argosari, Sedayu
- Pengembangan jaringan perpipaan di wilayah Kalurahan Sidomulyo, Bambanglipuro.
- Pengembangan jaringan perpipaan di wilayah Kalurahan Segoroyoso, Pleret.
- Peningkatan kapasitas Instalasi Pengolahan Air Celan, Srandakan.
- Peremajaan Instalasi Pengolahan Air Plumbungan, Bambanglipuro.
- Peningkatan Kapasitas Instalasi Pengolahan Bangunharjo, Sewon.

2. Program APBD

- Pengembangan jaringan di wilayah Geblangan, Tamantirto, Kasihan, Bantul.

3. Program APBN

a. SPAM Jatimulyo

Pembuatan Instalasi Pengolahan Air baru yang bertujuan untuk pengembangan daerah pelayanan di Kawasan Kapanewon Dlingo bagian tengah dan barat

sekaligus untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat dan kawasan wisata.

b. SPAM Pleret

Pembuatan Instalasi Pengolahan Air baru yang bertujuan untuk pengembangan layanan wilayah Kapanewon Pleret dan pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat terdampak TPA Sampah Piyungan, serta menunjang program pemerintah Kabupaten Bantul dalam hal pengolahan sampah yang berada di Kalurahan Bawuran, Kapanewon Pleret.

c. SPAM Donotirto

Pembuatan Instalasi Pengolahan Air baru yang bertujuan untuk pengembangan layanan wilayah Kapanewon Kretek dan Sanden, serta menunjang program pemerintah Kabupaten Bantul dalam hal pertumbuhan ekonomi di wilayah penunjang Jalur Jalan Lintas Selatan

d. Peningkatan kapasitas IPA Bantar, Sedayu.

Perluasan cakupan layanan khususnya di wilayah Kapanewon Sedayu mengalami sedikit hambatan yaitu *idle capacity* yang semakin kecil. Oleh sebab itu perlu dilakukan peningkatan kapasitas IPA yang berada di dusun Kalijoho, Argodadi Sedayu. Dengan penambahan 10 l/dt diharapkan mampu menunjang perluasan cakupan pelayanan dan sebagai langkah awal dalam mendukung program pemerintah yaitu Kawasan Industri Sedayu yang tentunya akan membutuhkan layanan air bersih yang berkualitas.

e. Relokasi Dampak Pembangunan Tol Jogja

Rencana Pembangunan Jalan Tol Jogja-YIA berdampak pada 2 kalurahan di Kabupaten Bantul, yaitu Kalurahan Argomulyo dan Kalurahan Argosari. Tahun 2024 sudah mulai dilakukan pembebasan lahan pada lokasi rencana jalur jalan tol tersebut. Hal ini juga berpengaruh terhadap perkembangan pelayanan di Sub Unit Sedayu.

4. Program PSN SPAM Kamijoro

Pengembangan daerah pelayanan dan menambah ketersediaan debit air untuk menambah jumlah pelanggan baru sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan. Target layanan SPAM Kamijoro mengarah pada wilayah Bantul Selatan dan sebagai

pendukung daerah Jalur Jalan Lintas Selatan serta daerah yang belum terjangkau jaringan perpipaan Perumdam Tirta Projotamansari.

5. Program Reguler PERUMDAM

Pengembangan daerah pelayanan di luar program strategis pemerintah baik daerah maupun pusat namun menggunakan pembiayaan reguler untuk menambah jumlah pelanggan baru sekaligus meningkatkan cakupan pelayanan, baik di daerah pelayanan saat ini maupun pada daerah yang belum terjangkau jaringan perpipaan Perumdam Tirta Projotamansari.

Beberapa hal yang menjadi kriteria dan pertimbangan dalam perencanaan pengembangan SPAM antara lain:

- a. Ketersediaan sumber air baku yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pengembangan SPAM.
- b. Orientasi pemenuhan cakupan pelayanan di wilayah perkotaan sesuai dengan target daerah, yaitu 70% pada tahun 2030.
- c. Potensi pengembangan pelayanan air minum mampu meningkatkan kemampuan finansial PERUMDAM dalam menjalankan prinsip *Full Cost Recovery* (FCR).
- d. Kelayakan teknis dan kemampuan keuangan sesuai proporsi dan alokasi pendanaan yang direncanakan.
- e. Kebutuhan masyarakat terhadap air bersih yang semakin meningkat.

Faktor lain yang dipertimbangkan sebagai bahan perumusan dalam rencana pengembangan SPAM ini adalah:

- Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dalam jangka panjang;
- Karakteristik kependudukan dalam kaitannya dengan kondisi pelayanan air minum eksisting, yaitu: jumlah penduduk (administrasi dan daerah pelayanan), tingkat pertumbuhan ekonomi per tahun, cakupan pelayanan, konsumsi rata-rata, kehilangan air, kapasitas produksi, dan jumlah pelanggan dan rencana penambahan jumlah pelanggan.
- Survei Kebutuhan Nyata / *Real Demands Survey* (RDS), terutama untuk mendapatkan gambaran umum tentang “Minat Berlangganan” dan “Kemampuan Membayar” masyarakat di daerah perencanaan.

Jangka waktu yang dimaksud dalam Rencana Bisnis ini dituangkan dalam Rencana Program Investasi Jangka Menengah (RPIJM), yaitu 5 tahun.

6.1.2. Rencana Pengembangan Daerah Layanan

Rencana pengembangan SPAM dalam kaitannya dengan target wilayah pelayanan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pembagian wilayah administrasi kecamatan yang termasuk dalam wilayah Kabupaten Bantul dengan mempertimbangkan letak geografis, topografi, dan jarak terhadap sumber air baku yang akan dimanfaatkan.
- b. Kategori perdesaan dan perkotaan sesuai ketersediaan infrastruktur dalam klasifikasi BPS.
- c. Kelayakan teknis kebutuhan perencanaan komponen SPAM dikaitkan dengan kelayakan dan ketersediaan sumber pendanaan.
- d. Ketersediaan dan kelayakan sumber air baku, *idle capacity* dan potensi calon pelanggan air minum yang akan dilayani.

Mempertimbangkan pendekatan perencanaan dan target pengembangan SPAM, maka Perumdam Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul pengembangannya dengan melalui Program DAK (APBN dan APBD), Program APBN, Program APBD, Program PSN maupun Sambungan Rumah reguler untuk menambah jumlah pelanggan baru air minum di wilayah Kabupaten Bantul.

Tabel 6.1. Penambahan Jumlah Sambung Rumah Tahun 2025 – 2029

NO.	UNIT / SUB UNIT		PENAMBAHAN JUMLAH SR (UNIT)										
		JUMLAH SR2024	PERUMDAM	SPAM REG	PERUMDAM	SPAM REG	PERUMDAM	SPAM REG	PERUMDAM	SPAM REG	PERUMDAM	SPAM REG	JUMLAH
	WIL. BARAT												
1	Sedayu	5.061	270	-	60	-	20	-	20	-	20	-	350
2	Argorejo	2.282	40	170	25	175	20	175	20	275	20	175	820
2	Bangunjiwo	5.551	40	40	50	50	65	65	100	40	100	50	600
3	Guwosari	7.561	150	50	100	50	100	50	100	30	100	30	760
4	Pulutan	2.526	-	50	-	50	70	30	80	20	100	-	400
	SubTotal	22.981	500	310	235	325	275	320	320	365	340	255	3.205
	WIL. TENGAH												
1	Kasihani	2.802	20	20	20	30	20	40	20	50	20	50	290
2	Sewon	3.114	100	-	100	-	100	-	100	-	100		500
3	Bantul	1.640	20	-	20	-	20	-	20	-	20	-	100
4	Imogiri	453	5	-	5	-	5	-	5	-	5	-	25
5	Trimulyo	1.930	320	-	30	-	25	-	25	-	20	-	420
6	Srandakan	353	5	-	50		50	-	50	-	50	-	205

NO.	UNIT / SUB UNIT		PENAMBAHAN JUMLAH SR (UNIT)										
		JUMLAH SR2024	PERUMDAM	SPAM REG	PERUMDAM	SPAM REG	PERUMDAM	SPAM REG	PERUMDAM	SPAM REG	PERUMDAM	SPAM REG	JUMLAH
		2024 (RKAP)	2025		2026		2027		2028		2029		
7	Bambanglipuro	1.726	320	-	50	-	50	-	50	-	50	-	520
	SubTotal	12.018	790	20	275	30	270	40	270	50	265	50	2.060
	WIL. TIMUR												
1	Banguntapan	775	570	-	25	-	25	-	25	-	25	-	670
2	Piyungan	2.994	100	-	75	-	75	-	50	-	30	-	330
4	Dlingo	3.694	5	-	5	-	50	-	50	-	50	-	160
5	Selopamioro	1.309	5	-	5	-	5	-	5	-	5	-	25
6	Seloharjo	2.352	25	-	25	-	25	-	25	-	25	-	125
	SubTotal	11.124	705		135		180		155		135		1.310
	TOTAL	46.123	1.995	330	645	355	725	360	745	415	740	305	6.575
			2.325		1.000		1.085		1.160		1.045		6.575

6.2. Proyeksi Kebutuhan Air Minum

6.2.1. Proyeksi Jumlah Penduduk

Perhitungan dan analisa proyeksi penduduk merupakan salah satu dasar dalam rangka penyusunan rencana pengembangan SPAM, oleh karena itu data yang digunakan bersumber dari Kantor BPS karena memiliki kredibilitas dan dapat dipertanggungjawabkan guna mendapatkan hasil perencanaan yang baik. Proyeksi penduduk yang digunakan dihitung berdasarkan metode Least Square.

Dasar perhitungan yang digunakan dalam menyusun analisa proyeksi penduduk terutama bersumber dari buku statistik “Kabupaten Bantul Dalam Angka Tahun 2024”, secara khusus data yang digunakan antara lain:

- Perkembangan jumlah penduduk menurut klasifikasi kecamatan.
- Laju pertumbuhan penduduk rata-rata per-kecamatan adalah 1,59% per tahun, dengan memperhatikan laju pertumbuhan masing-masing kecamatan yang menjadi target daerah pengembangan pelayanan air minum.
- Jumlah jiwa per-Kepala Keluarga (KK) rata-rata, yaitu 3,32 jiwa.
- Klasifikasi Perkotaan dan Perdesaan, BPS 2023.

Hasil perhitungan tingkat pertumbuhan penduduk dengan menggunakan data dasar tahun 2023, maka pada akhir 2018 diperkirakan jumlah penduduk Kabupaten Bantul yang mencakup 17 wilayah kecamatan adalah jiwa.

Berdasarkan hal tersebut maka diperkirakan proyeksi penduduk Kabupaten Bantul pada tahun 2024 (tahun akhir jangka waktu perencanaan) berjumlah sekitar 1.085.987 jiwa.

Dalam kaitannya dengan program pengembangan SPAM yang direncanakan sesuai Rencana Bisnis ini dibedakan sebagai berikut:

Tabel 6.2. Penduduk di Wilayah Pengembangan SPAM 2024 – 2029

No.	Kapanewon	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan penduduk	2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Srandakan	30.960	1,36%	31.381	31.808	32.240	32.679	33.123	33.574
2	Sanden	31.380	1,09%	31.722	32.068	32.417	32.771	33.128	33.489
3	Kretek	30.840	1,06%	31.167	31.497	31.831	32.169	32.510	32.854
4	Pundong	35.720	1,67%	36.317	36.923	37.540	38.167	38.804	39.452
5	Bambanglipuro	41.470	1,55%	42.113	42.766	43.428	44.102	44.785	45.479
6	Pandak	52.170	1,43%	52.916	53.673	54.440	55.219	56.008	56.809
7	Bantul	65.290	1,48%	66.256	67.237	68.232	69.242	70.267	71.307
8	Jetis	59.960	1,84%	61.063	62.187	63.331	64.496	65.683	66.892
9	Imogiri	63.970	1,73%	65.077	66.203	67.348	68.513	69.698	70.904
10	Dlingo	39.520	1,56%	40.137	40.763	41.399	42.044	42.700	43.366
11	Pleret	51.420	2,06%	52.479	53.560	54.664	55.790	56.939	58.112
12	Piyungan	55.500	1,75%	56.471	57.459	58.465	59.488	60.529	61.588
13	Banguntapan	126.370	1,05%	127.697	129.038	130.393	131.762	133.145	134.543
14	Sewon	111.890	1,14%	113.166	114.456	115.760	117.080	118.415	119.765
15	Kasihan	120.920	1,04%	122.178	123.448	124.732	126.029	127.340	128.664
16	Pajangan	39.600	2,17%	40.459	41.337	42.234	43.151	44.087	45.044

No.	Kapanewon	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan penduduk	2024	2025	2026	2027	2028	2029
17	Sedayu	52.450	2,01%	53.504	54.580	55.677	56.796	57.937	59.102
	Jumlah	1.009.430	1,53%	1.024.102	1.039.001	1.054.131	1.069.496	1.085.099	1.100.945

Sumber : BPS, Diolah 2023

6.2.2. Proyeksi Kebutuhan Air Minum

Perhitungan proyeksi kebutuhan air minum dalam rangka pengembangan SPAM yang dimaksud dengan Rencana Bisnis ini dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Proyeksi pertumbuhan penduduk menurut setiap penduduk administrasi setiap wilayah kecamatan, kemudian direkapitulasi menjadi nilai penduduk kabupaten;
2. Kondisi eksisting penyelenggaraan SPAM beberapa tahun terakhir;
3. Prakiraan rencana penambahan jumlah pelanggan air minum;
4. Rencana penambahan kapasitas produksi yang akan dibangun;

Beberapa variabel lain pelayanan air minum eksisting dan rencana pengembangannya seperti tingkat konsumsi per kelompok pelanggan baik pelanggan domestik maupun non-domestik, tingkat kehilangan air dan rencana penurunan kebocoran, dan jadwal pembangunan komponen SPAM.

Tabel 6.3. Kebutuhan Air Minum Perumdam Kabupaten Bantul Tahun 2024 -2029

No	URAIAN	SAT	TAHUN						
			2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Jumlah Penduduk	jiwa	996.988	1.022.203	1.034.960	1.047.717	1.060.473	1.073.230	1.085.987
2	Prosentase Penduduk Terlayani (Administratif)	%	18%	20%	21%	23%	24%	26%	27%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	186.348	203.316	221.316	239.316	257.316	275.316	293.316
4	Jumlah Sambungan	unit	31.058	33.886	36.886	39.886	42.886	45.886	48.886
5	Konsumsi Air	l/or/hr	80	80	80	80	80	80	80
6	Kebutuhan Air	lt/dt	329	319	354	359	364	369	372
7	Industri	lt/dt	0,5	0,5	0,7	0,7	0,9	0,9	1,1
8	Total Kebutuhan Air	lt/dt	329,50	319,50	354,70	359,70	364,90	369,90	373,10
9	Kapasitas	lt/dt	598,5	601,5	633,5	918,5	918,5	918,5	918,5

No	URAIAN	SAT	TAHUN						
			2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029
	Produksi								
10	Penambahan Kapasitas	lt/dt		3	32	285			
11	Penambahan Kapasitas SPAM Kamijoro	lt/dt				130			
12	Total Kapasitas	lt/dt	598,5	601,5	633,5	918,5	918,5	918,5	918,5
13	Non Renew Water	%	24,21%	24,19%	24,17%	24,15%	24,13%	24,11%	24,09%
		lt/dt	144,89	145,50	153,11	221,81	221,63	221,45	221,26
14	Idle Capacity	lt/dt	78,5	78,5	110,5	395,5	395,5	395,5	395,5

Dalam penyusunan proyeksi kebutuhan air minum pada Rencana Bisnis ini, kategori program yang direncanakan adalah sebagai berikut:

- Wilayah rencana pengembangan SPAM melalui Program Hibah APBN maupun APBD diperkirakan mencapai 1.000 SR per tahun.
- Rencana pengembangan SPAM melalui program APBD Tahun 2024 seperti pengembangan jaringan di wilayah Geblagan, Tamantirto, Kasihan dengan penambahan kurang lebih 155 SR.
- Rencana peningkatan kapasitas pengolahan Bantar, Sedayu sebesar 10 L/dt melalui APBN 2027.
- Rencana pengembangan SPAM melalui program APBN Tahun 2026 meliputi program PSN SPAM Kamijoro, SPAM Jatimulyo, SPAM Pleret dan SPAM Donotirto yang direncanakan mampu menyerap kurang lebih 6000 SR
- Wilayah rencana pengembangan SPAM melalui Program Reguler PERUMDAM menunjukkan jumlah rata-rata yang berminat menjadi pelanggan sekitar 1.000 SR per tahun.

Pendekatan dalam melakukan perhitungan Proyeksi Kebutuhan Air Minum pada setiap wilayah kecamatan, baik yang termasuk wilayah rencana yang akan dikembangkan dalam Rencana Bisnis ini maupun wilayah kecamatan lainnya dibuat berdasarkan pertumbuhan penduduk dan kondisi SPAM eksisting. Pendekatan ini lebih diarahkan berdasarkan kelayakan teknis dan kemampuan pendanaan di wilayah yang direncanakan dan tetap memberikan kondisi paling optimal untuk manajemen penyelenggaraan SPAM oleh PERUMDAM dalam prinsip “*Full Cost Recovery*”.

Dengan demikian Rencana Bisnis ini sekaligus dapat memberikan gambaran secara menyeluruh tentang kebutuhan pengembangan SPAM yang seharusnya wajib dilakukan oleh Pemerintah (Pusat dan Daerah).

6.2.3. Asumsi

Analisa dan perhitungan proyeksi pertumbuhan penduduk merupakan dasar penyusunan perencanaan pengembangan SPAM untuk jangka menengah yang disusun dengan pendekatan dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- Jangka waktu perencanaan SPAM dalam Rencana Bisnis adalah 5 tahun dari tahun dasar (2024) sampai Tahun 2029, dengan pertimbangan bahwa penambahan jumlah pelanggan baru dapat dirasakan manfaatnya minimal tahun ke dua setelah masa konstruksi selesai dibangun.
- Tingkat pertumbuhan rata-rata penduduk dihitung berdasarkan data empiris selama tiga tahun terakhir dengan asumsi konstan, yaitu 1,59% per tahun.
- Jumlah jiwa per KK yang diperhitungkan adalah 3,32 jiwa.
- Tingkat konsumsi rata-rata pelanggan non-domestik diperhitungkan sesuai kondisi eksisting dan pertumbuhan jumlah pelanggan non domestik diperhitungkan secara proporsional terhadap persentase pelanggan eksisting sesuai dengan kondisi daerah yang direncanakan.
- Tingkat konsumsi air rata-rata domestik yang ditargetkan pada tahun 2020 minimal mencapai 140,5 liter/jiwa/hari atau 14 m³/SR/bulan.
- Tingkat kehilangan air distribusi direncanakan menjadi 24,92% pada tahun 2024 dari 25,12% pada tahun 2020.

6.3. Rencana Pengembangan SPAM

Wilayah Pengembangan SPAM melalui program reguler meliputi :

- SPAM wilayah Barat meliputi Sub Unit Sedayu, Guwosari, Bangunjiwo, Pulutan yang meliputi pelayanan di wilayah Kecamatan Sedayu, Pajangan, Kasihan dan Sewon.
- SPAM wilayah Tengah meliputi Sub Unit Kasihan, Bantul, Sewon, Trimulyo dan Imogiri, Bambanglipuro yang meliputi pelayanan di wilayah Kecamatan Kasihan, Sewon, Jetis, Bambanglipuro, Pandak, Srandakan, Sanden dan Kretek.
- SPAM wilayah Timur meliputi Sub Unit Piyungan, Banguntapan, Dlingo, Seloharjo dan Selopamioro yang meliputi pelayanan di wilayah Kecamatan Piyungan, Banguntapan, Dlingo, Imogiri, Pundong dan Pleret.

Dalam kurun waktu yang direncanakan pada Rencana Bisnis ini, yaitu antara 2025–2029 orientasi pengembangan SPAM dilakukan PERUMDAM secara reguler, meliputi wilayah pelayanan eksisting dan pengembangan diseluruh wilayah Kabupaten Bantul. Penambahan Sambungan Rumah direncanakan sebanyak 6.575 unit SR dengan sumber air baik dari existing milik PERUMDAM maupun dari SPAM Regional.

6.3.1. Unit Air Baku

Secara teknis rencana pengembangan unit air baku untuk SPAM PERUMDAM Kabupaten Bantul selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6.4. Unit Air Baku

No.	Sub Unit	DIPAKAI TH 2025	2026	2027	2028	2029	JUMLAH
1	Guosari	70/10	70/20/130	70/20/130	70/20/130	70/20 /130	
			Kap + 130				

No.	Sub Unit	DIPAKAI TH 2025	2026	2027	2028	2029	JUMLAH
			Penambahan Intake Air Baku 130 l/dt. Rp 2.800.000.000,-				
			2.800.000.000	-	-	-	2.800.000.000
2	Dlingo	32/20	32/20/30	32/20/30	32/20/30	32/20/30	
			Kap. +30				
			Penambahan Intake dan pengadaan serta pemasangan pompa Air Baku 30 l/dt. Rp 1.800.000.000,-				
			1.800.000.000		-	-	1.800.000.000
3	Piyungan	40/10	40/10/20	40/10/20	40/10/20	40/10/20	
			Kap + 20				
			Penambahan Intake dan pengadaan serta pemasangan pompa Air Baku 20 l/dt di Pleret. Rp 1.800.000.000,-				
			1.800.000.000				1.800.000.000
4	Donotirto/Kretek	0	30	30	30	30	
			Kap + 30				
			Penambahan Intake dan pengadaan serta pemasangan pompa Air Baku 30 l/dt. Rp 1.800.000.000,-				
			1.800.000.000				1.800.000.000
5	Srandakan	15	15/15	15/15	15/15	15/15	
			Kap.+15				

No.	Sub Unit	DIPAKAI TH 2025	2026	2027	2028	2029	JUMLAH
			Pengadaan dan pemasangan pompa Produksi 1 unit, kap 15 l/dt. Rp. 100.000.000,-				
		-	100.000.000 -		-	-	100.000.000
6	Sedayu	50/20	50/20	50/20	50/20	50/20	
			Pengadaan dan pemasangan Pompa intake 1 unit, 35 l/dt. Rp. 180.000.000,-				
		180.000.000		-	-	-	180.000.000
7	Banguntapan	15/15	15/15	15/15	15/15	15/15	
			Revitalisasi sumur dan Pengadaan serta pemasangan Pompa Produksi Sumur Dalam 1 unit, 15 l/dt. Rp. 270.000.000,-			-	
		290.000.000		-	-	-	290.000.000
8	Bantul	30	30	30	30	30	
		Kap.+10					
			Pengadaan dan pemasangan Pompa Produksi sumur dalam 1 unit, 10 l/dt di Gapensi. Rp 80.000.000.				
	-	80.000.000					80.000.000
9	Kaliputih	15	15/10	15/10	15/10	15/10	
			Kap.+10				

No.	Sub Unit	DIPAKAI TH 2025	2026	2027	2028	2029	JUMLAH
			Revitalisasi sumur dan Pengadaan serta pemasangan Pompa Produksi sumur dalam 1 unit, 10 l/dt. Rp 280.000.000.				
	-		280.000.000				280.000.000
10	Bangunharjo	20	20	20	20	20	
		Kap.+10					
		Revitalisasi sumur dan Pengadaan serta pemasangan Pompa Produksi sumur dalam 1 unit, 10 l/dt. Rp 280.000.000.					
	-	280.000.000					280.000.000
11	Bambanglipuro	13	23	23	23	23	
			Kap.+10				
			Revitalisasi sumur dan Pengadaan serta pemasangan Pompa Produksi sumur dalam 1 unit, 10 l/dt. Rp 280.000.000.				
			280.000.000				280.000.000
12	Bangunjiwo	15	30	30	30	30	
			Revitalisasi sumur dan Pengadaan serta pemasangan Pompa Produksi sumur dalam 1 unit, 15 l/dt. Rp 280.000.000.				
			280.000.000				280.000.000
	JUMLAH BIAYA (Rp)	830.000.000	9.140.000.000	-	-	-	9.970.000.000

6.3.2. Unit Produksi

Rencana penambahan kapasitas produksi untuk pengembangan SPAM regular PERUMDAM Kabupaten Bantul dilakukan dengan penambahan kapasitas pompa intake di sub unit Sedayu,

Guwosari, Srandakan. Pembuatan IPA 130 l/dt Kamijoro, IPA Pleret 20 l/dt, Jatimulyo 30 l/dt dan Kretek 30 l/dt dan rencana pembuatan pengolahan Fe & Mn serta revitalisasi sumur dalam.

Tabel 6.5 Unit Produksi

No.	Sub Unit	Sumber Air Baku	Kap (l/d) Existing 2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Sedayu	AP + SPAMReg.	50/30	70/70	70/70	70/70	70/70	70/70
				-Pembuatan IPA kapasitas 10 l/dt di Sedayu, Rp. 2.000.000.000	Pengadaan dan pemasangan Pompa Booster 1 unit, 20 l/dt. Rp. 160.000.000,-			
			-	2.000.000.000	160.000.000			
2	Guosari	AP+SPAMReg.	70/10	70/20	200/20	200/20	200/20	200/20
				-Penambahan kapasitas SPAM Reg 10 l/dt	-Pembuatan IPA kapasitas 130 l/dt di Kamijoro, Rp. 55.000.000.000,-			
			-		55.000.000.000			
3	Bantul	Sumur Dalam	20	30	30	30	30	30
				Kap.+10				
				Pengadaan dan pemasangan Pompa Produksi sumur dalam 1 unit, 10 l/dt di Gapensi. Rp 80.000.000.				
			-	80.000.000				
4	Srandakan	AP + Sumur Dangkal	15	15	15/15	15/15	15/15	15/15
					Pembangunan IPA untuk pengolahan Fe dan Mn kapasitas 15l/dt dengan Sistem Pressure Filter			
			-		800.000.000			

No.	Sub Unit	Sumber Air Baku	Kap (l/d) Existing 2024	2025	2026	2027	2028	2029
5	Dlingo	MA + AP	32/20	32/20	32/50	32/50	32/50	32/50
					Pembuatan IPA kapasitas 30 l/dt di Mungker, Rp. 15.500.000.000,-			
			-		15.500.000.000			
6	Banguntapan	Sumur Dalam	20	20	35	35	35	35
					Pembangunan IPA untuk pengolahan Fe dan Mn kapasitas 15l/dt dengan Sistem Pressure Filter			
					800.000.000			
7	Kaliputih	Sumur Dalam	15	15	25	25	25	25
					Kap.+10			
					Pengadaan dan pemasangan Pompa booster 1 unit, 12 l/dt. Rp 60.000.000.			
					60.000.000			
8	Bangunharjo	Sumur Dalam	10	20	20	20	20	
				Kap.+10				
				Pengadaan dan pemasangan Pompa Booster 1 unit, 12 l/dt. Rp 60.000.000.				
				60.000.000				
9	Bambanglipuro	Sumur Dalam	13	13	23	23	23	23

No.	Sub Unit	Sumber Air Baku	Kap (l/d) Existing 2024	2025	2026	2027	2028	2029
					Pembangunan IPA untuk pengolahan Fe dan Mn kapasitas 10l/dt dengan Sistem Pressure Filter di Plumbungan			
					600.000.000			
10	Bangunjiwo	Sumur Dalam + SPAM Reg	15/35	15/55	30/55	30/55	30/55	30/55
				Penambahan kapasitas SPAM Reg 20 l/dt	Pembangunan IPA untuk pengolahan Fe dan Mn kapasitas 15l/dt dengan Sistem Pressure Filter			
					800.000.000			
11	Pulutan	SPAM Reg	25	25	45	45	45	45
					Penambahan kapasitas SPAM Reg 20 l/dt			
12	Piyungan	AP + Sumur Dangkal	40/10	40/10	40/10/20	40/10/20	40/10/20	
					Kap + 20			
					Pembuatan IPA kapasitas 20 l/dt di Pleret, Rp. 13.500.000.000,-			
					13.500.000.000			
13	Donotirto/Kretak	AP	0	o	30	30	30	30
					Kap + 30			
					Pembuatan IPA kapasitas 30 l/dt di Kretak, Rp. 15.500.000.000,-			
					15.500.000.000			
	JMLH BIAYA	-	-	2.400.000.000	102.720.000.000	-	-	-

Tabel 6.6. Kapasitas Sumber Air Baku dan Eksisting / Spam Regional

No.	Sub Unit	Sumber Air Baku	Kap (l/d) Existin g 2024	DIPAKAI TH 2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Sedayu	AP + SPAMReg.	50/30	60/70	60/70	60/70	60/70	60/70	60/70
				Kap + 10/40					
2	Guosari	AP+SPAMReg.	70/6	70/16	200/16	200/16	200/16	200/16	200/16
				Kap +10	Kap + 130				
3	Bangunjiwo	S. Dalam +SPAMReg.	15/35	15/55	30/55	30/55	30/55	30/55	30/55
				Kap + 20	Kap + 15				
4	Pulutan	SPAMReg.	25	45	45	45	45	45	45
				Kap + 20					
5	Kasihani	S. Dalam +AP+SPAMreg	23/8/18	23/8/28	23/8/28	23/8/28	23/80/28	23/8/28	23/8/28
				Kap + 10					
6	Sewon	Sumur Dalam	10/15/8	10/25/18	10/25/18	10/25/18	10/25/18	10/25/25	10/25/18
				Kap +10	Kap + 10				
7	Bantul	S. Dangkal + S Dalam	20	20/10	20/10	20/10	20/10	20/10	20/10
				Kap + 10					
8	Trimulyo	AP	50	50	50	50	50	50	50
9	Srandakan	AP + S. Dangkal	15	15	15/15	15/15	15/15	15/15	15/15
					Kap + 15				
10	Bambanglipuro	S. Dalam	10	10	10/10	10/10	10/10	10/10	10/10
					Kap + 10				
11	Banguntapan	Sumur Dalam	20	20	20/15	20/15	20/15	20/15	20/15
					Kap + 15				
12	Piyungan	AP+ S. Dalam	40/8,5	40/8,5	40/20/8,5	40/20/8,5	40/20/8,5	40/20/8,5	40/20/8,5
					Kap +20				
13	Imogiri	Sumur Dalam	13	13	13	13	13	13	13

No.	Sub Unit	Sumber Air Baku	Kap (l/d) Existing 2024	DIPAKAI TH 2025	2026	2027	2028	2029	2030
14	Dlingo	MA + AP	32/20	32/20	32/20/30	32/20/30	32/20/30	32/20/30	32/20/30
15	Selopamioro	AP	35	35	Kap +30				
16	Seloharjo	AP	20	20	20	20	20	20	20
17	Donotirto (kretek)	AP	0	0	30	30	30	30	30
					Kap + 30				
	Jumlah		601,5	721,5	996,5	996,5	996,5	996,5	996,5

6.3.3. Unit Distribusi

Program Reguler

Rencana pembangunan unit distribusi akan dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan alokasi dan proporsi ketersediaan sumber pendanaan, dan rencana jumlah pelanggan baru air minum. Kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 6.7. Unit Distribusi

NO.	SUB UNIT	PENGEMBANGAN UNIT					
		DISTRIBUSI					
		2025	2026	2027	2028	2029	JUMLAH
	WIL. BARAT						
1	Sedayu	Pengadaan dan pemasangan jaringan pipa JDU & JDB sepanjang 4.500 m untuk wilayah Argorejo & Argosari (DAK25) Rp. 4.000.000.000	Gunungpolo - GKP (dia 100 mm, sepanjang 4 km. Investasi: Pipa dia 100mm >> 4.000m x Rp. 184.203 = Rp. 736.812.000,- Peremajaan pipa distribusi di jl. Gesikan – sedayu Ø 50mm panjang 300 m Rp. 45.552.000				
		4.000.000.000	782.364.000				4.782.364.000

NO.	SUB UNIT	PENGEMBANGAN UNIT					
		DISTRIBUSI					
		2025	2026	2027	2028	2029	JUMLAH
2	Bangunjiwo	Pengadaan dan pemasangan pipa distribusi di Ngentak Ø 40mm panjang 1.013 m Rp. 113.780.160 Pengadaan dan pemasangan pipa distribusi di Sembungan Ø 50mm panjang 1.058 m Rp.160.646.720	Pengadaan dan pemasangan pipa dari sembung ke lemahdadi Ø 50mm panjang 1.500 m Rp. 227.760.000,-	Pengadaan dan pemasangan pipa PVC sepanjang 4.500 m dia. 150 mm. Kembaran - Lapangan MadukismoRp. 1.518.921.000,- Jembatan Pipa dia 150 mm sepanjang 40 m di Kweni Rp. 445.000.000,- Revitalisasi Jaringan Transmisi Ø 200mm penjang 3.300 meter dari Instalasi Senggotan s.d Reservoir G.Sempu Rp.3.299.535.825	Pengadaan dan pemasangan pipa distribusi dari simpang empat Bangunjiwo ke Gunung sempu Ø 200mm panjang 4.000 m		
		274.426.880	227.760.000	5.263.456.825	3.999.437.364		9.765.081.069
3	Guosari	Pengadaan dan Pemasangan jaringan pipa Ø 150 mm panjang 2.600 m (supply wilayah lemahdadi dari reservoir krebet) Rp1.754.290.980 Pengadaan dan Pemasangan jaringan pipa Ø 75 mm panjang 1.000 m Rp189.930.000 Pengadaan dan Pemasangan pengganti jaringan pipa Ø 100 mm panjang 1.100 m. Nilai anggaran Rp330.616.000	Pengadaan dan pemasangan pipa distribusi dari kaliadem ke sikepan Ø 100mm panjang 2.200 m Rp661.232.000 Pengadaan dan pemasangan pipa distribusi dari kenalan ke mejing Ø 150mm panjang 130 m Rp87.714.549 Pengadaan dan pemasangan pipa distribusi dari watugedug ke Bungsing Ø 50mm panjang 700 m Rp106.288.000 Pengadaan dan pemasangan pipa distribusi jojoran Ø 50mm panjang 150 m Rp22.776.000 Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC dia. 100 mm sepanjang 5.000 m di Mangir - Siangan.Rp. 921.015.000,- .Reservoir Krebet - Selarong dia 200 mm sepanjang 4.000 m. Rp. 2.043.784.000,- Pengadaan dan Pemasangan Intake Gantung untuk	Pengadaan dan pemasangan pipa distribusi dari Kenalan ke Ngincep dan kalirandu Ø 50mm panjang 500 m Rp75.920.000 Pengadaan dan pemasangan pipa distribusi dari krebet ke kaliadem Ø 150mm panjang 400 m Rp269.890.920			

NO.	SUB UNIT	PENGEMBANGAN UNIT					
		DISTRIBUSI					
		2025	2026	2027	2028	2029	JUMLAH
			transmisi Bendung Kamijoro sepanjang 450 meter senilai Rp2.500.000.000,- (Ditjen SDA)				
		2.274.836.980	6.342.809.549	345.810.920			8.963.457.449
4	Pulutan		Pengadaan dan pemasangan pipa distribusi dari jipangan ke perum kasongan permai Ø 150mm panjang 1.500 m Rp2.000.000.000	Pengadaan dan pemasangan pipa distribusi dari selarong ke jipangan Ø 150mm panjang 2.000 m	Pengadaan dan pemasangan pipa distribusi dari beji ke LP Pajangan Ø 150mm panjang 1.800 m Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC dia 100 mm sepanjang 2.500 m di Teruman. Rp 460.507.500,- Pengadaan dan pemasangan pipa dia. 250 di Beji-lpal Diro sepanjang 7.000 m Rp 4.551.407.000 dan 125 unit SR. Rp 150.000.000. Peremajaan pipa distribusi dari krebet ke selarong HDPE Ø 225mm panjang 2.300 m Rp2.759.611.781		
			2.000.000.000	2.500.000.000	10.121.526.281		14.621.526.281
	Biaya Inves	6.549.263.860	9.352.933.549	8.109.267.745	14.120.963.645		38.132.428.799
	WIL. TENGAH						
1	Kasihani	Pengadaan dan pemasangan jaringan pipa Ø 75mm mrisi panjang 500 m	Pengadaan dan pemasangan jaringan pipa Ø 100mm Ambarbinangun s.d sidorejo panjang 650 m Rp195.364.000 Pengadaan dan pemasangan jaringan pipa Ø 75mm jeblog s.d keloran panjang 650 m Rp123.454.500				
		94.965.000	318.818.500				413.783.500

NO.	SUB UNIT	PENGEMBANGAN UNIT					
		DISTRIBUSI					
		2025	2026	2027	2028	2029	JUMLAH
2	Sewon	Penggantian jaringan pipa tersumbat kerak di pandes Ø 75mm panjang 500 m Rp94.965.000		Revitalisasi jaringan pipa Ø 150 mm panjang 1.500 m Dongkelan s.d Kweni	HDD simpang empat Ringroad Dongkelan HDPE Ø150mm panjang 70 m		
		94.965.000		1.012.090.950	130.000.000		1.237.055.950
3	Bantul		Pengadaan dan pemasangan pipa dari gapensi ke code HDPE Ø200mm panjang 1.000 m	HDD Revitalisasi Jaringan pipa ACP Ø 200 panjang 2.500 m dari kerandohan s.d ¼ Gose			
			999.859.341	3.600.000.000			4.599.859.341
4	Trimulyo	Pengadaan dan pemasangan jaringan pipa JDU & JDB sepanjang 2.500 m untuk wilayah Segoroyoso (DAK25) Rp2.000.000.000 Revitalisasi jaringan pipa Ø 50 mm panjang 1.000 m di wilayah plencing Rp300.560.000	Revitalisasi jaringan Distribusi GI ~ HDPE Ø 50 & 75 panjang 200 m di Perumnas Trimulyo I				
		2.300.560.000	37.986.000				2.338.546.000
5	Srandakan		Pengadaan dan pemasangan pipa PVC dia 75 dikawasan strategis wisata Gua Cemara dari Indocor sepanjang 3.000 m. Rp 378.453.000,- Pengadaan dan pemasangan pipa PVC dia 50 dikawasan strategis wisata Gua Cemara dari Indocor sepanjang 2.500 m. Rp 197.835.000,-				
			576.288.000				576.288.000

NO.	SUB UNIT	PENGEMBANGAN UNIT					
		DISTRIBUSI					
		2025	2026	2027	2028	2029	JUMLAH
6	Bambanglipuro	Pengadaan dan pemasangan jaringan pipa JDU & JDB sepanjang 3.200 m untuk wilayah Sidomulyo (DAK25)	Revitalisasi jaringan pipa HDPE Ø 150 mm panjang 3.000 m dari Jl. Sultan Agung s.d Jl. Panembahan Senopati Rp2.024.181.900	Pengadaan dan pemasangan jaringan pipa Ø 100mm di wilayah celep panjang 2.387 m Rp1.800.000.000 Peremajaan jaringan pipa dari Ø 75mm ke Ø 100mm dari carikan ke tempel panjang 1.653 m Rp496.825.680 Dia. 200 di Gunting-exsisting Celan sepanjang 4.300 m Rp 2.197.145.200 dan 275 unit SR, Rp4.500.000.000 Dia. 200 di Gunting-Pandak sepanjang 1.000 m Rp 510.964.000 dan 75 unit SR. Rp600.964.000 Dia. 75 di Karanggede Pandak sepanjang 1.500 m Rp 189.226.500,- dan 225 unit SR. Rp459.226.500	Pengadaan dan pemasangan pipa PVC : Dia. 100 di Gunting-Pandak sepanjang 600 m. Rp. 110.521.800,- Dia. 150 di Ciren-Pansela sepanjang 6.200 m Rp 2.092.735.600 dan 250 unit SR. Rp5.000.000.000 Dia. 200 di Ciren sepanjang 3.800 m Rp 1.941.663.200 dan 200 unit SR. Rp3.800.000.000 Peremajaan jaringan pipa dari Ø 75mm ke Ø 100mm dari lapangan jodog s.d simpang 5 gunung sepikul panjang 2.864 m Rp543.959.520	Pengadaan dan pemasangan pipa PVC : Dia. 75 di Blantik Tirtomulyo Kretek sepanjang 3.500 m Rp 378.453.000 dan 700 unit SR. Rp 840.000.000 Dia. 100 di Ciren Triharjo Pandak sepanjang 1.500 m Rp 275.304.500,- dan 175 unit SR. Rp 210.000.000,-,- Pengadaan dan pemasangan jaringan pipa Ø 75mm di wilayah gadung mlati (gunung buthak) panjang 1.206 m Rp229.055.580	
		3.000.000.000	2.024.181.900	7.857.016.180	9.454.481.320	1.932.813.080	24.268.492.480
	Biaya Inves	6.426.490.000	4.052.098.741	12.654.107.130	11.084.481.320	1.932.813.080	36.149.990.271
	WIL. TIMUR						
1	Banguntapan	Pengadaan dan pemasangan jaringan pipa JDU & JDB sepanjang 3.500 m untuk wilayah Banguntapan (DAK25)					
		3.200.000.000					3.200.000.000
2	Piyungan		Pembangunan (Revitalisasi) jembatan pipa Ø 100 mm panjang 50 m di Bintaran kulon				
			800.000.000				800.000.000

NO.	SUB UNIT	PENGEMBANGAN UNIT					
		DISTRIBUSI					
		2025	2026	2027	2028	2029	JUMLAH
3	Imogiri	Pengadaan dan pemasangan HDD jaringan pipa Ø 100 mm panjang 1.300 m wilayah Gadungan kepuh s.d jl. Raya Pundong	Revitalisasi jaringan pipa Ø 75 mm panjang 500 m di wilayah Ngancar s.d Celeng	HDD Pipa HDPE Ø 150 mm sungai panjang 150 m progo sebagai pengganti jembatan pipa eksisting (Karang Semut)	Perluasan cakupan pengadaan dan pemasangan pipa JDB diwilayah karangtengah 300 SR		
		936.000.000	94.965.000	185.000.000	1.500.000.000		2.715.965.000
4	Dlingo	Pengadaan dan pemasangan jaringan pipa Ø 50 mm panjang 800 m wilayah Banyu Urip & Badean. Nilai anggaran	Peremajaan jaringan pipa Ø 50 mm panjang 3.000 m wilayah Dodogan. Nilai anggaran Rp455.520.000 Pengadaan dan pembangunan DMA Rp120.000.000	Pengadaan dan pemasangan jaringan pipa Ø 100 mm panjang 3.000 m untuk kapingan s.d temuwuh	Terong, Temuwuh. Pengadaan dan pemasangan pipa PVC dia 100 sepanjang 4.000 m. Rp 736.812.000,- Pengadaan dan pemasangan jaringan pipa Ø 100 mm panjang 2.000 m untuk kapingan s.d dangwesi Rp601.120.000		
		121.472.000	575.520.000	901.680.000	1.337.932.000		2.923.604.000
5	Selopamioro		Pengadaan dan pemasangan pipa hdpe diameter 100mm sepanjang 4.500 meter dari Jembatan Celeng ke Pasar Imogiri Lama (Taman Kuliner Imogiri)			Peremajaan jaringan pipa GI sepanjang 4.000m dia. 100 mm.	
			2.000.000.000			6.000.000.000	8.000.000.000
6	Seloharjo			Seloharjo supply ke Pundong. Pengadaan dan pemasangan pipa PVC dia 100 sepanjang 4.000 m. Rp 736.812.000,-			
				736.812.000			736.812.000
	Biaya Inves	3.321.472.000	3.375.520.000	1.638.492.000	1.337.932.000	6.000.000.000	15.673.416.000
	Kantor Pusat			Pengadaan 2 (dua Unit Mobil Tangki Air senilai Rp. 750.000.000,- (APBD Provinsi)			
				750.000.000			750.000.000
	TOTAL	16.297.225.860	16.780.552.290	23.151.866.875	26.543.376.965	7.932.813.080	90.705.835.070

RENCANA BISNIS 2025 -2029

PERUMDAM TIRTA PROJOTAMANSARI

KABUPATEN BANTUL

6.3.4. Unit Pelayanan

Rencana pengembangan SPAM melalui Program Reguler maupun program strategis yang lain seperti Program Hibah, Program APBD dan APBN. Peningkatan cakupan layanan yaitu dengan menambah pelanggan baru sebanyak 6.575 SR.

Tabel 6.8 Unit Pelayanan

NO.	UNIT / SUB UNIT	JUMLAH SR2024	PENAMBAHAN JUMLAH SR (UNIT)										
			PERUMDAM	SPAM REG	PERUMDAM	SPAM REG	PERUMDAM	SPAM REG	PERUMDAM	SPAM REG	PERUMDAM	SPAM REG	JUMLAH
			2025		2026		2027		2028		2029		
	WIL. BARAT												
1	Sedayu	5.061	270	-	60	-	20	-	20	-	20	-	350
2	Argorejo	2.282	40	170	25	175	20	175	20	275	20	175	820
2	Bangunjiwo	5.551	40	40	50	50	65	65	100	40	100	50	600
3	Guwosari	7.561	150	50	100	50	100	50	100	30	100	30	760
4	Pulutan	2.526	-	50	-	50	70	30	80	20	100	-	400
	SubTotal	22.981	500	310	235	325	275	320	320	365	340	255	3.205
	WIL. TENGAH												
1	Kasihani	2.802	20	20	20	30	20	40	20	50	20	50	290
2	Sewon	3.114	100	-	100	-	100	-	100	-	100		500
3	Bantul	1.640	20	-	20	-	20	-	20	-	20	-	100
4	Imogiri	453	5	-	5	-	5	-	5	-	5	-	25
5	Trimulyo	1.930	320	-	30	-	25	-	25	-	20	-	420
6	Srandakan	353	5	-	50		50	-	50	-	50	-	205
7	Bambanglipuro	1.726	320	-	50	-	50	-	50	-	50	-	520
	SubTotal	12.018	790	20	275	30	270	40	270	50	265	50	2.060
	WIL. TIMUR												

NO.	UNIT / SUB UNIT		PENAMBAHAN JUMLAH SR (UNIT)										
		JUMLAH SR2024	PERUMDAM	SPAM REG	PERUMDAM	SPAM REG	PERUMDAM	SPAM REG	PERUMDAM	SPAM REG	PERUMDAM	SPAM REG	JUMLAH
1	Banguntapan	775	570	-	25	-	25	-	25	-	25	-	670
2	Piyungan	2.994	100	-	75	-	75	-	50	-	30	-	330
4	Dlingo	3.694	5	-	5	-	50	-	50	-	50	-	160
5	Selopamioro	1.309	5	-	5	-	5	-	5	-	5	-	25
6	Seloharjo	2.352	25	-	25	-	25	-	25	-	25	-	125
	SubTotal	11.124	705		135		180		155		135		1.310
	TOTAL	46.123	1.995	330	645	355	725	360	745	415	740	305	6.575
			2.325		1.000		1.085		1.160		1.045		6.575

BAB VII ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS (SWOT)

7.1. Tinjauan Kinerja BUMD

Evaluasi kinerja dilaksanakan berdasarkan hasil penilaian kinerja mandiri yang disusun oleh Perusahaan.

Tabel 7.1. Tinjauan Kinerja BUMD

No.	Tahun	Indikator KemenPUPR		Indikator Kepmendagri	
		Skor Kinerja	Kategori Kinerja	Skor Kinerja	Kategori Kinerja
1	2021	3,80	Sehat	66,91	Baik
2	2022	3,83	Sehat	65,21	Baik
3	2023	3,87	Sehat	66,06	Baik

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kementerian PUPR

Nilai kinerja Perusahaan berdasarkan indikator kinerja BPPSPAM Dirjen Cipta Karya Kementerian PUPR, Perusahaan Tahun Buku 2023 adalah sebesar 3,87 atau masuk kategori “Sehat”. Dibandingkan Tahun Buku 2022 terdapat peningkatan kinerja sebesar 0,04 dari 3,83 menjadi 3,87. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada aspek pelayanan sebesar 0,08 dan aspek sumber daya manusia 0,04. Namun, terdapat penurunan dari aspek operasional sebesar 0,08.

2. Penilaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kepmendagri Nomor 47 Tahun 1999

Nilai kinerja Perusahaan berdasarkan indikator kinerja sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 Tahun Buku 2023 sebesar 66,06 dengan klasifikasi “Baik”. Dibandingkan Tahun Buku 2022, nilai kinerja mengalami peningkatan sebesar 0,85 dari 65,21 menjadi 66,06. Hal ini disebabkan adanya kenaikan kinerja pada aspek operasional sebesar 0,85.

3. Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Bisnis (Renbis), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)

Pemerintah Kabupaten Bantul telah memiliki Rencana Bisnis berupa Corporate Plan Tahun 2020 – 2024 yang telah ditandatangani oleh Direktur dan Dewan Pengawas serta telah disahkan oleh Bupati Bantul Nomor 001/CP/PDAMBT/2019 tanggal 31 Desember 2019.

Pemerintah Kabupaten Bantul telah memiliki Rencana Induk Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM) untuk periode Tahun 2021–2030 ditetapkan dengan Peraturan Bupati Bantul Nomor 2 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024. Pemerintah Kabupaten Bantul telah memiliki Kebijakan dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum Kabupaten Bantul Tahun 2024-2028, yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Bantul Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024.

Perusahaan telah menyusun Rencana Bisnis periode 2020-2024 sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 118 Tahun 2018. Rencana Bisnis telah ditandatangani bersama antara Direktur dan Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bantul serta telah disahkan oleh Bupati Bantul pada bulan Desember 2019. Perusahaan telah Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perusahaan 2023 dan telah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 118 Tahun 2018. RKA telah disusun berdasarkan Rencana Bisnis. RKA Perusahaan tersebut telah ditandatangani bersama Direktur dengan Dewan Pengawas dan telah disahkan oleh Bupati Bantul sesuai dengan lembar pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Tahun 2023 Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul Nomor 690/304/PERUMDAM/BTL/XI/2022 tanggal 30 November 2022.

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap pencapaian Rencana Bisnis sampai dengan Tahun 2023. Realisasi pendapatan pada Tahun Buku 2023 sebesar Rp193.035.310.035,00 atau sebesar 90,57% dari anggarannya. Realisasi beban Tahun Buku 2023 sebesar Rp184.415.040.630,79 atau sebesar 90,21% dari anggarannya.

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap pencapaian RKA tahun 2023. Realisasi pendapatan operasional tahun 2023 sebesar Rp54.431.441.738,00 atau sebesar 102,63% dari anggarannya. Realisasi beban operasional tahun 2023 sebesar Rp51.797.338.423,47 atau sebesar 101,10% dari anggarannya.

4. Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat

Pada Tahun Buku 2023 perusahaan tidak memiliki utang kepada Pemerintah Pusat.

5. Penyertaan Modal dan Subsidi Pemerintah Daerah serta Hibah

Pada Tahun Buku 2023, sesuai Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2022 tanggal 30 September 2022 Pemerintah Kabupaten Bantul menambah penyertaan modalnya di perusahaan sebesar Rp6.000.000.00,00.

Sampai dengan akhir Tahun Buku 2023 nilai penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Bantul sebesar Rp127.545.384.663,53 berupa aset tetap (instalasi, jaringan dan peralatan) serta dana tunai. Sedangkan penyertaan modal dari Pemerintah Pusat sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp6.925.940.485,00.

Selama Tahun 2023 tidak ada mutasi pertambahan atas penyertaan modal dari Pemerintah Pusat. Sampai dengan saat evaluasi penambahan modal dalam bentuk uang tunai, aset tetap dan bagian laba telah dimanfaatkan dengan optimal.

Pada Tahun Buku 2023, perusahaan tidak terdapat penambahan subsidi dan menerima hibah dari Pemerintah Kabupaten Bantul, total hibah masih sebesar Rp646.877.800,00.

6. Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS)

Nilai Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp6.545.127.799,79 telah tercatat dalam neraca berupa bahan persediaan pipa dan *accessories*.

7. Kontribusi Fiskal kepada Pemerintah

Pada Tahun Buku 2023, Perusahaan telah memberikan kontribusi fiskal kepada pemerintah pusat maupun daerah. Nilai penyeteroran pajak kepada Pemerintah Pusat sebesar Rp765.403.766,00 yang berasal dari PPh Badan sebesar Rp625.682.292,00 dan PPh Pasal 21 sebesar Rp115.883.394,00 serta PPN sebesar Rp23.838.080,00.

Sedangkan kontribusi fiskal kepada pemerintah daerah sebesar Rp1.256.743.367,00 berasal dari deviden sebesar Rp781.502.242,00 dan Pajak Air Permukaan/Pajak Air Tanah sebesar Rp472.035.649,00 serta PBB sebesar Rp3.205.476,00. Seluruh pajak ini telah disetorkan oleh Perusahaan. Namun, Perusahaan belum menyetorkan bagian laba kepada Pemerintah Daerah Tahun 2023 sebesar Rp914.633.299,00.

Pada Tahun Buku 2023 instansi berwenang tidak melakukan pemeriksaan pajak terhadap Perusahaan.

8. Efektivitas Penagihan

Efektivitas penagihan piutang per 31 Desember 2023 adalah sebesar 97,53%. Dibandingkan Tahun 2022 terdapat penurunan sebesar 0,15% dari 97,68%. Jumlah rekening air tahun 2023 sebesar Rp49.287.572.100,00 telah diterima pembayarannya di tahun 2023 sebesar Rp48.069.166.742,00.

9. Cakupan Pelayanan

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 46.123 pelanggan, yang terdiri dari 37.138 pelanggan aktif dan 8.985 pelanggan non aktif. Dari jumlah tersebut, 26.623 pelanggan berasal dari pemasangan SR regular Perusahaan, 17.500 pelanggan berasal dari pemasangan hibah air minum APBN perkotaan, dan 2.000 pelanggan berasal dari hibah air minum USAID. Jumlah pelanggan per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 2.966 pelanggan dibandingkan dengan pelanggan per 31 Desember 2022 yaitu sebanyak 43.157 pelanggan.

Pelanggan yang digunakan untuk perhitungan cakupan layanan merupakan pelanggan domestik dengan jumlah sebanyak 45.423 pelanggan untuk wilayah administratif dan teknis. Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Bantul Tahun 2023, jumlah penduduk yang terlayani di wilayah administrasi sebanyak 143.299 jiwa atau 14,25% dari jumlah penduduk sebanyak 1.009.430 jiwa. Sedangkan penduduk di wilayah teknis yang terlayani sebanyak 143.299 atau 14,25% dari jumlah penduduk yang ada jaringan pipa Perusahaan sebanyak 1.009.430 jiwa.

10. Kualitas, Kuantitas, Kontinuitas, dan Keterjangkauan (4K) Air dan Penyusunan RPAM

Saat ini Perusahaan telah dapat memenuhi kepastian mengenai kuantitas, kualitas, kontinuitas, dan keterjangkauan. Perusahaan telah melakukan pengawasan internal atas kualitas air minum sesuai dengan syarat yang ditetapkan dalam Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan.

Perusahaan telah memberikan pelayanan air siap minum dengan menerapkan menerapkan Zona Air Minum Prima (ZAMP), namun demikian pelayanan ZAMP yang diberikan Perusahaan lokasinya hanya berada di wilayah kantor Perumda Air Minum Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul yaitu berupa dua unit anjungan air kran siap minum.

Perusahaan belum memberikan layanan air siap minum dengan menerapkan *Smart Water Grid Management* (SWGM) yang merupakan pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum dengan pendekatan multidimensi berbasis digital.

Pemakaian rata-rata untuk pelanggan rumah tangga sebesar 15,84 m³/RT/bulan dan pemakaian rata-rata per keseluruhan pelanggan sebesar 16,66 m³/pel/bulan. Pemakaian air telah memenuhi Standar Kebutuhan Pokok Air Minum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2020 (10 m³/kepala keluarga/bulan) atau Peraturan Menteri PUPR Nomor 29 Tahun 2018 sebanyak 60 liter/orang/hari.

Kontinuitas air yang didistribusikan telah mencapai 24 jam per hari atau telah memenuhi standar yang ditetapkan PP Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum.

Keterjangkauan perolehan air minum oleh masyarakat telah tercapai yang ditandai dengan besaran tarif yang dihitung dengan mempertimbangkan kemampuan daya beli dan mengacu kepada ketentuan mengenai batas atas bawah dan batas atas tarif air minum yang diterbitkan pemerintah provinsi sesuai Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 336/KEP/2021 tanggal 25 Oktober 2021 tentang Penetapan Tarif Batas Atas dan Batas Bawah Air Minum pada Badan Usaha Milik Daerah.

Dalam Tahun Buku 2023, Perusahaan menggunakan dokumen RPAM Tahun 2020 yang disahkan pada tanggal 4 Desember 2022, yang meliputi informasi rantai pasok di mana Perusahaan memiliki 20 sumber air baku yang terdiri dari 7 sumber air permukaan dan 13 air tanah. Identifikasi risiko dan penilaian risiko di setiap proses penyelenggaraan layanan air bersih, mulai dari sumber, sistem transmisi hingga distribusi.

11. Pemulihan Biaya secara Penuh (*Full Cost Recovery*)

Rata-rata tarif air sebesar Rp6.637,61/m³, sedangkan harga pokok air berdasarkan tingkat kehilangan air standar 25% sebesar Rp6.079,69/m³, harga pokok air berdasarkan tingkat kehilangan air riil 24,21% sebesar Rp6.016,32/m³. Rata-rata tarif air yang berlaku tersebut telah dapat menutup biaya secara penuh (*full cost recovery*) bila menggunakan harga pokok dengan tingkat kehilangan air riil.

12. Air Baku

Air baku yang digunakan perusahaan bersumber dari mata air, air permukaan dan sumur dalam. Kapasitas terpasang air baku sebesar 971 liter/detik. Perusahaan menggunakan sistem gravitasi dan perpompaan untuk pengambilan air baku dengan debit sebesar 598,5 liter/detik atau dengan tingkat pemanfaatan yang belum maksimal. Selain sumber air tersebut Perusahaan juga melakukan kerja sama dengan Perusahaan Daerah Air Bersih (PDAB) Tirtatama tentang pemanfaatan sistem penyediaan air minum regional di wilayah Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul dengan kapasitas 150 liter/detik, namun sampai akhir Tahun 2023 baru terealisasi sebesar 100 liter/detik dan telah dimanfaatkan sebesar 87,94 liter/detik.

13. Produksi

a. Kapasitas Produksi

1) Unit SPAM yang Telah Dikelola Perusahaan

Kapasitas produksi terpasang sampai dengan Tahun Buku 2023 sebesar 18.874.296,00 m³, dari jumlah ini sebesar 2.475.576,00 m³ tidak dapat dimanfaatkan. Kapasitas yang dapat dimanfaatkan (kapasitas riil) sebesar 16.398.720,00 m³. Kapasitas terpasang yang tidak dapat dimanfaatkan tersebut disebabkan oleh debit sumber air menurun dan keterbatasan pompa.

2) Unit SPAM Milik Pihak Eksternal

Terdapat Sistem Penyediaan Air Minum yang dikelola oleh PDAB Tirtatama Yogyakarta dengan kapasitas 150 liter/detik.

3) Unit SPAM dalam Tahap Pengembangan

Tidak terdapat Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dalam tahap pengembangan di wilayah layanan Perusahaan baik yang dibangun oleh Perusahaan atau para pemangku kepentingan.

b. Efisiensi Produksi

Efisiensi produksi Tahun Buku 2023 adalah sebesar 44,86%. Dibandingkan efisiensi produksi Tahun Buku 2022 sebesar 10,55%, efisiensi produksi Tahun 2023 naik sebesar 34,31%. Hal ini disebabkan adanya penambahan, normalisasi dan suplesi jaringan air pelanggan. Upaya Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi produksi antara lain dengan melakukan perbaikan

pompa intake dan Instalasi Pengolahan Air serta penggantian/perbaikan jaringan produksi yang rusak/aus.

14. Tingkat Kehilangan Air/Non Revenue Water (NRW)

Dari volume air yang didistribusikan ke pelanggan Tahun Buku 2023 sebesar 9.797.249,00 m³, volume air yang telah diterbitkan rekening kepada pelanggan sebesar 7.425.496,00 m³, sehingga terdapat NRW distribusi sebesar 2.371.753 m³ atau 24,21%, atau mengalami penurunan sebesar 0,57% dibandingkan NRW distribusi Tahun Buku 2022 sebesar 24,78%. Persentase NRW ini sudah dibawah standar yang diperkenankan sebesar 25%.

Hal ini disebabkan kerusakan jaringan distribusi dari pembersihan sedimentasi dan pencucian filter serta water meter pelanggan rusak dan kebocoran pipa yang tidak terlihat secara fisik.

15. Sistem Pengaliran dan Reservoir

Sistem pengaliran dari IPA yang digunakan perusahaan sampai dengan Tahun Buku 2023 dengan 17 instalasi pompa distribusi dan 8 instalasi kombinasi pompa dan gravitasi. Untuk mendistribusikan air yang telah diolah sampai dengan Tahun 2023, Perusahaan memiliki pipa distribusi sepanjang 1.088.336 m, jumlah reservoir sebanyak 22 unit dengan kapasitas 4.195 m³ dan tersebar pada 25 lokasi.

16. Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan

Tekanan air pada sambungan pelanggan terjauh telah mencapai 0,7 bar. Dalam Tahun 2023, dari jumlah pelanggan sebanyak 37.138 SR, yang memiliki tekanan air sama dengan atau melebihi 0,7 bar sebanyak 85,63% atau 31.800 SR. Perusahaan melakukan upaya pengelolaan pendistribusian air pada jaringan pipa distribusi untuk pemerataan tekanan.

17. Reviu Kerja Sama Perusahaan dan atau Pemerintah Daerah dengan Badan Usaha (terkait Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum/SPAM)

Pada Tahun Buku 2023, Perusahaan telah melaksanakan Kerjasama Operasi dengan enam pihak yang tertuang dalam enam perjanjian kerjasama untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan yaitu kerjasama sewa sistem pembacaan meter air pelanggan “Sistem Bimasakti” dengan PT Bima Sakti Al Terra, kerjasama penerimaan pembayaran tagihan rekening PDAM secara online dengan PT FASTPAY Media Nusantara dan kerjasama jual beli air bersih dengan PDAB

Tirtatama DIY serta kerjasama penerimaan pembayaran tagihan air minum dan tagihan lainnya secara online dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, PT POS Indonesia dan PT Design Jaya Indonesia.

18. Pengelolaan Aset

Perusahaan telah memiliki kebijakan pengelolaan aset. Dalam Tahun Buku 2023 perusahaan telah melakukan inventarisasi aset. Perusahaan telah memiliki sistem *Geographic Information System* (GIS) atau peta jaringan perpipaan yang memudahkan dalam penerapan pengelolaan aset.

Perusahaan telah membentuk tim inventarisasi barang milik Perumda Air Minum berdasarkan SK Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projotamansari Nomor 44A Tahun 2020 tentang Pembentukan Tim Asset Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul.

19. Sumber Daya Manusia

Rasio pegawai terhadap pelanggan Tahun Buku 2023 sebesar 2,95. Perusahaan telah memperoleh nilai maksimal karena jumlah pegawai yang sesuai standar. Rasio diklat pegawai terhadap total pegawai tahun 2023 sebesar 97,79%. Perusahaan telah memperoleh nilai maksimal karena hampir seluruh pegawai telah mendapatkan kesempatan untuk dapat meningkatkan kompetensinya.

Beban biaya diklat Tahun 2023 sebesar Rp607.272.200,00 jika dibandingkan dengan beban pegawai Tahun 2023 sebesar Rp11.530.769.783,00 maka Rasio Biaya Diklat mencapai 5,27%.

20. Hal-Hal Lainnya yang Perlu Mendapat Perhatian

a. Dampak Pemecahan Perusahaan

Pada Tahun Buku 2023, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul tidak mengalami pemecahan.

b. Identifikasi Fraud Perusahaan

Perusahaan masih dalam proses penyusunan untuk membangun infrastruktur terkait identifikasi fraud. Namun belum membuat risk register terkait fraud dan identifikasi fraud pada Tahun Buku 2023.

c. Informasi Going Concern Perusahaan

Keberlanjutan usaha Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul berdasarkan hasil analisa tren kinerja, layanan menunjukkan

hasil yang baik. Namun, hasil analisa *spring gate* mengindikasikan perusahaan pada kondisi yang kurang baik dan pada Tahun Buku 2023 mengalami penurunan sebesar 0,001.

d. Efektivitas Pelaksanaan Pengelolaan BUMD Air Minum

Efektivitas pelaksanaan pengelolaan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul ditinjau dari perencanaan yang baik, pelaksanaan pencapaian target program dan kegiatan yang tercantum dalam RKAP dan Renbis, Tingkat pengelolaan Manajemen Risiko, kondisi *going concern* Perusahaan serta kualitas layanan yang diberikan kepada Masyarakat dan pemerintah kondisi pengelolaannya belum sepenuhnya efektif.

e. Permasalahan dan Hambatan BUMD Air Minum dalam Pelaksanaan Bisnis

Berdasarkan hasil evaluasi pada Tahun Buku 2023 tidak terdapat permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan bisnis Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul.

f. Peristiwa Penting Sampai Saat Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi pada Tahun Buku 2023 tidak terdapat peristiwa penting sampai dengan saat evaluasi selesai dilaksanakan.

g. Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Manajemen Risiko, Satuan Pengawas Internal dan Progress Tindak Lanjut Rekomendasi Perbaikan

Perumda Air Minum Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ditandai dengan adanya kebijakan berupa kode etik/aturan perilaku yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul Nomor 24 A Tahun 2023 tanggal 3 Januari 2023 tentang Kode Etik/Aturan Perilaku Perumda Air Minum Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul.

Perusahaan telah memiliki *Code of Corporate Governance*, *Code of Conduct*, *board manual* Perusahaan, *internal audit charter* dan *committee audit charter* namun belum dimutakhirkan. Perusahaan Air Minum Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul telah menerapkan Manajemen Risiko yang ditandai dengan sudah dibentuk Tim Manajemen Risiko dan kebijakan Manajemen Risiko untuk risk register dan mitigas risiko serta telah dilakukan penilaian Maturitas

Penerapan Manajemen Risiko Perumdam Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul Tahun 2023 sebesar 3 pada level 3 dengan kategori “terdefinisi”. Perusahaan telah menerapkan kapabilitas SPI yang ditandai dengan adanya Piagam Internal Audit, *audit universe*, perencanaan berbasis risiko. Namun, belum ada penilaian kapabilitas SPI.

- h. Tindak Lanjut Terhadap Rekomendasi BPKP Tahun Sebelumnya
Rekomendasi perbaikan dari hasil evaluasi Tahun 2022 sebagaimana termuat dalam laporan nomor PE.09.03/LHP-177/PW12/4/2023 tanggal 15 Juni 2023 telah seluruhnya ditindaklanjuti oleh Perusahaan.

7.2. IFAS (SW) & EFAS (OT)

7.2.1. Analisis Internal

Faktor internal perusahaan adalah kekuatan dan kelemahan yang akan dihadapi suatu perusahaan. Kekuatan adalah sumberdaya, ketrampilan, atau keunggulan lain terhadap pesaing dan kebutuhan pasar yang dilayani. Sedangkan kelemahan adalah keterbatasan dalam sumberdaya, ketrampilan dan kapabilitas yang secara serius menghambat kinerja perusahaan.

Adapun analisis kekuatan dan kelemahan Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDAM) Kabupaten Bantul dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Internal

NO	KEKUATAN(Strengths)	KELEMAHAN (Weakness)
I.	▪ <i>Idle capacity</i> produksi cukup banyak ▪ Memiliki pelanggan tetap yang relatif banyak ▪ Produksi air minum PERUMDAM merupakan kebutuhan pokok dan penting bagi masyarakat ▪ Teknologi proses penjernihan sumber air baku telah dikuasai dengan baik ▪ Keberadaan perusahaan telah	▪ Tarif dasar air terendah se-DIY. ▪ Sumur existing, jaringan pipa dan IPA PERUMDAM sebagian sudah berusia tua. ▪ Umur ekonomis dan teknis jaringan pipa sebagian besar sudah berusia tua. ▪ Tingkat kehilangan air relatif cukup tinggi ▪ Water Meter pelanggan yang rusak dan tidak akurat relatif banyak. ▪ Cakupan pelayanan masih rendah ▪ Belum semua jaringan pipa

NO	KEKUATAN(Strengths)	KELEMAHAN (Weakness)
	didukung dengan Perda tentang kelembagaan PERUMDAM ▪ Tempat pelayanan pembayaran cukup banyak ▪ Efektifitas penagihan cukup tinggi ▪ Memiliki Whatsapp Center sehingga gangguan aliran di pelanggan lebih cepat diketahui dan ditangani. ▪ Adanya bantuan fisik baik dari pemerintah daerah, propinsi, maupun pusat. ▪ Kinerja keuangan yang positif yang dimiliki oleh PERUMDAM Kabupaten Bantul. ▪ Dukungan Pemerintah Daerah, termasuk dalam hal pendanaan.	PERUMDAM dilengkapi as-build drawing ▪ Sistem penyediaan air bersih tersebar di beberapa Ibukota Kecamatan, sebagian besar menggunakan dua kali pompa dengan tenaga pembangkit PLN dengan kategori industri. ▪ Air baku dengan kualitas di bawah dari yang disyaratkan sehingga dalam pengolahan menjadi sesuai dengan yang disyaratkan berbiaya tinggi, antara lain harus dengan bahan kimia dan dengan IPA lengkap. ▪ <i>Idle capacity</i> pelayanan semakin menurun.

7.2.2. Analisis Eksternal

Faktor eksternal perusahaan yang dimaksudkan adalah peluang (opportunities) dan ancaman (threats) yang akan dihadapi suatu perusahaan, dalam hal ini adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDAM) Kabupaten Bantul.

Peluang adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan eksternal Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDAM) Kabupaten Bantul. Sedangkan ancaman adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan eksternal Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDAM) Kabupaten Bantul.

Sedangkan ancaman adalah merupakan pengganggu utama bagi posisi Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDAM) Kabupaten Bantul sekarang, sehingga harus diperhatikan oleh perusahaan.

Adapun peluang dan ancaman Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDAM) Kabupaten Bantul dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 7.3. Analisis Eksternal

NO	PELUANG (Opportunities)	ANCAMAN (Threats)
II.	- Semakin banyak permukiman yang dibangun di Kabupaten Bantul. - Adanya Program Hibah Air Minum dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. - Dibangunnya SPAM Regional sebagai penyokong PERUMDAM dalam penyediaan air bagi masyarakat. - Adanya Bandara YIA yang berdekatan dengan wilayah Kabupaten Bantul yang berefek dapat meningkatkan pertumbuhan permukiman, kawasan ekonomi dan industri. - Ditetapkannya wilayah Piyungan, Sedayu dan Pajangan sebagai kawasan industri. - Berkembangnya kawasan industri wisata yang ada di wilayah Kabupaten Bantul. - Adanya Jalan Jalur Lintas Selatan (JJLS) akan menumbuhkan peningkatan kunjungan pariwisata, perekonomian dan permukiman. - Tumbuhnya permukiman di daerah perbukitan dan tanah berbatu yang merupakan daerah sulit air. - Dibangunnya Bendung Kamijoro tahap II yang berefek ketersediaan air di wilayah Kabupaten Bantul bagian Barat relatif cukup. - Memiliki peraturan yang mewajibkan pendirian rumah oleh pengembang, perhotelan, niaga, dan usaha lainnya wajib menggunakan air dari PERUMDAM.	- Tarif listrik PLN yang setiap tahun naik. - Tumbuhnya SPAM yang dikelola oleh masyarakat. - Tersedianya sumber air dari sumur dangkal di masyarakat. - Tarif SPAM Regional yang lebih tinggi dari tarif dasar PERUMDAM Bantul. - Kualitas air permukaan dari waktu ke waktu semakin menurun sehingga pemakaian bahan kimia semakin bertambah yang menyebabkan biaya bahan kimia menjadi bertambah. - Erupsi gunung berapi dan banjir mengakibatkan air permukaan terjadi pendangkalan dan intake menjadi terganggu bahkan tidak berfungsi. - Nilai pajak relatif tinggi.

7.3. Analisis Lingkungan Strategis

Tabel 7.4. Analisis Faktor Strategis Kondisi Internal

No.	Faktor Strategis Kondisi Internal	Bobot	Rating	Skor
	Kekuatan			
1.	<i>Idle capacity</i> produksi cukup banyak	0,06	5,00	0,28
2.	Memiliki pelanggan tetap yang relatif banyak	0,04	4,00	0,15
3.	Produksi air minum PERUMDAM merupakan kebutuhan pokok dan penting bagi masyarakat	0,06	5,00	0,28
4.	Teknologi proses penjernihan sumber air baku telah dikuasai dengan baik	0,06	5,00	0,28
5.	Keberadaan perusahaan telah didukung dengan Perda tentang kelembagaan PERUMDAM	0,06	5,00	0,28
6.	Tempat pelayanan pembayaran cukup banyak	0,06	5,00	0,28
7.	Efektifitas penagihan cukup tinggi	0,04	4,00	0,15
8.	Memiliki Whatsapp Center sehingga gangguan aliran di pelanggan lebih cepat diketahui dan ditangani.	0,04	4,00	0,15
9.	Adanya bantuan fisik baik dari pemerintah daerah, propinsi, maupun pusat.	0,04	4,00	0,15
10.	Kinerja keuangan yang positif yang dimiliki oleh PERUMDAM Kabupaten Bantul.	0,06	5,00	0,28
11.	Dukungan Pemerintah Daerah, termasuk dalam hal pendanaan.	0,04	4,00	0,15
	Jumlah Skor Kekuatan			2,45
	Kelemahan			
1.	Tarif dasar air terendah se-DIY.	0,06	2,00	0,11
2.	Sumur existing, jaringan pipa dan IPA PERUMDAM sebagian sudah berusia tua.	0,06	1,50	0,08
3.	Umur ekonomis dan teknis jaringan pipa sebagian besar sudah berusia tua.	0,06	2,00	0,11
4.	Tingkat kehilangan air relatif cukup tinggi	0,04	2,00	0,08
5.	Water Meter pelanggan yang rusak dan tidak akurat relatif banyak.	0,04	1,50	0,06
6.	Cakupan pelayanan masih rendah	0,06	1,50	0,08
7.	Belum semua jaringan pipa PERUMDAM dilengkapi <i>as-built drawing</i>	0,04	2,00	0,08
8.	Sistem penyediaan air bersih tersebar di beberapa Ibukota Kecamatan, sebagian besar menggunakan dua kali pompa dengan tenaga pembangkit PLN dengan kategori industri.	0,04	2,00	0,08
9.	Pengolahan air baku sesuai dengan yang disyaratkan memerlukan biaya tinggi, antara lain harus dengan bahan kimia dan dengan IPA lengkap.	0,04	2,00	0,08
10.	<i>Idle capacity</i> pelayanan semakin menurun.	0,06	1,50	0,08

	Jumlah Skor Kelemahan	1,00		0,84
	Selisih antara skor Kekuatan dan Kelemahan			1,61

Tabel 7.5. Analisis Faktor Strategis Kondisi Eksternal

No.	Faktor Strategis Kondisi Eksternal	Bobot	Rating	Skor
	Peluang			
1.	Semakin banyak permukiman yang dibangun di Kabupaten Bantul.	0,07	5,00	0,34
2.	Adanya Program Hibah Air Minum dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.	0,07	4,00	0,27
3.	Dibangunnya SPAM Regional sebagai penyokong PERUMDAM dalam penyediaan air bagi masyarakat.	0,05	4,00	0,18
4.	Adanya Bandara YIA yang berdekatan dengan wilayah Kabupaten Bantul yang berefek dapat meningkatkan pertumbuhan permukiman, kawasan ekonomi dan industri.	0,05	3,50	0,16
5.	Ditetapkannya wilayah Piyungan, Sedayu dan Pajangan sebagai kawasan industri.	0,07	4,00	0,27
6.	Berkembangnya kawasan industri wisata yang ada di wilayah Kabupaten Bantul.	0,05	3,50	0,16
7.	Adanya Jalan Jalur Lintas Selatan (JJLS) akan menumbuhkan peningkatan kunjungan pariwisata, perekonomian dan permukiman.	0,07	4,00	0,27
8.	Tumbuhnya permukiman di daerah perbukitan dan tanah berbatu yang merupakan daerah sulit air.	0,05	4,00	0,18
9.	Dibangunnya Bendung Kamijoro tahap II yang berefek ketersediaan air di wilayah Kabupaten Bantul bagian Barat relatif cukup.	0,07	5,00	0,34
10.	Memiliki peraturan yang mewajibkan pendirian rumah oleh pengembang, perhotelan, niaga, dan usaha lainnya wajib menggunakan air dari PERUMDAM.	0,07	5,00	0,34
	Jumlah Skor Peluang			2,52
	Ancaman			
1.	Tarif listrik PLN yang setiap tahun naik.	0,07	2,00	0,14
2.	Tumbuhnya SPAM yang dikelola oleh masyarakat.	0,07	1,50	0,10
3.	Tersedianya sumber air dari sumur dangkal di masyarakat.	0,07	1,50	0,10
4.	Tarif SPAM Regional yang lebih tinggi dari tarif dasar PERUMDAM Bantul.	0,05	2,00	0,09
5.	Kualitas air permukaan dari waktu ke waktu semakin menurun sehingga pemakaian bahan kimia semakin bertambah yang menyebabkan biaya bahan kimia menjadi bertambah.	0,05	2,00	0,09

6.	Erupsi gunung berapi dan banjir mengakibatkan air permukaan terjadi pendangkalan dan intake menjadi terganggu bahkan tidak berfungsi.	0,05	2,00	0,09
7.	Nilai pajak relatif tinggi.	0,07	1,5	0,10
	Jumlah Skor Ancaman	1,00		0,72
	Selisih antara skor Peluang dan Ancaman			1,80

Dari tabel di atas maka dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh adalah :

1. Analisis faktor internal = 1,61
2. Analisis faktor eksternal = 1,80

7.4. SWOT dan Posisi Kuadran

Berdasarkan riset ilmiah yang ditulis oleh Lawrence E. Ross dan Elvin L. Lobbins¹, maka terdapat 4 kuadran sebagai hasil dari analisa SWOT. Kuadran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 7.1. Ilustrasi Posisi Analisa SWOT



Berdasarkan gambar di atas, maka terdapat empat kuadran, masing-masing adalah *growth*, *limited option*, *survival*, dan *pivotal strategies*. Perusahaan atau entitas yang terletak di kuadran 1 memiliki kualitas organisasi yang kuat yang beroperasi di dalam lingkungan bisnis yang memiliki lebih banyak potensi ketimbang ancaman.

¹ Ross, Lawrence E. dan Lobbins, Elvin L. Ball State University, Indiana. Amerika Serikat: 2012

Sedangkan perusahaan yang terletak di kuadran 2, atau *limited options*, didefinisikan sebagai perusahaan yang kurang kuat secara organisasi, namun beroperasi di dalam lingkungan bisnis yang memiliki lebih banyak peluang dibandingkan dengan ancaman.

Selanjutnya, perusahaan yang terletak di kuadran 3, atau *survival*, adalah perusahaan yang lemah secara organisasi dan beroperasi di dalam lingkungan yang memiliki ancaman lebih banyak bila dibandingkan dengan peluang.

Yang terakhir, perusahaan yang terletak di kuadran 4, atau *pivotal strategy*, memiliki organisasi yang kuat, namun beroperasi di dalam lingkungan bisnis yang memiliki lebih banyak ancaman bila dibandingkan dengan peluang.

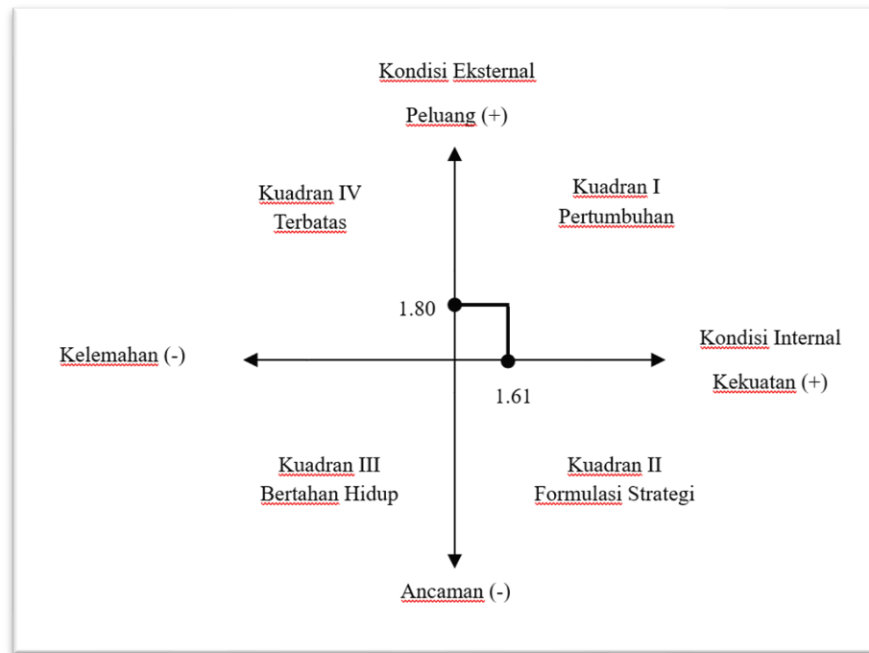
7.4.1. Analisa Posisi Perumdam Tirta Projotamansari

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, PERUMDAM Kabupaten Bantul memiliki berbagai kekuatan yang dapat membantu PERUMDAM Kabupaten Bantul di dalam perusahaan penyediaan air minum.

Selama ini, PERUMDAM Kabupaten Bantul mampu menghasilkan keuntungan dan juga mampu menghasilkan arus kas operasi positif. Sebagai tambahan, Pemegang Saham PERUMDAM Kabupaten Bantul, yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul, mendukung pengembangan PERUMDAM Kabupaten Bantul untuk meningkatkan pelayanannya. Kekuatan-kekuatan PERUMDAM Kabupaten Bantul diharapkan mampu mengatasi kelemahan PERUMDAM Kabupaten Bantul.

PERUMDAM Kabupaten Bantul memiliki peluang yang dapat diutilisasi seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Meskipun demikian, PERUMDAM Kabupaten Bantul juga perlu mewaspadai ancaman yang muncul di dalam lingkungan bisnis di wilayah Kabupaten Bantul. Namun, dengan mitigasi yang sesuai, ancaman tersebut dapat diminimalisir.

Gambar 7.2. Kuadran SWOT PERUMDAM Kabupaten Bantul



7.5. Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur risiko serta membentuk strategi untuk mengelolanya (risiko) melalui sumber daya yang tersedia. Manajemen risiko perusahaan bertujuan untuk menciptakan sistem atau mekanisme dalam perusahaan sehingga hal-hal yang berpotensi merugikan perusahaan dapat diantisipasi dan dikelola untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Risiko bisa terjadi kapan saja dan sulit dihindari. Jika risiko tersebut menimpa perusahaan, maka perusahaan tersebut bisa mengalami kerugian yang signifikan. Dalam beberapa situasi, risiko dapat mengakibatkan kehancuran perusahaan tersebut, oleh karena itu risiko penting untuk dikelola. Risiko itu sesuatu yang dapat diprediksi akan ada kemungkinan dihadapi dalam sebuah proses mencapai tujuan. Jadi risiko itu tidak sama dengan masalah, karena masalah itu sesuatu yang sudah terjadi, sehingga harus diselesaikan. Sedangkan risiko itu sesuatu yang belum terjadi namun bisa diprediksi, agar bisa diantisipasi untuk memaksimalkan pencapaian tujuan.

Manajemen Risiko dapat membantu perusahaan dalam beberapa hal, yaitu:

1. Meramalkan dasar, besarnya serta frekuensi kemungkinan kerugian yang diderita bila terjadi sesuatu peristiwa yang tidak diduga sebelumnya.
2. Menciptakan suatu dasar untuk mengurangi atau membatasi timbulnya suatu risiko.
3. Menyediakan suatu dasar pengambilan keputusan untuk memperkirakan risiko yang mungkin timbul.

Perumda Air Minum Tirta Projotamansari merupakan satu-satunya badan usaha milik Daerah Kabupaten Bantul yang menyediakan air bersih bagi warga Masyarakat Bantul, yang tak luput dari permasalahan dan kemungkinan risiko dalam mengoperasikan perusahaan. Sebagai perusahaan yang memiliki sumber daya yang besar, risiko senantiasa menyertai setiap proses bisnis. Untuk itu perlu pengelolaan risiko agar risiko dapat diminimalisir dan jika terjadi risiko, perusahaan telah memiliki langkah mitigasi untuk meminimalisir terjadinya kerugian. Perumda Air Minum Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul telah memenuhi 85 Unsur Pemenuhan (UP) yang terdiri dari 73 UP di level 2 dan 12 UP di level 3 atau 100% sehingga capaian Aspek Integrasi Kerangka Kerja Manajemen Risiko telah berada pada **Level 3 (Terdefinisi)**. Sumber data BPKP Tahun 2023 Tanggal 19 Desember 2023.

Perumda Air Minum Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul telah menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis pada Rencana Bisnis Perusahaan Tahun 2025 s.d. 2029. Penetapan tujuan dan sasaran strategis mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 118 Tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerjasama, Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Strategi yang di susun mempertimbangkan risiko yang dapat diterima, serta Rencana Bisnis akan di sosialisasikan kepada seluruh *stakeholders*. Direktur Utama Perumda Air Minum Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul telah menetapkan Tim Manajemen Risiko Tentang Penunjukan Tim Manajemen Risiko. Dalam SK tersebut telah di tetapkan *risk officer*, penanggung jawab serta uraian tugas masing-masing. Tim Manajemen Risiko sebagai lini kedua dan Satuan Pengawas Intern (SPI) sebagai lini ketiga dalam pelaksanaan manajemen risiko menyusun program kerja yang memuat kegiatan evaluasi penerapan manajemen risiko. Adapun rencana program di bidang manajemen risiko yakni:

Tabel 7.6. Rencana Program Dibidang Manajemen Resiko

No	Pemilik Risiko	Kegiatan	Deskripsi Risiko	Sebab Risiko	Rencana Mitigasi (Pengendalian)
1	Satuan Pengawas Intern (SPI)	Pelaksanaan pengawasan berdasarkan job desk	Optimalisasi seluruh kegiatan sesuai dengan job desk masing-masing sub bagian, unit dan sub unit	Keterbatasan jumlah, ketidaktepatan waktu dan kurangnya kompetensi SDM	Menyesuaikan jumlah dan peningkatan kompetensi SDM berdasarkan kebutuhan bidang yang sesuai kemampuan perusahaan/kebijakan Direksi
2	Bagian Keuangan	Monitoring penggunaan dan pengelolaan anggaran	Target dalam RKAP tidak tercapai maksimal	Penetapan target yang terlalu tinggi, fluktuasi harga yang berpengaruh terhadap nilai pembiayaan	Menekan penambahan kegiatan anggaran dan pengalihan anggaran
3	Bagian Produksi	Pemeliharaan IPA	Tidak sempurnanya proses koagulasi, flokulasi dan sedimentasi	SOP produksi tidak dilaksanakan	Optimalisasi kinerja operator dan pengawasan pelaksanaan SOP
4	Bagian Distribusi	Penggantian water meter air pelanggan	Banyaknya jumlah pelanggan dengan pemakaian 0 M3	Penggantian water meter air yang lama dengan yang baru memerlukan biaya, termasuk biaya pembelian water meter air yang baru dan biaya tenaga kerja untuk pemasangan. Jika dilakukan secara massal pada skala besar, biaya tersebut dapat signifikan.	Penggantian water meter berdasarkan data identifikasi
5	Tim PBJ	Pengadaan barang	Korupsi/suap	Pelanggaran terhadap pakta integritas dan penyalahgunaan wewenang	Perbaikan dokumen pengadaan, kearsipan dan kelengkapan dokumentasi proses pengadaan, serta kecermatan pelaksanaan tahapan-tahapan pengadaan
6	Bagian Umum	Pembuatan data inventarisasi perusahaan	Banyak barang inventaris perusahaan yang hilang	Adanya barang yang berpindah lokasi tetapi tidak sesuai prosedur	Proses penyusunan aset menggunakan aplikasi aset

7	Bagian Perencanaan	Survei jaringan pipa distribusi	Kesalahan ukuran dan pemilihan material, kesalahan pemasangan jalur pipa	Siteplan dari pengembang tidak valid, kondisi lapangan (jalan lingkungan) belum pasti	Pengembangan perumahan menyertakan siteplan yang telah disetujui oleh dinas terkait
8	Bagian Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan	Pembacaan meter pelanggan	Pemakaian tinggi	Water meter tidak berfungsi dengan baik, akses sulit dan posisi water meter susah dijangkau	Dilakukan pergantian water meter dan kalibrasi water meter
9	Bagian AMDK	Sosialisasi penggunaan produk	Peningkatan laba tidak signifikan	Kapasitas produksi mitra tidak bisa memenuhi sesuai permintaan	
10	Bagian Kepegawaian	Kepatuhan	Adanya pegawai yang tidak mematuhi aturan	Absen yang tidak tertib, tidak memiliki seragam dan SOP tidak dilaksanakan	Diberikan sanksi sesuai dengan jenis pelanggannya

BAB VIII INDIKASI DAN PENDANAAN PROGRAM (CAPEX)

8.1. Umum

Dalam rangka untuk mencapai sasaran lima tahun ke depan sebagaimana diuraikan dalam bab sebelumnya, Perumdam Tirta Projotamansari telah menyusun program kerja agar dapat diimplementasikan. Program kerja yang telah disusun akan dilaksanakan setiap tahunnya melalui bentuk bentuk kegiatan yang dapat menunjang pencapaian sasaran strategis perusahaan. Program kerja ini diuraikan menurut sasaran dan aspek teknis/non-teknis (bidang/bagian) untuk memudahkan pemantauan dalam pelaksanaannya.

8.2. Program Kerja Menurut Sasaran

Program kerja disusun setiap tahun sesuai bentuk kegiatan yang dapat menunjang pencapaian sasaran strategis perusahaan. Dalam rangka untuk mencapai sasaran lima tahun ke depan sebagaimana diuraikan dalam bab sebelumnya, PERUMDAM Tirta Projotamansari sudah menyusun program kerja pengimplementasian sasaran tersebut.

Program multi tahunan merupakan kegiatan investasi atau proyek yang disesuaikan dengan sasaran program dan rencana penjadwalan yang dikelola dengan baik dalam rangka untuk mewujudkan sasaran yang akan dicapai sesuai dengan visi dan misi perusahaan selama lima tahun ke depan. Program multi tahunan dibagi menjadi dua program bagian, yaitu :

- a) Program Kerja Bagian Teknik
- b) Program Kerja Bagian Administrasi dan Keuangan.

Dalam melaksanakan program kerja multi tahunan diperlukan penyusunan rencana anggaran biaya (RAB) dan jadwal pelaksanaan program kegiatan supaya dapat dikelola dengan baik.

Program kegiatan tersebut meliputi informasi mengenai :

- Volume kegiatan
- Durasi kegiatan
- Biaya kegiatan
- Sumber pembiayaan kegiatan
- Prioritas kegiatan

Pada urutan dari setiap program bidang akan diuraikan strategi, sasaran, program yang direncanakan, dan indikator pencapaian sampai dengan tahun 2029. Program tersebut memiliki target-target yang disusun sebagai berikut :

Target 1 : Meningkatkan kualitas dan cakupan pelayanan

- Peningkatan kualitas, kuantitas, kontinuitas dan keterjangkauan air bersih
- Pemenuhan standar tekanan air pada sambungan rumah pelanggan
- Peningkatan layanan penanganan aduan
- Pengelolaan dan pemeliharaan sambungan rumah
- Peningkatan dan pengelolaan *Geographic Information System (GIS)*

Target 2 : Penyediaan dan pendistribusian Air

- Penyediaan air baku, produksi dan pemeliharaan
- Rencana pengamanan air baku

Target 3 : Penurunan tingkat kehilangan air

- Penurunan NRW (*Non Revenue Water*)
- Pemeliharaan jaringan transmisi dan distribusi
- Pengawasan pembacaan meter air
- Perawatan dan pemeliharaan meter air
- Efektifitas penagihan rekening
- Pendataan dan tindakan untuk air tak berekening

Target 4 : Peningkatan kualitas sumber daya manusia (pegawai)

- Peningkatan kompetensi pegawai
- Penilaian kinerja pegawai
- Penataan pegawai sesuai dengan tugas pokok dan fungsi
- Meningkatkan kesejahteraan pegawai

Target 5 : Meningkatkan kualitas operasional perusahaan

- Peningkatan tatalaksana perusahaan
- Peningkatan sarana dan prasarana

- Peningkatan Sistem Informasi Manajemen
- Peningkatan Sistem Informasi Publik berbasis aplikasi

Target 6 : Peningkatan kinerja aspek keuangan

- Peningkatan likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas perusahaan
- Penyesuaian tarif
- Peningkatan penjualan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)

Target 7 : Nilai tambah Perumdam Tirta Projotamansari

- Pemberian bantuan dalam bentuk *Corporate Social Responsibility (CSR)*
- Pemberian bantuan melalui proposal kegiatan masyarakat

8.2.1. Program Kerja Bagian Teknik

Program yang berkaitan langsung dengan Bagian Teknik yaitu meliputi Sub Bagian Produksi dan Pengendalian Mutu, Sub Bagian Distribusi, Sub Bagian Perencanaan dan Pengembangan dan Sub Bagian Teknologi Informasi adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Kualitas, Kuantitas, Kontinuitas dan Keterjangkauan Air

Program ini dimaksudkan untuk mendukung kebijakan air domestik dan jam operasional layanan selama 24 jam *nonstop* dengan kualitas sesuai dengan standar baku mutu Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Dalam upaya melaksanakan program tersebut terdapat beberapa kegiatan yaitu :

- a. Peningkatan dan penambahan sarpras laboratorium untuk pengujian internal
- b. Pengujian air secara berkala yang dilakukan oleh lembaga eksternal terakreditasi
- c. Pemeliharaan sistem pengolahan air
- d. Penyempurnaan dan optimalisasi jaringan perpipaan
- e. Melakukan pengamanan air minum sesuai dengan RPAM

2. Pemenuhan tekanan air pada sambungan rumah

Mengacu pada kebijakan terpenuhinya tekanan air yang mengalir ke sistem sambungan rumah pelanggan sesuai dengan standar kinerja BPPSPAM yaitu >0.7 bar, maka dilakukan kegiatan berupa :

- a. Pemeliharaan pompa distribusi pada pengolahan dengan sistem *direct pump*
- b. Pengadaan pompa produksi dan distribusi
- c. Pemeliharaan jaringan transmisi dan distribusi secara rutin
- d. Penyempurnaan jaringan distribusi untuk mengurangi penurunan tekanan secara signifikan
- e. Pengadaan pipa dan aksesoris jaringan perpipaan

3. Pengelolaan *Geographic Information System (GIS)*

Untuk memenuhi sistem pelayanan yang baik dengan mengoptimalkan *database* cakupan layanan dan jaringan perpipaan dilakukan beberapa kegiatan yaitu :

- a. Pengembangan aplikasi *GIS*
- b. Survey jaringan dan calon pelanggan
- c. Pemutahiran *database GIS*

4. Penyediaan air baku, produksi, pemeliharaan dan pengamanan

Agara tercapai efisiensi produksi dan untuk melakukan rencana pengamanan rantai pasok disusun program sebagai berikut :

- a. Menyediakan air baku yang cukup
- b. Produksi air sesuai dengan kapasitas pengolahan
- c. Pemeliharaan IPA
- d. Peningkatan kapasitas IPA
- e. Pembangunan IPA dan SPAM baru
- f. Pemeliharaan sumber air baku
- g. Penerapan RPAM untuk mengamankan pasokan air baku

5. Penurunan NRW

Program yang dimaksudkan untuk menurunkan tingkat kehilangan air baik fisik maupun non fisik. Dapat dijabarkan dalam kegiatan :

- a. Pemeliharaan jaringan transmisi dan distribusi
- b. Penertiban sambungan rumah
- c. Pengecekan fungsi dan kondisi meter air secara berkala
- d. Penggantian meter air rusak, tidak akurat dan mati
- e. Pembuatan *district meter area (DMA)*
- f. Pengadaan dan pemasangan alat ukur tekanan
- g. Evaluasi kebocoran air secara rutin

6. Peningkatan teknologi informasi

Dalam upaya peningkatan layanan pelanggan, peningkatan sistem teknologi informasi sangat dibutuhkan dalam memasuki era digital. Keterbukaan publik dan kemudahan dalam akses informasi dimasukkan dalam kegiatan berikut :

- a. Peningkatan layanan sistem informasi perusahaan
- b. Pemutahiran data dan akses publik
- c. Penyediaan informasi yang *realtime* dan aktual
- d. Pengadaan alat penunjang sistem informasi
- e. Pengembangan program dan aplikasi yang *up to date*
- f. Pengembangan sistem informasi manajemen

8.2.2. Program Kerja Bagian Administrasi dan Keuangan

Program yang berkaitan dengan Bagian Administrasi dan Keuangan, meliputi Sub Bagian Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan, Sub Bagian Umum, Sub Bagian Keuangan, dan Sub Bagian Kepegawaian dan Kesekretariatan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Kuantitas, Kualitas Dan Kontinuitas Air

Program ini dimaksudkan untuk mendukung kebijakan mendorong konsumsi air domestik sesuai standar Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 tahun 2016. Penanggungjawab program ini adalah Kepala Sub Bagian Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan. Program tersebut dijabarkan dalam kegiatan Promosi, Sosialisasi dan Kampanye penggunaan air PDAM.

2. Penanganan aduan

Untuk mencapai pelayanan prima yang mempunyai target kepuasan pelanggan dan pemenuhan 4K (kualitas, kuantitas, kontinuitas, dan keterjangkauan). Penanggungjawab program ini adalah Kepala Sub Bagian Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan. Program tersebut dijabarkan dalam kegiatan :

- a. Pelaksanaan penanganan pengaduan
- b. Monitoring penyelesaian aduan.
- c. Informasi gangguan secara *realtime*

3. Pemasaran dan pengelolaan sambungan rumah

Program penunjang sebagai usaha meningkatkan cakupan layanan. Dengan melakukan teknik-teknik pemasaran untuk meningkatkan jumlah pelanggan, serta pengelolaan sambungan rumah termasuk pemeliharaan kepuasan pelanggan.

4. Peningkatan kompetensi, penataan dan kesejahteraan pegawai

Dengan meningkatkan kualitas pegawai Perumdam Tirta Projotamansari melalui pelatihan-pelatihan dan uji kompetensi. Kegiatan yang bisa mendukung tercapainya kompetensi pegawai yaitu :

- a. Pelaksanaan analisis jabatan
- b. Penyusunan pedoman penilaian kinerja pegawai dengan *Key Performance Indicator (KPI)*
- c. Pelaksanaan penilaian kinerja pegawai berkala dengan *Key Performance Indicator (KPI)*
- d. Perencanaan kebutuhan pegawai
- e. Penyusunan analisis beban kerja (ABK)
- f. Pelaksanaan rekrutmen pegawai
- g. Mutasi dan promosi
- h. Pemberian gaji dan tunjangan
- i. Memberikan kenaikan gaji sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan
- j. Pemberian penghargaan diluar gaji dan tunjangan kepada pegawai

5. Peningkatan sarana dan prasarana

Program yang dimaksudkan untuk peningkatan operasional perusahaan dengan dijabarkan dengan beberapa kegiatan berikut :

- a. Perencanaan kebutuhan barang dan jasa
- b. Monitoring dan evaluasi pengadaan barang dan jasa
- c. Pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran
- d. Pengadaan dan pemeliharaan alat transportasi

6. Penataan dan peningkatan teknologi informasi

- a. Penyusunan sistem informasi manajemen
- b. Pengembangan sistem informasi manajemen
- c. Peningkatan layanan informasi digital
- d. Peningkatan layanan melalui *platform* media sosial

- e. Pengembangan aplikasi berbasis *android* dan *ios* yang terintegrasi langsung dengan sistem informasi manajemen

7. Peningkatan likuiditas, solvabilitas dan rentalibilitas perusahaan

Program pendukung kebijakan demi tercapainya kesehatan dan kemandirian keuangan perusahaan.

- a. Penyusunan laporan keuangan dan kinerja
- b. Penagihan tunggakan rekening air pelanggan
- c. Reklasifikasi pelanggan sesuai dengan regulasi dan SK yang telah ditetapkan perusahaan
- d. Penyusunan RKAP
- e. Pengendalian RKAP
- f. Inventarisasi aset
- g. Penghapusan aset yang tidak produktif atau menjadi beban aset

8. Penyesuaian tarif

Program ini dimaksudkan untuk mendukung kebijakan meningkatnya kesehatan keuangan perusahaan. Program tersebut dijabarkan dalam kegiatan :

- a. Kajian Penyesuaian Tarif
- b. Penyusunan Raperbup Penyesuaian Tarif

9. Produksi dan penjualan air minum dalam kemasan

Program ini dimaksudkan untuk mendukung kebijakan meningkatnya kesehatan keuangan perusahaan. Penanggungjawab program ini adalah Kepala Sub Bagian Hubungan dan Langgan. Program tersebut dijabarkan dalam kegiatan :

- a. Promosi Produk
- b. Penjualan Produk
- c. Kajian Tarif Banew
- d. Kajian Kerjasama Produksi dan distribusi
- e. Tindak lanjut hasil kajian kerjasama produksi dan distribusi.

10. Program pemberian bantuan dalam bentuk *corporate social responsibility*

Program ini dimaksudkan untuk mendukung kebijakan meningkatnya peran PDAM pembangunan daerah dan pelestarian lingkungan. Penanggungjawab program ini adalah Kepala Sub Bagian Umum. Program tersebut dijabarkan dalam kegiatan :

- a. Penanaman pohon

- b. Bantuan kepada masyarakat

8.3. Asumsi Dasar

Dalam rangka penyusunan RAB dan Jadwal Pelaksanaan Program Kegiatan Perumdam Tirta Projotamansari Tahun 2025 - 2029 ditetapkan asumsi dasar, sebagai berikut :

1. RAB dan jadwal pelaksanaan berisikan kegiatan utama yang bersifat investasi utama dan atau biaya perusahaan.
2. RAB dan jadwal pelaksanaan akan dijabarkan secara lebih rinci dalam Rencana Keuangan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan dan Rencana Kerja Operasional (RKO) berdasarkan program bagian.
3. Monitoring dan evaluasi terhadap RAB dan jadwal pelaksanaan kegiatan perlu dilakukan secara periodik untuk mengakomodasi dan melakukan penyesuaian yang diperlukan berdasarkan perubahan dan dinamika dalam pengelolaan perusahaan.

8.4. Alternatif Pembiayaan

Secara umum berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku bahwa sumber pembiayaan yang dapat digunakan oleh Perumdam Tirta Projotamansari untuk membiayai program investasi perusahaan meliputi :

1. Modal Perusahaan
Modal perusahaan diperoleh dari laba perusahaan, dimana perusahaan akan menginvestasikan laba perusahaan yang diperoleh untuk ditempatkan dalam pelaksanaan investasi perusahaan guna memperkecil risiko pengembalian dana.
2. Pemerintah
 - a. Pemerintah Pusat, berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang berupa bantuan program maupun bantuan teknis dan dicatat sebagai penerusan hibah daerah;.
 - b. Pemerintah Daerah, berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang berupa Penyertaan Modal Daerah pada Perusahaan Daerah Air Minum dan dicatat dalam pos “Penyertaan Modal Pemerintah” dalam neraca kekayaan perusahaan daerah.

3. Non Pemerintah :

- a. Pinjaman
- b. Obligasi
- c. Investor

Keterkaitan dengan pelaksanaan program kegiatan multi tahun dalam Rencana Bisnis Perumdamm Tirta Projotamansari Tahun 2025 - 2029, alternatif pembiayaan yang dialokasikan dalam pembiayaan investasi sebagaimana diuraikan di bawah ini.

1. Kegiatan yang dibiayai Perumdam atau reguler

Digunakan untuk pembiayaan pengembangan SPAM yang bersifat reguler melalui kemampuan pendanaan internal/modal PDAM.

2. Kegiatan yang dibiayai APBD

Digunakan untuk pembiayaan pengembangan SPAM yang bersifat investasi untuk peningkatan cakupan pelayanan, dana pendamping APBN dan DAK Kabupaten.

3. Kegiatan yang dibiayai APBN

Digunakan untuk pembiayaan pengembangan SPAM dari dana APBN baik dengan skema DAK maupun PSN.

8.5. Rencana Anggaran Biaya dan Jadwal Pelaksanaan

Ringkasan rencana anggaran biaya dan jadwal pelaksanaan untuk pengembangan SPAM PERUMDAM Tirta Projotamansari Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 8.1. Ringkasan Alokasi Pendanaan Investasi Tiap Tahun Untuk Pengembangan SPAM PERUMDAM Tirta Projotamansari

No.	Uraian Kegiatan	2025	2026	2027	2028	2029
		Rp (000)	Rp (000)	Rp (000)	Rp (000)	Rp (000)
1	Sambungan Baru					
	-Reguler	1.222.500	1.500.000	1.627.500	1.740.000	1.567.500

8.6. Rencana Pengembangan Pipa Distribusi dan Pelanggan

Rencana pengembangan pipa distribusi dan jadwal pelaksanaan untuk tahun 2025-2029

PERUMDAM Tirta Projotamansari sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 8.2. Rencana Pengembangan Pipa Distribusi

Wilayah	Tahun					Total
	2025 (Rp000)	2026 (Rp000)	2027 (Rp000)	2028 (Rp000)	2029 (Rp000)	
Barat	6.549.263	9.352.933	8.109.267	14.390.854	0	38.402.319
Tengah	6.426.490	4.052.098	12.654.107	11.084.481	1.932.813	36.149.990
Timur	3.321.472	3.375.520	1.638.492	1.337.932	6.000.000	15.673.416
Jumlah	16.297.225	16.780.552	22.401.866	26.813.267	7.932.813	90.225.725

Beberapa prioritas yang perlu dilakukan dalam rencana pengembangan pipa distribusi di antaranya :

- Peremajaan jaringan dari PERUMDAM Tirta Projotamansari
- Pengembangan jaringan baru untuk menambah cakupan pelayanan secara teknis dari PERUMDAM Tirta Projotamansari & pengembang perumahan.

8.7. Pengembangan Sistem Sumber, Pengolahan & Transmisi Distribusi pada Setiap Unit

8.7.1. Sumber Pendanaan APBN

Sumber Pendanaan APBN untuk pembangunan SPAM baru yaitu :

- SPAM Jatimulyo 30 lpd

Pembangunan SPAM Jatimulyo untuk memenuhi kebutuhan air bersih di Kawasan Kapanewon Dlingo bagian Tengah dan Barat sekaligus untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat dan kawasan wisata.

Tabel 8.3. Rencana Anggaran Pembangunan SPAM Jatimulyo

No.	Uraian Pekerjaan	Jumlah Harga (Rp)
I	Pekerjaan Persiapan	42.000.000
II	Pekerjaan Jaringan Pipa	18.945.670.938
III	Pekerjaan Jembatan Pipa	1.370.895.622
IV	Pekerjaan Intake	855.031.981
V	Pekerjaan IPA 30 lpd	12.206.167.818
VI	Pekerjaan Reservoir	
	Pekerjaan Reservoir Puncak Mungker Kap. 500 m ³	1.369.228.457
	Pekerjaan Reservoir Puncak Pinus Kap. 300 m ³	1.899.395.002
VII	Pekerjaan Pompa Booster	5.281.281.179
	Sub Total	41.969.670.997
	PPN 12%	5.036.360.520
	Jasa 10 %	4.700.603.152
	Total	51.706.634.668

b. SPAM Pleret/Bawuran 20 lpd

Pembangunan Instalasi Pengolahan Air baru yang bertujuan untuk pengembangan layanan wilayah Kapanewon Pleret dan pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat terdampak TPA Sampah Piyungan, serta menunjang program pemerintah Kabupaten Bantul dalam hal pengolahan sampah yang berada di Kalurahan Bawuran, Kapanewon Pleret.

Tabel 8.4. Rencana Anggaran SPAM Pleret

No.	URAIAN PEKERJAAN	HARGA (Rp)
A.	Bagian Pekerjaan Lumpsum	
I.	Pekerjaan IPA Struktur Baja	2.536.884.014
	Jumlah A	2.536.884.014
B.	Bagian Pekerjaan Harga Satuan	
I.	Pekerjaan Persiapan	228.967.841
II.	Pekerjaan Mekanikal Dan Elektrikal	1.005.927.851
III.	Pekerjaan Pondasi Beton IPA Struktur Baja	239.727.313

No.	URAIAN PEKERJAAN	HARGA (Rp)
IV.	Pekerjaan Atap Pelindung IPA Struktur Baja	271.742.919
V	Pekerjaan Inteke	404.601.459
VI	Pekerjaan Reservoir 300 m3	1.711.895.377
VII	Pekerjaan Clear Well Kap 116 m3	771.505.825
VIII.	Pekerjaan Rumah Genset	248.561.139
IX	Pekerjaan Rumah Dosing	182.600.290
X	Pekerjaan Penerangan Jalan	50.600.000
XI	Pekerjaan Pengadaan Dan Pemasangan Perpipaan Dan Assesories	9.144.935.931
XII	Pekerjaan Pengangkutan IPA Struktur Baja dan Peralatan Mekanikal Elektrikal	212.110.600
Jumlah B		14.473.176.544
SUB TOTAL NILAI		17.010.060.558
PPN 12 %		2.041.207.267
Jasa 10 %		1.905.126.783
TOTAL NILAI		20.956.394.608

c. SPAM Donotirto 30 lpd

Pembuatan Instalasi Pengolahan Air baru dari sumber air baku Sungai Opak yang bertujuan untuk pengembangan layanan wilayah Kapanewon Kretek dan Sanden, serta menunjang program pemerintah Kabupaten Bantul dalam hal pertumbuhan ekonomi di wilayah penunjang Jalur Jalan Lintas Selatan

Tabel 8.5. Rencana Anggaran SPAM Donotirto

NO.	NAMA KEGIATAN	HARGA (Rp)
I	PEKERJAAN PERSIAPAN	
1	Direksi Keet dan gudang	20.400.000
2	Pembersihan lokasi dan perataan tanah	10.200.000
3	Pengukuran, pematokan dan papan nama proyek	13.600.000
4	Dokumentasi dan pelaporan	8.160.000
5	Rambu-rambu peringatan atau pengamanan lokasi	6.800.000
	JUMLAH I	59.160.000

NO.	NAMA KEGIATAN	HARGA (Rp)
II.a	PEKERJAAN BANGUNAN AIR BAKU	
1	Bangunan Intake type Bebas pakai pintu	1.086.312.706
2	Pompa air baku (Submersible non-clogging)	799.394.400
	Kap :30 L/det ; H = 20m ; Lkp dengan Aksesoris	
3	Panel pompa air baku	57.120.000
	JUMLAH II.a	1.942.827.106
II.b	BANGUNAN PELENGKAP UNIT AIR BAKU	
1	Jalan Masuk Lingkungan rabat beton K175	86.467.277
	JUMLAH II.b	86.467.277
III.a	PEKERJAAN BANGUNAN PRODUKSI TERMASUK M & E	
1	Paket IPA 30 lt/dt lengkap dengan accessories	6.363.287.000
2	Pompa dosing lengkap dengan accessories (Alum sulfat, Soda ash dan Kaporit)	1.264.393.469
3	Tangki pembubuh bahan kimia lengkap dengan accessories	36.756.720
4	Mixer di Tangki Bahan Kimia	71.251.488
5	Install Paket IPA	216.770.400
6	Flow indicator air baku dia. 200 mm (Flap type/V-notch)	71.971.200
7	Genset lengkap dengan accessories Kapasitas : 250 kVA	1.142.400.000
8	Tangki BBM	57.120.000
9	Penyambungan daya dari PLN Kapasitas : 150 kVa	101.150.000
10	Pompa air bersih (Centrifugal) lengkap dengan accessories Kap : 30 Lt/dt, Total Head :55m	294.362.208
11	Perpipaan Pompa Air Bersih (GIP ND 200 mm)	118.686.859
12	Water Meter Induk dia. 200 mm	336.752.082
13	Panel MDP dan Change Over Switch	80.920.000
14	Panel pompa distribusi	71.400.000
15	Panel pompa kimia	71.400.000
16	Kabel-kabel	166.600.000
17	Lampu penerangan (termasuk tiang, saklar dan stopcontac) TL 1 x 40 watt	54.978.000
18	Penangkal petir	77.516.600

NO.	NAMA KEGIATAN	HARGA (Rp)
	JUMLAH III.a	10.597.716.026
III. b.	PEKERJAAN SIPIL UNIT PRODUKSI	
1	Pondasi Paket IPA	465.672.765
2	Rumah Operasi, Kantor, Laboratorium, Gudang, Toilet.	806.151.122
3	Ruang Genset	329.586.593
4	Ruang Pompa	247.131.382
5	Pondasi tangki BBM	20.179.773
6	Saluran Drainase Terbuka	326.229.987
7	Pagar keliling lokasi IPA dari BRC	523.027.862
8	Jalan Masuk Lingkungan pasangan paving block	175.138.968
9	Bangunan Atap Instalasi (Spandek Abu-Abu)	235.620.000
10	Bangunan Reservoir 300 m ³	2.837.485.512
11	Sludge drying bed	546.337.174
12	Papan nama SPAM perdesaan rawan air termasuk penerangan	11.900.000
	JUMLAH III.b	6.524.821.138
	Sub Total	19.210.931.547
	PPN 12 %	2.305.311.786
	Jasa 10 %	2.151.624.333
	Total	23.667.867.666

d. PSN SPAM Kamijoro 200 lpd

Pengembangan daerah pelayanan dan menambah ketersediaan debit air untuk menambah jumlah pelanggan baru sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan. Target layanan SPAM Kamijoro mengarah pada wilayah Bantul Selatan dan sebagai pendukung daerah Jalur Jalan Lintas Selatan serta daerah yang belum terjangkau jaringan perpipaan Perumdam Tirta Projotamansari. Total alokasi kapasitas SPAM Kamijoro untuk Kabupaten Bantul sebesar 200 liter/detik. Namun sebanyak 70 liter/detik di antaranya akan digunakan untuk menambah *supply* untuk SPAM Pajangan yang intakenya bermasalah sejak dibangun Bendung Kamijoro. Kemudian 130 liter/detik sisanya akan dimanfaatkan untuk mendukung penyediaan air bersih Kawasan Pantai Selatan dan Kawasan Peruntukan Industri Sedayu-Pajangan dengan IPA baru.

Tabel 8.6. Rencana Anggaran PSN SPAM Kamijoro

No.	Uraian Pekerjaan	Jumlah Harga (Rp)
I	Pekerjaan Persiapan	183.937.500
II	Pekerjaan Jaringan Pipa	82.971.889.241
III	Pekerjaan Jembatan Pipa	6.003.788.415
IV	Pekerjaan Intake	3.744.582.026
V	Pekerjaan IPA 130 lpd	53.456.476.023
VI	Pekerjaan Reservoir	
	Pekerjaan Reservoir Puncak Mungker Kap. 500 m ³	14.314.819.704
	Pekerjaan Reservoir Puncak Pinus Kap. 300 m ³	5.996.487.126
VII	Pekerjaan Pompa Booster	31.447.514.883
	Sub Total	198.119.494.918
	PPN 12%	23.774.339.390
	Jasa 10 %	22.189.383.431
	Total	244.083.217.739

Selain itu juga diperlukan jaringan distribusi air bersih untuk menuju ke rencana wilayah pelayanan. Rencananya SPAM Kamijoro akan melayani Kapanewon Pandak, Srandakan, Sanden, Bambanglipuro, Kretek, Pundong, Sedayu, Pajangan, Bantul.

NO.	URAIAN KEGIATAN	TOTAL HARGA
I	PEKERJAAN PERSIAPAN	518.250.000
	Mobilisasi	10.000.000
	Pengukuran Kembali	79.250.000
	Penyiapan Papan Nama, Bambu dn Pagar Pengaman	379.000.000
	Penyediaan Direksi Keet dan Gudang	50.000.000
II	PEKERJAAN PENGADAAN PIPA DAN AKSESORIS	10.326.921.750
	Pengadaan Pipa HDPE PN 10	
	Dia. 250	3.482.500.000
	Dia. 200	1.847.894.400
	Dia. 150	1.552.771.900
	Dia. 100	828.750.000
	Dia. 75	549.621.100

NO.	URAIAN KEGIATAN	TOTAL HARGA
	Dia. 50	-
	Pengadaan Asesoris (25%)	2.065.384.350
III	PEMASANGAN PIPA DAN ASESORIS	3.655.839.120
	Dia. 250	1.068.907.000
	Dia. 200	604.732.800
	Dia. 150	708.732.700
	Dia. 100	368.569.500
	Dia. 75	295.590.600
	Dia. 50	-
	Asesoris	609.306.520
IV	PEKERJAAN PENGADAAN DAN PEMASANGAN SR	2.800.800.000
V	PEKERJAAN LAIN-LAIN	295.000.000
	Dokumentasi dan Pelaporan	
	Penyiapan As-built Drawing	
	Sub Total I-V	17.596.810.870
	Perizinan (2%)	351.936.217
	Supervisi dan Konstruksi 0,5%	87.984.054
	Kontijensi 10%	1.759.681.087
	Total	19.796.412.229
	PPN 10%	1.979.641.223
	Grand Total	21.776.053.452

BAB IX ANALISIS KELAYAKAN KEUANGAN

9.1. Deskripsi

Perumdam Tirta Projotamansari senantiasa terus berupaya menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam memberikan pelayanan air minum yang terbaik untuk seluruh masyarakat Kabupaten Bantul dan juga senantiasa menjaga keberlangsungan usahanya melalui manajemen pengelolaan perusahaan yang mandiri, sehat, dan profesional.

Guna meningkatkan pelayanan air minum kepada masyarakat, Perumdam Tirta Projotamansari telah menyusun program dan kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Perumda Air Minum Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul tahun 2025-2029. Program yang disusun dalam Rencana Bisnis Perumdam Tirta Projotamansari mengacu pada visi dan misi perusahaan.

9.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan analisis kelayakan keuangan adalah :

- a) Memastikan proyeksi biaya investasi yang telah disusun untuk pengembangan SPAM berada dalam kondisi yang layak;
- b) Memastikan proyeksi beban operasional dapat dilaksanakan secara efisien dan menghasilkan pendapatan untuk kegiatan bisnis perusahaan;
- c) Memastikan proyeksi tarif air minum sebagai komponen utama pendapatan perusahaan yang berada dalam kondisi layak sesuai dengan azas pemulihan biaya, keterjangkauan, dan keadilan masyarakat serta transparansi dan akuntabilitas.

Manfaat yang diharapkan dari analisis kelayakan keuangan adalah :

- a) Mengetahui tingkat pelaksanaan program kegiatan dalam rencana bisnis dapat dilaksanakan secara realistis, terukur, dan layak secara keuangan;
- b) Mengetahui bahwa penetapan tarif dalam kondisi sesuai dengan azas pemulihan biaya, keterjangkauan, dan keadilan masyarakat serta transparansi dan akuntabilitas.

9.3. Asumsi Dasar

Di dalam menyusun rencana anggaran biaya dan proyeksi keuangan, terdapat beberapa asumsi-asumsi yang berpengaruh secara signifikan untuk proyeksi keuangan PERUMDAM Kabupaten Bantul. Berikut ini adalah asumsi yang digunakan:

9.3.1. Asumsi Umum

Yang termasuk di dalam asumsi umum adalah inflasi, tarif pajak dll. Untuk informasi lebih lanjut dapat melihat tabel di bawah ini:

Tabel 9.1. Asumsi Umum

Asumsi	Unit	Tahun					
		2024	2025	2026	2027	2028	2029
Inflasi	%	4.50%	4.50%	4.50%	4.50%	4.50%	4.50%
Tarif Pajak Efektif	%	25.0%	25.0%	25.0%	25.0%	25.0%	25.0%
Piutang Dagang	Hari	56	56	56	56	56	56
Hutang Dagang	Hari	75	75	75	75	75	75
Persediaan	Hari	62	62	62	62	62	62

Inflasi

Nilai inflasi diasumsikan pada jangka panjang ada pada kisaran 4,5% per tahun.

Tarif Pajak Efektif

Tarif pajak efektif diasumsikan sebesar 25%, yaitu sebesar tarif pajak bagi Wajib Pajak badan di Indonesia.

Hari Penagihan Piutang Dagang

Hari penagihan piutang dagang adalah 56 hari. Hal tersebut sesuai dengan besaran hari penagihan piutang historis dari PERUMDAM Kabupaten Bantul.

Jumlah Hari Hutang Dagang

Jumlah hari hutang dagang adalah 75 hari. Hal tersebut sesuai dengan besaran hari pembayaran hutang dagang historis dari PERUMDAM Kabupaten Bantul.

Jumlah Hari Persediaan

Jumlah hari persediaan adalah 62 hari. Hal tersebut sesuai dengan besaran hari perputaran persediaan historis dari PERUMDAM Kabupaten Bantul.

9.3.2. Asumsi Operasional dan Teknis

Tabel 9.2. Asumsi Operasional dan Teknis

Asumsi	Tahun					
	2024	2025	2026	2027	2028	2029
NRW Produksi	13,5%	13,48%	13,46%	13,44%	13,42%	13,40%
NRW Distribusi	24,2%	24,18%	24,16%	24,14%	24,12%	24,10%
Penambahan Sambungan	2.000	2.325	1.000	1.085	1.160	1.045
Konsumsi Rata-rata	16,66	16,66	16,66	16,66	16,66	16,66
Tarif Sambungan Baru	1,500	1,500	1,750	1,750	1,750	1,750
Rasio Karyawan	2,94	2,84	2,83	2,81	2,78	2,77
Jumlah Pegawai	144	146	148	150	152	154
Penghasilan Rata-rata per pegawai (Rp.000)	6.317	6.666	7.037	7.429	7.844	8.285
Beban Listrik (Rp.000.000)	8,370	8,298	9,958	10,655	10,974	11,303
Beban BBM	550	621	745	797	821	846
Beban Pemakaian Bahan Kimia (Rp.000.000)	3.049	4.049	4.500	4.600	4.700	4.800
Beban Air Curah (Rp.000.000)	5.800	5.900	6.000	6.100	6.200	6.300
Kenaikan Tarif	-	20%	-	8%	-	8%

NRW Produksi

Diasumsikan NRW Produksi untuk tahun 2025 adalah sebesar 13,48 % sesuai dengan data aktual yang diterima hingga akhir 2024 dan akan turun minimal 0,02% setiap tahun.

NRW Distribusi

NRW distribusi diasumsikan sebesar 24,18% pada tahun 2025. NRW Distribusi didasarkan pada NRW tahun 2024 hasil audit akan turun 0,02% setiap tahun.

Penambahan Sambungan

Pertambahan sambungan didasarkan pada perhitungan PERUMDAM dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9.3. Jumlah Penambahan Sambungan per Jenis Pelanggan

Jenis Pelanggan	Unit	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Sosial Umum	SR	1	1	1	1	1	1
Sosial Khusus	SR	1	1	1	1	1	1
Rumah Tangga A1	SR	1	12	1	1	1	1

Jenis Pelanggan	Unit	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Rumah Tangga A2	SR	1	1.517	1	1	1	1
Rumah Tangga A3	SR	1.135	783	985	1.070	1.145	1.030
Rumah Tangga A4	SR	1	1	1	1	1	1
Rumah Tangga A5	SR	1	1	1	1	1	1
Rumah Tangga B1	SR	1	1	1	1	1	1
Rumah Tangga B2	SR	1	1	1	1	1	1
Instansi	SR	1	1	1	1	1	1
Niaga Kecil	SR	1	1	1	1	1	1
Niaga Sedang	SR	1	1	1	1	1	1
Niaga Besar	SR	1	1	1	1	1	1
Industri Kecil	SR	1	1	1	1	1	1
Industri Sedang	SR	1	1	1	1	1	1
Industri Besar	SR	1	1	1	1	1	1
Total Penambahan Pelanggan	SR	1.150	2.325	1.000	1.085	1.160	1.045

Diasumsikan penambahan pelanggan terjadi sesuai dengan pelanggan per kelas yang sudah ada secara prosentase, dengan penambahan pelanggan terbanyak ada di kelas Rumah tangga. Hal tersebut dilakukan karena golongan tersebut merupakan golongan yang secara historis dominan di dalam komposisi pelanggan PERUMDAM, ditambah lagi secara historical penambahan pelanggan non domestik yang sangat minim.

Konsumsi Rata-Rata Domestik

Konsumsi air rata – rata diasumsikan untuk mengikuti kinerja historis, yakni sekitar 16,7 m3. Perincian penggunaan air per jenis pelanggan adalah sebagai berikut:

Tabel 9.4. Konsumsi Air Rata - Rata per Jenis Pelanggan

Jenis Pelanggan	Unit	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Rumah Tangga A1	m3/SR/Bulan	22,47	22,47	22,47	22,47	22,47	22,47
Rumah Tangga A2	m3/SR/Bulan	14,8	14,8	14,8	14,8	14,8	14,8
Rumah Tangga A3	m3/SR/Bulan	15,41	15,41	15,41	15,41	15,41	15,41
Rumah Tangga A4	m3/SR/Bulan	16,51	16,51	16,51	16,51	16,51	16,51
Rumah Tangga A5	m3/SR/Bulan	17,5	17,5	17,5	17,5	17,5	17,5
Rumah Tangga B1	m3/SR/Bulan	15,63	15,63	15,63	15,63	15,63	15,63
Rumah Tangga B2	m3/SR/Bulan	14,6	14,6	14,6	14,6	14,6	14,6
Konsumsi Rerata Domestik	m3/SR/Bulan	16,7	16,7	16,7	16,7	16,7	16,7

Tabel 9.5. Konsumsi Air Rata - Rata per Jenis Pelanggan Non Domestik

Jenis Pelanggan	Unit	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Sosial Umum	m3/SR/Bulan	16,08	16,08	16,08	16,08	16,08	16,08
Sosial Khusus	m3/SR/Bulan	59,06	59,06	59,06	59,06	59,06	59,06
Instansi	m3/SR/Bulan	93,31	93,31	93,31	93,31	93,31	93,31
Niaga Besar	m3/SR/Bulan	310,48	310,48	310,48	310,48	310,48	310,48
Niaga Sedang	m3/SR/Bulan	54,44	54,44	54,44	54,44	54,44	54,44
Niaga Kecil	m3/SR/Bulan	52,29	52,29	52,29	52,29	52,29	52,29
Industri Besar	m3/SR/Bulan	350,07	350,07	350,07	350,07	350,07	350,07
Industri Sedang	m3/SR/Bulan	115,95	115,95	115,95	115,95	115,95	115,95
Industri Kecil	m3/SR/Bulan	186,35	186,35	186,35	186,35	186,35	186,35
Konsumsi Rerata Non Domestik	m3/SR/Bulan	137,5	137,5	137,5	137,5	137,5	137,5

9.3.3. Asumsi Keuangan

Tarif Pemasangan Sambungan Rumah Baru

Tarif pelanggan baru adalah biaya sambungan baru yang dikenakan oleh Perumdam Bantul kepada para pelanggan baru atas biaya-biaya yang dikeluarkan untuk penyambungan baru. Besarnya tarif paket reguler adalah sebesar Rp 1.500.000 – Rp. 1.750.000 per pelanggan baru sedangkan untuk tarif pemasangan dengan adanya program pemerintah (DAK) untuk meningkatkan cakupan pelayanan air minum adalah Rp. 0,- – Rp. 100.000,-.

Jumlah Pegawai

Jumlah pegawai diasumsikan akan mengikuti target rasio pegawai pada tahun berjalan. Secara historis, kinerja operasional Perumdam Bantul masih kurang efisien, dimana hal ini terlihat dari tingginya rasio pegawai yang dimiliki. Sehingga, untuk keperluan proyeksi, target rasio pegawai Perumdam diasumsikan turun.

Oleh karena adanya investasi yang dilakukan oleh Perumdam Bantul dalam upaya meningkatkan pelayanannya, maka kinerja operasional Perumdam Bantul pun diharapkan menjadi lebih efisien, sehingga target rasio tersebut pun diasumsikan untuk tercapai.

Gaji Rata-rata per Pegawai

Gaji rata-rata per pegawai adalah gaji tahunan dibagi sebanyak 15 bulan dalam satu tahun. Kemudian untuk memperoleh gaji tahunan dikalikan sebanyak 15 bulan (termasuk tunjangan hari raya).

Biaya Operasi Air

Untuk keperluan proyeksi, biaya operasi air diasumsikan untuk meningkat sebesar inflasi.

Beban BBM

Untuk keperluan proyeksi, biaya BBM diasumsikan untuk meningkat sebesar inflasi.

Biaya Listrik

Untuk keperluan proyeksi, biaya listrik diasumsikan untuk meningkat sebesar inflasi.

Kenaikan Tarif

Sesuai dengan hasil diskusi, Perumdham Bantul akan melaksanakan kenaikan tarif sebesar 9% pada tahun 2027 dan selanjutnya akan naik 9% per tahun.

9.4. Operational Expenditure (OPEX)

9.4.1. Pendanaan Program

PERUMDAM diasumsikan melakukan investasi pada unit produksi, unit distribusi, unit pelayanan, dan non fisik lainnya, dengan total investasi mencapai Rp 75,7 Miliar yang terbagi dalam 5 tahun. Adapun rincian sumber pendanaan PERUMDAM akan dijelaskan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 9.6. Sumber Pendanaan Program Investasi Perumdham Bantul

(Rp Juta)	Unit	2024	2025	2026	2027	2028	2029
APBN SDA	IDR Juta	-	-	-	9.608	-	-
APBN CK	IDR Juta	-	14.980	361.386	20.314	24.421	7.703
APBD Propinsi	IDR Juta	-	-	-	-	-	-
APBD Kabupaten	IDR Juta	-	2.000	4.400	1.060	736	0
PERUMDAM	IDR Juta	-	12.661	15.134	14.645	16.632	16.704
Pinjaman	IDR Juta	-	-	-	-	-	-
Total	IDR Juta	-	29.641	380.920	36.019	41.789	24.407

9.4.2. Proyeksi Tarif

Berikut adalah proyeksi tarif PERUMDAM:

Tabel 4 Proyeksi Tarif Air Perumdam Bantul

No.	Jenis Pelanggan	Unit	2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Sosial Umum	Rp/m3	2.400	2.400	2.000	2.400	2.400	2.880
2	Sosial Khusus	Rp/m3	2.700	2.700	2.700	3.240	3.240	3.888
3	Rumah Tangga A1	Rp/m3	3.000	3.000	3.000	3.600	3.600	4.320
4	Rumah Tangga A2	Rp/m3	4.900	4.900	4.900	5.880	5.880	7.056
5	Rumah Tangga A3	Rp/m3	5.400	5.400	5.400	6.480	6.480	7.776
6	Rumah Tangga A4	Rp/m3	6.150	6.150	6.150	7.380	7.380	8.856
7	Rumah Tangga A5	Rp/m3	6.900	6.900	6.900	8.280	8.280	9.936
8	Rumah Tangga B1	Rp/m3	5.050	5.050	5.050	6.060	6.060	7.272
9	Rumah Tangga B2	Rp/m3	5.550	5.550	5.550	6.660	6.660	7.992
10	Instansi	Rp/m3	4.900	4.900	4.900	5.880	5.880	7.056
11	Niaga Besar	Rp/m3	9.150	9.150	9.150	10.980	10.980	13.176
12	Niaga Sedang	Rp/m3	7.650	7.650	7.650	9.180	9.180	11.016
13	Niaga Kecil	Rp/m3	6.150	6.150	6.150	7.380	7.380	8.856
14	Industri Besar	Rp/m3	10.650	10.650	10.650	12.780	12.780	15.336
15	Industri Sedang	Rp/m3	9.150	9.150	9.150	10.980	10.980	13.176
16	Industri Kecil	Rp/m3	7.650	7.650	7.650	9.180	9.180	11.016

Terlihat dari tabel di atas, bahwa kenaikan tarif PERUMDAM akan dilakukan pada tahun 2024 dan 2027.

9.4.3. Analisis BEP

Tabel 9.8. Analisis BEP

No.	URAIAN	2025	2026	2027	2028	2029
1	Pendapatan air	57.298.821.506	62.846.713.224	66.991.249.218	69.593.756.876	74.469.561.386
2	Beban Langsung usaha per tahun	33.224.150.945	35.194.912.096	37.059.810.927	38.839.284.652	40.990.202.839
3	Volume air menjadi rekening	7.561.927	7.946.100	8.151.133	8.357.149	8.588.189
4	Volume air produksi	7.580.249	7.965.336	8.170.849	8.377.347	8.608.928
5	Kehilangan air %	24,17	24,15	24,13	24,11	24,09
6	Rata- rata tarif air per m3 (1 : 3)	7.577,28	7.909,13	8.218,64	8.327,45	8.671,16

No.	URAIAN	2025	2026	2027	2028	2029
7	Harga Pokok air per M3 (Beban Usaha dibagi volume produksi)	4.382,99	4.418,51	4.535,61	4.636,23	4.761,36
8	Selisih rata-rata air per M3 dibagi harga pokok air per M3	3.194	3.490,62	3.683,03	3.691,22	3.909,80
9	Prosentase selisih rata2 air per M3 dibagi Harga pokok air/M3	172,88	179,00	181,20	179,62	182,12

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa proyeksi tarif rata2 air per m³ sampai dengan tahun 2029 lebih dari 150 % dari titik impas, dengan demikian keuntungan harga jual air sudah berada di atas harga pokok sehingga tarif rata-rata sudah dapat menutup biaya secara penuh.

9.5. Proyeksi Keuangan

Adapun proyeksi keuangan PERUMDAM Kabupaten Bantul akan dijelaskan sebagai berikut;

9.5.1. Proyeksi Laba Rugi

Proyeksi laba rugi dari hasil proyeksi yang dilakukan terkait dengan Rencana Bisnis periode tahun 2025– 2029 dapat dilihat seperti pada table berikut.

Tabel 9.8. Proyeksi Laba-Rugi

NO.	U R A I A N	TAHUN				
		2025	2026	2027	2028	2029
I	PENDAPATAN USAHA :					
	a) Pendapatan Penjualan Air	57.298.821.506	62.846.713.224	66.991.249.218	69.593.756.876	74.469.561.386
	b) Pendapatan Administrasi	4.250.502.000	4.467.681.000	4.581.801.000	6.522.925.000	6.702.925.000
	c) Pendapatan Non Air :					
	- Pendapatan Sambungan Baru	1.313.599.425	1.313.600.000	1.436.750.000	1.436.750.000	1.642.000.000
	- Pendapatan Denda	566.720.000	600.708.360	616.258.775	652.155.392	695.231.334
	- Pendapatan Biaya Segel	495.855.000	578.014.933	592.977.888	627.518.411	668.967.039
	- Pendapatan Penambahan Jaringan	600.000.000	690.000.000	690.000.000	690.000.000	690.000.000
	d) Pendapatan Penjualan AMDK	1.241.297.042	1.355.000.000	1.476.000.000	1.521.000.000	1.566.000.000
	JUMLAH PENDAPATAN USAHA	65.766.794.973	71.851.717.517	76.385.036.881	81.044.105.679	86.434.684.759

NO.	U R A I A N	TAHUN				
		2025	2026	2027	2028	2029
II	BEBAN USAHA					
	Beban Langsung Usaha					
	a) Beban Sumber	12.876.320.932	13.520.136.979	14.196.143.828	14.905.951.019	15.651.248.570
	b) Beban Pengolahan Air	11.409.572.486	11.980.051.110	12.579.053.666	13.208.006.349	13.868.406.667
	c) Beban Transmisi dan Distribusi	7.274.714.507	7.638.450.232	8.020.372.744	8.421.391.381	8.842.460.950
	d) Beban (HPP) Sambungan Baru	751.467.753	950.273.775	1.134.240.690	1.149.935.903	1.449.086.653
	e) Beban AMDK	912.075.267	1.106.000.000	1.130.000.000	1.154.000.000	1.179.000.000
	Jumlah Beban Langsung Usaha	33.224.150.945	35.194.912.096	37.059.810.927	38.839.284.652	40.990.202.839
III	LABA RUGI KOTOR	32.542.644.028	36.656.805.421	39.325.225.954	42.204.821.027	45.444.481.919
IV	BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI					
	a) Beban Umum dan Administrasi	18.155.208.541	19.062.968.968	20.016.117.416	21.016.923.287	22.067.769.452
	b) Beban Penyisihan Piutang	480.000.000	494.400.000	509.232.000	524.508.960	540.244.229
	c) Beban Depresiasi	11.369.565.299	14.033.740.891	15.083.740.891	16.183.740.891	17.458.740.891
	Jumlah Beban Umum dan Administrasi	30.004.773.840	33.591.109.859	35.609.090.307	37.725.173.138	40.066.754.571
	JUMLAH BEBAN USAHA	63.228.924.785	68.786.021.955	72.668.901.235	76.564.457.790	81.056.957.411
V	LABA RUGI OPERASI	2.537.870.188	3.065.695.562	3.716.135.646	4.479.647.889	5.377.727.348
VI	PENDAPATAN LAIN-LAIN & BEBAN LAIN-LAIN:					
	a) Pendapatan Lain-lain	520.000.000	531.980.000	544.254.400	556.830.535	569.715.921
	b) Beban lain-lain	36.000.000	36.180.000	36.360.900	36.542.705	36.725.418
	Jumlah Pendapatan Lain-lain - Beban Lain-lain	484.000.000	495.800.000	507.893.500	520.287.831	532.990.503
VII	LABA RUGI BERSIH SEBELUM PAJAK	3.021.870.188	3.561.495.562	4.224.029.146	4.999.935.720	5.910.717.851
VIII	BEBAN PAJAK PENGHASILAN:					
	a) Pajak Kini (PPh Badan Pasal 25)	840.000.000	1.050.000.000	1.312.500.000	1.640.625.000	2.050.781.250
	b) Beban Pajak Ditangguhkan	-	-	-	-	-
	Jumlah Pajak	840.000.000	1.050.000.000	1.312.500.000	1.640.625.000	2.050.781.250
IX	LABA/(RUGI) SETELAH PAJAK	2.181.870.188	2.511.495.562	2.911.529.146	3.359.310.720	3.859.936.601
X	(KERUGIAN) PENGHASILAN					

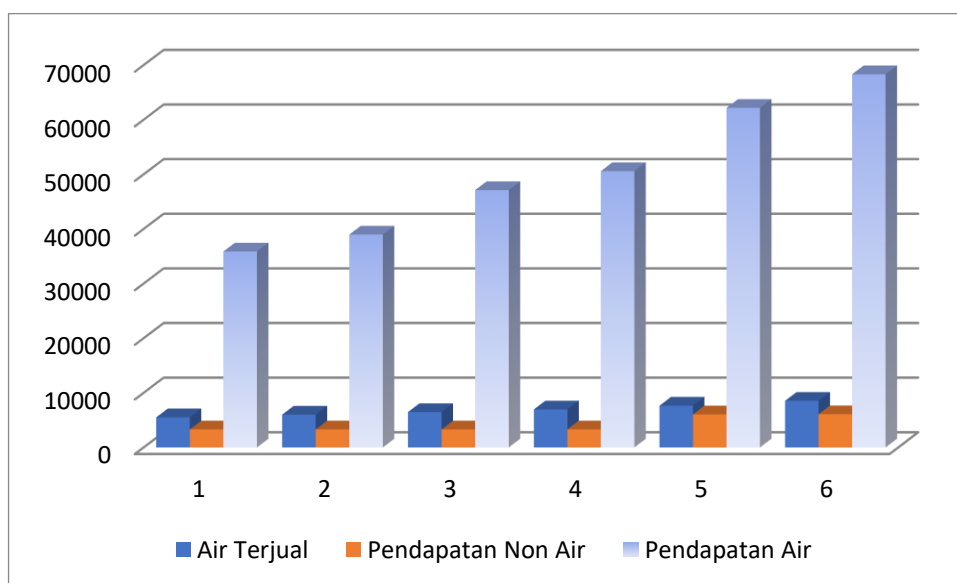
NO.	U R A I A N	TAHUN				
		2025	2026	2027	2028	2029
	KOMPREHENSIF LAIN					
	Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					
	a) Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3.600.000.000	3.780.000.000	3.969.000.000	4.167.450.000	4.375.822.500
	b) Beban Pajak Penghasilan (PPh)	315.000.000	324.450.000	334.183.500	344.209.005	354.535.275
	Jumlah (Kerugian) Penghasilan Komprehensif Lain	3.915.000.000	4.104.450.000	4.303.183.500	4.511.659.005	4.730.357.775
XI	JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.915.000.000	4.104.450.000	4.303.183.500	4.511.659.005	4.730.357.775

Proyeksi Pendapatan

Proyeksi pendapatan air PERUMDAM TIRTA PROJOTAMANSARI Kabupaten Bantul pada tahun 2025 sampai dengan tahun 2029 akan mengalami peningkatan menjadi 74 milyar pada tahun 2029. Hal tersebut dikarenakan adanya peningkatan volume penjualan air seiring dengan peningkatan jumlah pelanggan serta kenaikan tarif air. Jumlah pelanggan diasumsikan akan semakin meningkat seiring dengan adanya investasi untuk penambahan kapasitas produksi air serta peningkatan kualitas pelayanan.

Adapun proyeksi jumlah air terjual dan jumlah pendapatan penjualan air untuk tahun 2024 hingga 2029 dapat dilihat di gambar di bawah ini :

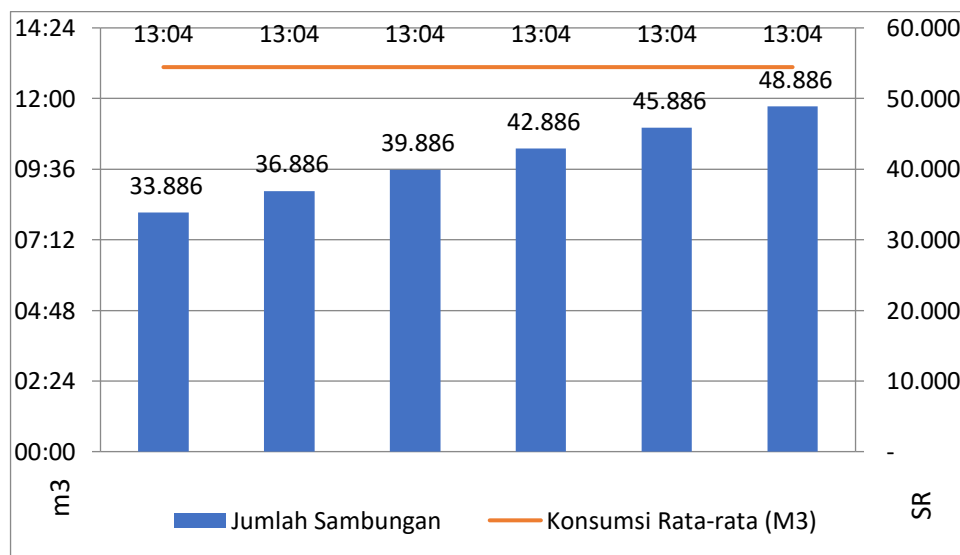
Gambar 9.1. Proyeksi Pendapatan dan Jumlah Air Terjual



Berdasarkan proyeksi diperkirakan dengan rencana pengembangan yang telah dijabarkan sebelumnya pendapatan penjualan air PERUMDAM akan mengalami peningkatan menjadi Rp 74 miliar pada tahun 2029. Hal lain yang akan menyebabkan terjadinya peningkatan pendapatan PERUMDAM adalah kenaikan tarif. Adapun tingkat pertumbuhan penjualan air adalah sekitar 8% per tahun.

Penjualan air dalam volume juga diperkirakan akan meningkat seiring dengan peningkatan jumlah pelanggan. Diasumsikan jumlah pelanggan PERUMDAM akan semakin meningkat seiring dengan adanya investasi untuk penambahan kapasitas produksi air serta meningkatnya kualitas pelayanan.

Gambar 9.2. Proyeksi Jumlah Pelanggan dan Rerata Pemakaian Air Per Bulan



Grafik di atas memberikan informasi mengenai proyeksi jumlah pelanggan PERUMDAM dan pemakaian air rata – rata per bulan untuk seluruh golongan pelanggan PERUMDAM memiliki 17 golongan pelanggan.

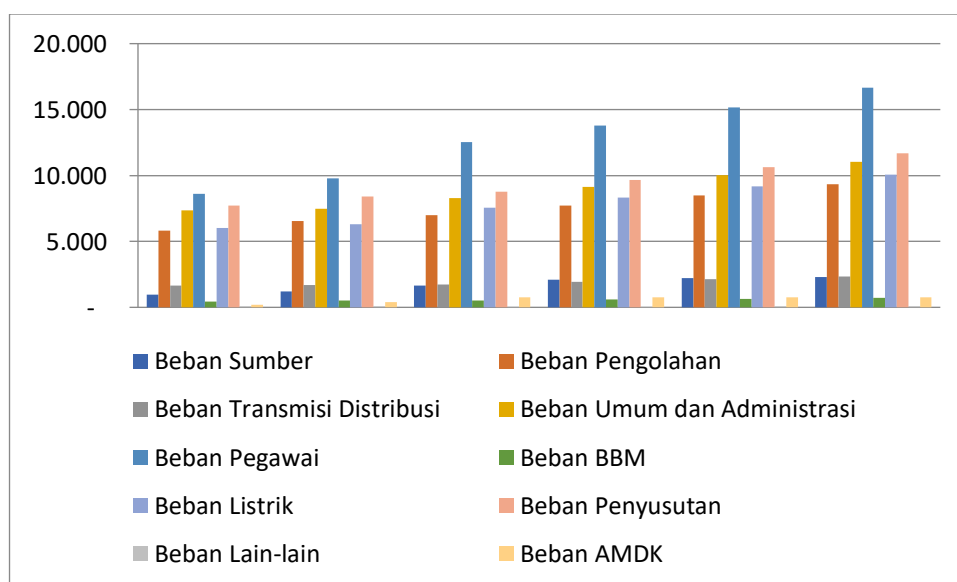
Berdasarkan proyeksi dari tahun 2024 – 2029 pemakaian rata-rata pelanggan PERUMDAM secara keseluruhan diperkirakan akan berkisar antara 135 m³/SR/bulan. Adapun jumlah pelanggan diperkirakan akan mencapai 52.698 unit pada tahun 2029.

Proyeksi Biaya Usaha

Sesuai Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) yang akan diterapkan mulai tahun 2025 PERUMDAM TIRTA PROJOTAMANSARI Kabupaten Bantul menggunakan tiga Golongan Biaya. Hal ini berbeda dengan satu golongan biaya yang sebelumnya digunakan. Tiga golongan biaya tersebut adalah 1. Biaya Langsung Usaha yang terdiri dari Biaya Sumber Air, Biaya Pengolahan dan Biaya Transmisi Distribusi, 2. Biaya administrasi dan umum, Biaya Penyisihan Piutang, Biaya depresiasi 3. Pendapatan dan Biaya Lain lain di luar Usaha. Biaya Usaha tahun 2025 s.d 2029 cenderung mengalami peningkatan seiring dengan asumsi kenaikan bahan, Beban Penyisihan Piutang serta Beban Depresiasi Aset seiring dengan peningkatan nilai aset tetap yang dimiliki PERUMDAM TIRTA PROJOTAMANSARI Kabupaten Bantul.

Perincian pergerakan biaya usaha tersebut dapat dilihat pada grafik berikut;

Gambar 9.3. Biaya Langsung Usaha tahun 2024 – 2029

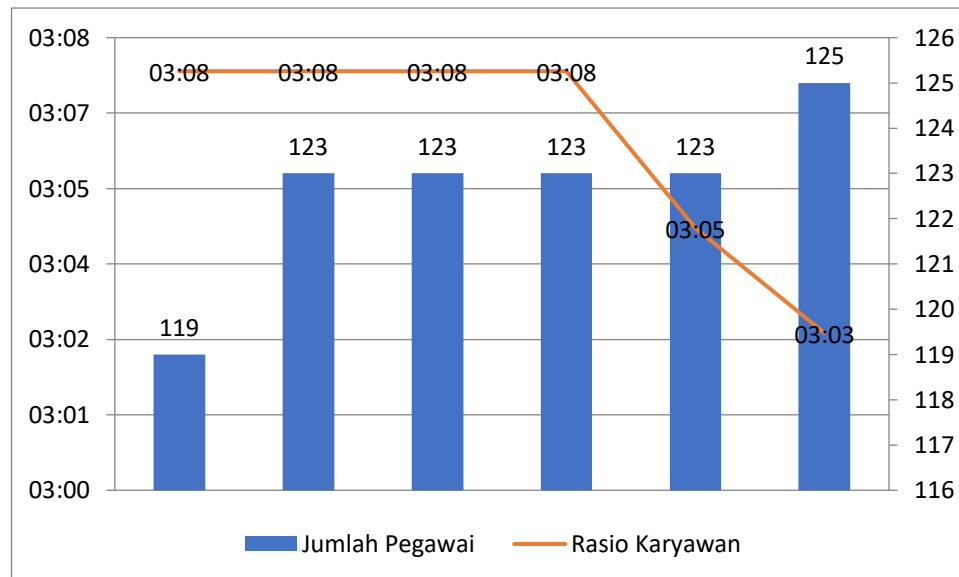


Seperti yang terlihat pada grafik Biaya Langsung Usaha PERUMDAM tahun 2024 – 2029 dari semua tahun terlihat komposisi terbesar dari biaya langsung PERUMDAM adalah biaya air curah dan diikuti oleh biaya pemeliharaan terhadap total biaya langsung pada tahun 2029.

Secara umum biaya usaha dari tahun 2024 sampai dengan 2029 cenderung terus meningkat.

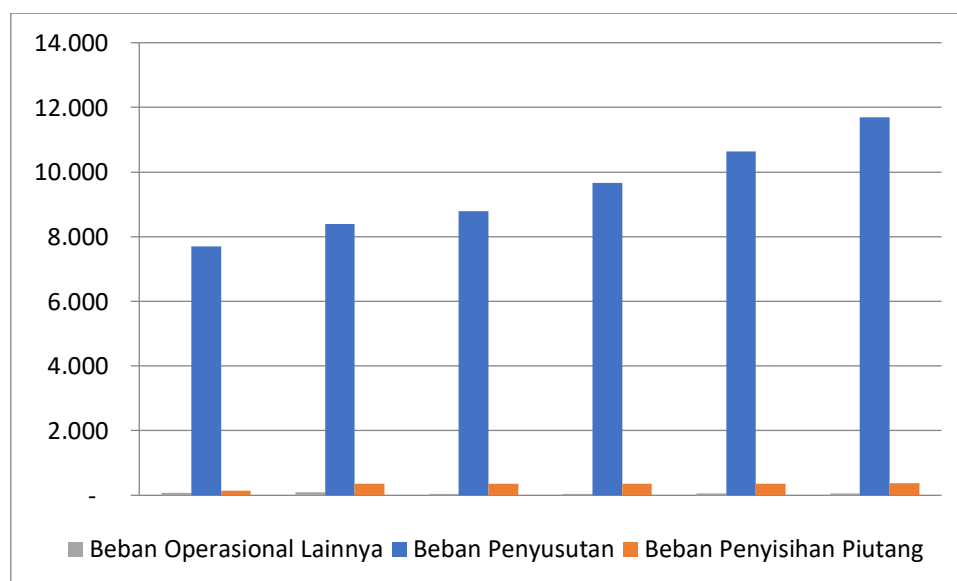
Untuk biaya pegawai PERUMDAM hampir mencapai rasio pegawai per 1000 pelanggan yang baik menurut indikator kinerja permendagri. Pada tahun 2024 rasio karyawan sebesar 38 per 1000 pelanggan dan diasumsikan angka tersebut membaik selama masa proyeksi. Peningkatan biaya karyawan lebih didorong karena adanya kenaikan biaya karyawan. Jumlah karyawan dan rasio karyawan PERUMDAM Bantul dilihat pada grafik berikut :

Gambar 9.4. Jumlah Pegawai dan Rasio Pegawai



Untuk Biaya Tidak Langsung Usaha PERUMDAM dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar 9.5. Biaya Tidak Langsung Usaha tahun 2024 – 2029

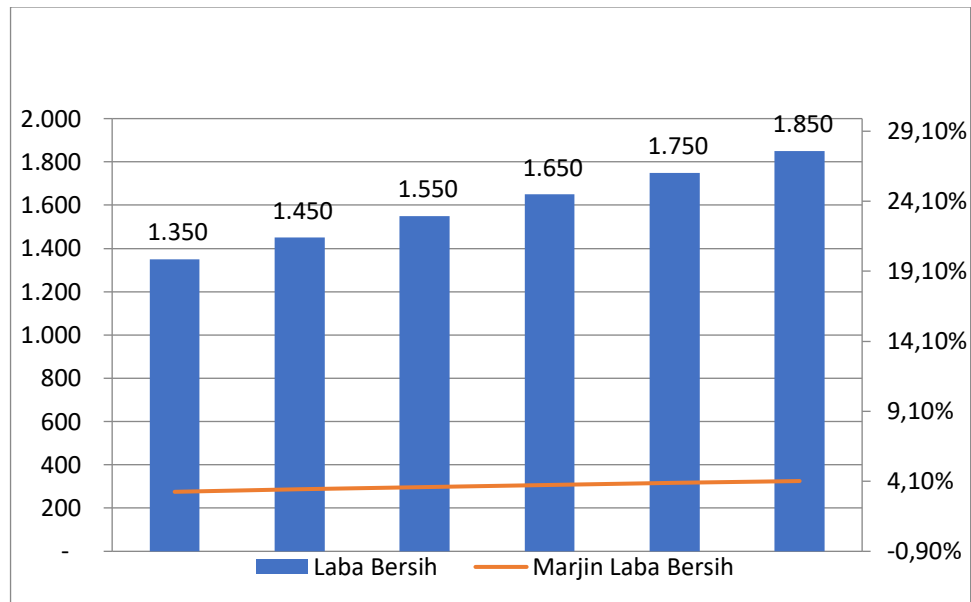


Berdasarkan grafik di atas terlihat komponen terbesar adalah Beban Penyusutan dan diikuti oleh beban penyisihan piutang.

Biaya penyusutan terus meningkat seiring dengan peningkatan nilai aset tetap yang dimiliki oleh Perumdam Bantul.

Proyeksi Laba Bersih

Gambar 9.6. Proyeksi Laba Bersih dan Marjin Laba Bersih



Berdasarkan grafik diatas laba bersih Perumdam Bantul diproyeksikan akan berfluktuasi selama masa proyeksi.

Pada tahun 2025 s.d 2029 diperkirakan laba bersih setelah pajak akan cenderung meningkat. Laba bersih PERUMDAM TIRTA PROJOTAMANSARI Kabupaten Bantul akan berkisar diangka 3-5 % terhadap pendapatan operasional selama masa proyeksi dikarenakan pengaruh kenaikan tarif dan jumlah pelanggan.

9.5.2. Proyeksi Neraca

Proyeksi keuangan terkait dengan penyusunan Rencana Bisnis selama periode 5 tahun yaitu dari tahun 2025– 2029 dapat dilihat seperti pada table berikut :

Tabel 9.10. Proyeksi Neraca

NO.	U R A I A N	TAHUN				
		2025	2026	2027	2028	2029
	A S E T					
I	ASET LANCAR					
1.1	Kas Setara Kas	25.218.466.717	27.985.261.783	31.720.188.208	36.489.614.542	42.510.380.820
1.2	Piutang Usaha	9.288.053.370,20	10.216.858.707	11.238.544.577	12.362.399.035	13.598.638.939
	Penyisihan Piutang	(1.943.607.336)	(2.137.968.069)	(2.351.764.876)	(2.469.353.120)	(2.592.820.776)
1,3	Nilai Buku Piutang	7.344.446.034	8.078.890.637	8.886.779.701	9.893.045.915	11.005.818.162
1.4	Piutang lain-Lain	166.056.968	182.662.664	200.928.931	221.021.824	243.124.006
1.5	Persediaan	3.973.125.619	4.171.781.899	4.380.370.994	4.599.389.544	4.829.359.021
1.7	Pembayaran di Muka	-		-	-	-
	JUMLAH ASET LANCAR	36.702.095.338	40.418.596.985	45.188.267.835	51.203.071.827	58.588.682.012
II	ASET TIDAK LANCAR					
2.1	Aset tetap	202.313.753.768	221.533.560.376	240.024.915.811	261.627.158.234	286.481.738.266
2.2	Akumulasi Depresiasi Aset Tetap	(106.510.597.773)	(117.161.657.551)	(128.877.823.306)	(141.765.605.636)	(155.942.166.200)
	Jumlah Aset Tetap	95.803.155.994	104.371.902.825	111.147.092.505	119.861.552.597	130.539.572.066
	Aset Tetap Tidak Digunakan	3.512.342.266	3.512.342.266	3.512.342.266	3.512.342.266	3.512.342.266
	Akumulasi Penurunan Aset Tetap Tidak Digunakan	(543.138.769)	(597.452.646)	(657.197.911)	(722.917.702)	(795.209.472)
	Nilai Buku Aset Tidak Digunakan	2.969.203.496	2.914.889.619	2.855.144.354	2.789.424.563	2.717.132.793
2.3	Aset Tetap Dikerjasamakan	-		-	-	-
2.4	Aset Tetap Dalam Penyelesaian	101.113.936	110.306.112	120.417.506	131.448.117	143.489.868
2.5	Aset Tidak Berwujud	-		-	-	-
	Akumulasi Penurunan Aset Tetap Tidak Berwujud	-		-	-	-
2.6	Aset Pajak Tangguhan	-		-	-	-

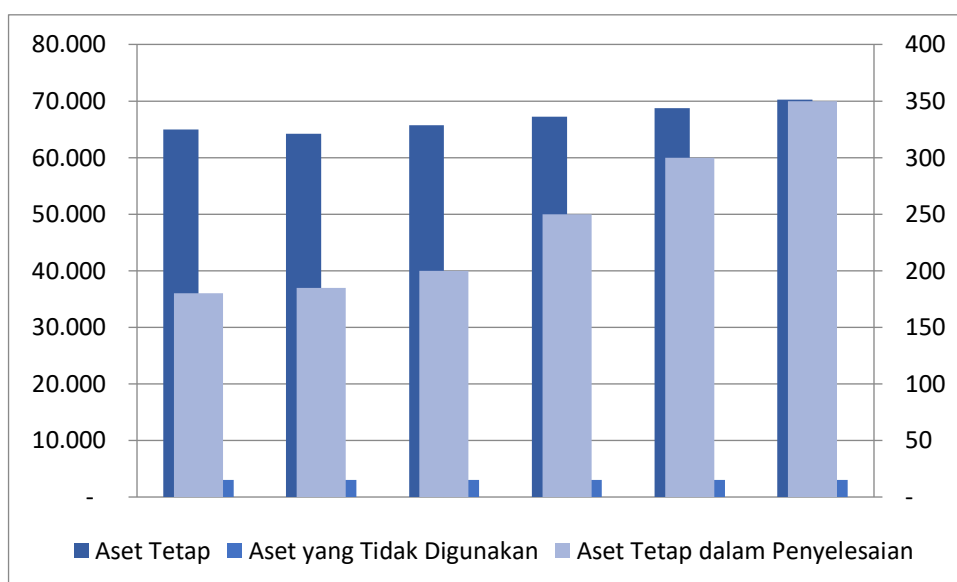
NO.	U R A I A N	TAHUN				
		2025	2026	2027	2028	2029
2,7	Investasi Jangka Panjang	2.700.000.000	2.700.000.000	2.700.000.000	2.700.000.000	2.700.000.000
	Pembayaran Di Muka Kepada Pemda	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
	JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	5.870.317.433	5.825.195.732	5.775.561.861	5.720.872.681	5.660.622.661
	JUMLAH ASET	138.375.568.765	150.615.695.543	162.110.922.202	176.785.497.106	194.788.876.740
	LIABILITAS	-		-	-	-
III	LIABILITAS JANGKA PENDEK	-		-	-	-
3.1	Utang Usaha	2.354.573.866	2.590.031.253	2.849.034.378	3.133.937.816	3.447.331.598
3.2	Utang Non Usaha	813.899.161	895.289.078	984.817.985	1.083.299.784	1.191.629.762
3.3	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.445.543.675	2.690.098.042	2.959.107.847	3.255.018.631	3.580.520.495
3.4	Utang PPh Badan	504.000.000	630.000.000	787.500.000	984.375.000	1.230.468.750
3.5	Liabilitas Imbalan Pasca Kerja DAPENMA	2.954.446.118	3.249.890.730	3.574.879.803	3.932.367.784	4.325.604.562
3.6	Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	-	-
3.7	Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-	-	-	-
	JUMLAH LIABILITAS LANCAR JANGKA PENDEK	9.072.462.822	10.055.309.104	11.155.340.015	12.388.999.016	13.775.555.168
IV	Liabilitas Jangka Panjang	-		-	-	-
4.1	Liabilitas Imbalan Pasca Kerja DAPENMA	202.374.339	212.493.056	223.117.709	234.273.594	245.987.274
4.2	Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	-	-
4.3	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-
	JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	202.374.339	212.493.056	223.117.709	234.273.594	245.987.274
	JUMLAH	9.274.837.161	10.267.802.161	11.378.457.724	12.623.272.611	14.021.542.442

NO.	U R A I A N	TAHUN				
		2025	2026	2027	2028	2029
	LIABILITAS					
	EKUITAS					
5.1	Kekayaan Pemda Dipisahkan	150.319.090.362	159.360.319.906	167.168.975.582	181.400.007.514	194.550.131.173
5.2	Penyertaan Pemerintah Daerah Yang Belum Ditetapkan Statusnya	3.791.938.768	3.791.938.768	3.791.938.768	-	-
	Penyertaan Pemerintah Pusat	6.925.940.485	6.925.940.485	6.925.940.485	6.925.940.485	6.925.940.485
	Modal Hibah	246.877.800	246.877.800	246.877.800	246.877.800	246.877.800
5.3	Cadangan Umum	-	-	-	-	-
5.4	Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-
	Akumulasi Laba Rugi	(31.208.165.540)	(29.026.295.352)	(26.514.799.790)	(23.603.270.644)	(20.243.959.925)
	Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja	(3.156.820.458)	(3.462.383.786)	(3.797.997.512)	(4.166.641.378)	(4.571.591.836)
5.5	Laba Rugi Tahun Berjalan	2.181.870.188	2.511.495.562	2.911.529.146	3.359.310.719	3.859.936.600
	JUMLAH EKUITAS	129.100.731.604	140.347.893.382	150.732.464.478	164.162.224.495	180.767.334.296
	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	138.375.568.766	150.615.695.543	162.110.922.202	176.785.497.106	194.788.876.739

Proyeksi Aset

Aset yang dimiliki PERUMDAM TIRTA PROJOTAMANSARI Kabupaten Bantul terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lain-lain. Aset Lancar terdiri atas Kas dan Bank, Investasi Jangka Pendek, Piutang Rekening air dan non air, Pesediaan. Komponen aset sebagian besar atau sekitar 50% dari total aset PERUMDAM TIRTA PROJOTAMANSARI Kabupaten Bantul merupakan aset tetap dengan pengurangan yang ada adalah depresiasi aset tetap. Komponen Aset PERUMDAM TIRTA PROJOTAMANSARI Kabupaten Bantul terlihat akan semakin meningkat s.d tahun 2029, dikarenakan kegiatan investasi yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan, yaitu dengan pengembangan jaringan distribusi serta sambungan langsung kepada pelanggan. Komposisi masing-masing aset selama periode tahun 2025-2029 dapat dilihat pada tabel berikut :

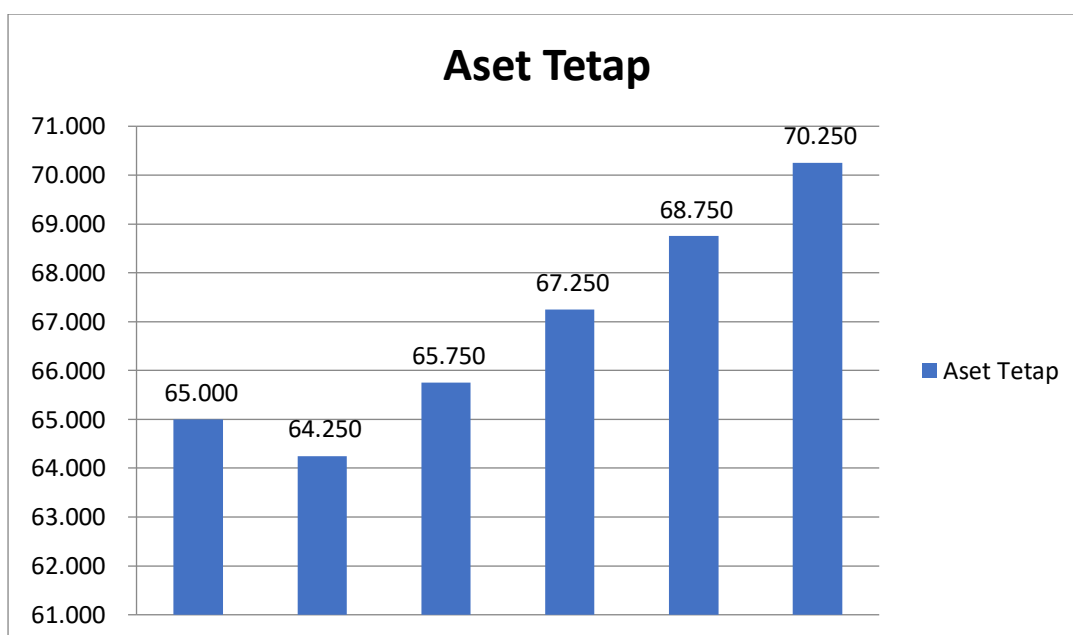
Gambar 9.11. Proyeksi Komposisi Aset



Aset Lancar terdiri atas Kas dan Bank, Investasi Jangka Pendek, Piutang Rekening Air, Piutang Non Usaha dan Persediaan. Sementara untuk Aset Lain-lain mayoritas terdiri dari Aset Tetap Dalam Penyelesaian.

Dari seluruh komponen aset sebagian besar atau sekitar 50% dari total aset Perumdam Bantul merupakan aset tetap untuk proyeksi aset lancar bisa dilihat pada gambar berikut:

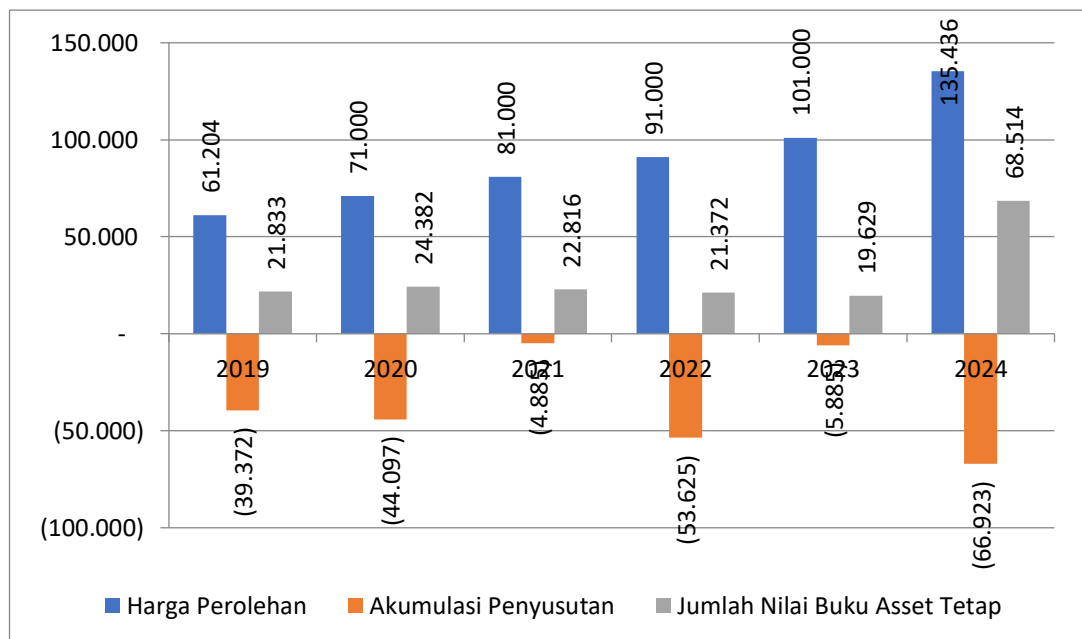
Gambar 9.12. Proyeksi Aset Lancar Tetap



Komponen-komponen aset PERUMDAM terlihat akan terus meningkat yang nantinya akan mencapai titik tertinggi di tahun 2029. Hal ini dikarenakan kegiatan investasi yang dilakukan PERUMDAM untuk meningkatkan pendapatannya. Total aset PERUMDAM diproyeksikan akan mencapai total Rp 702,5 Miliar di tahun 2029 yang sebelumnya hanya mencapai Rp 650 miliar di tahun 2024.

Peningkatan yang terjadi pada total aset PERUMDAM salah satunya disebabkan oleh peningkatan aset tetap. Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya hal ini disebabkan oleh adanya investasi yang dilakukan oleh PERUMDAM.

Gambar 9.13. Proyeksi Pergerakan Aset Tetap



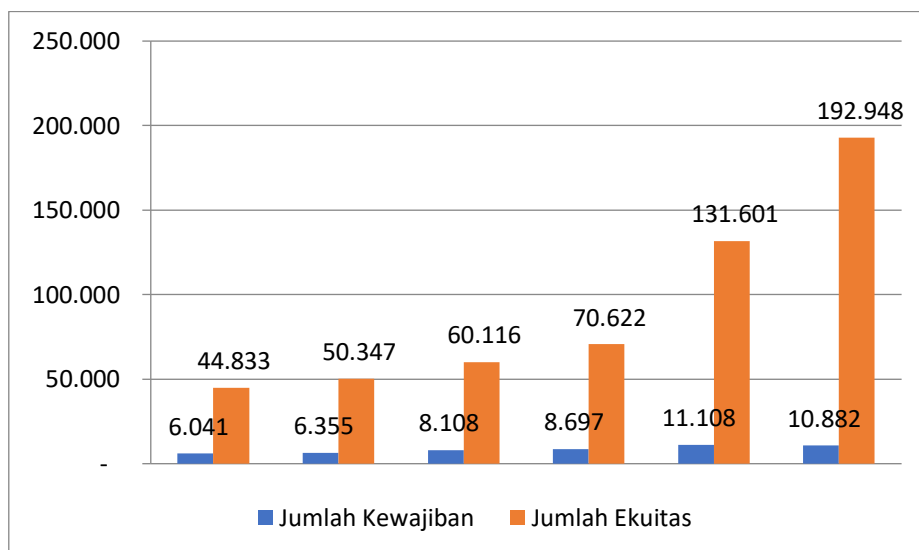
Grafik diatas menggambarkan proyeksi pergerakan aset tetap Perumdam Bantul dari tahun 2024 hingga 2029. Pengurangan yang ada pada proyeksi di atas keseluruhannya berasal dari depresiasi atas aset tetap.

Jumlah aset tetap Perumdam Bantul diproyeksikan akan bertambah secara stabil dari tahun ke tahunnya. Penambahan aset tetap tersebut terjadi sebagai cermin dari kegiatan investasi yang dilakukan oleh Perumdam Bantul untuk pengembangan pengembangan jaringan distribusi serta sambungan langsung kepada pelanggan.

Proyeksi Kewajiban dan Ekuitas

Pembiayaan program pengembangan PERUMDAM akan dibiayai sebagian oleh suntikan modal yang diberikan oleh Pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah dan dana PERUMDAM sendiri. Adapun perkembangan sisi Kewajiban dan Ekuitas terlihat pada grafik di bawah ini;

Gambar 9.14. Proyeksi Kewajiban dan Ekuitas



Kewajiban yang dimiliki PERUMDAM TIRTA PROJOTAMANSARI Kabupaten Bantul ada dua yaitu Kewajiban Lancar dan Kewajiban Jangka Panjang. Kewajiban lancar terdiri dari Utang Usaha, Utang Non Usaha, Biaya Yang masih harus dibayar, Utang Pajak, Utang imbalan pasca kerja. Proyeksi dilakukan berdasarkan kondisi terakhir tahun 2024. Proyeksi utang usaha tahun 2025 s.d 2029 menunjukkan kenaikan sehubungan dengan meningkatnya produksi air. Kenaikan Hutang Pajak akibat meningkatnya laba PERUMDAM TIRTA PROJOTAMANSARI Kabupaten Bantul.

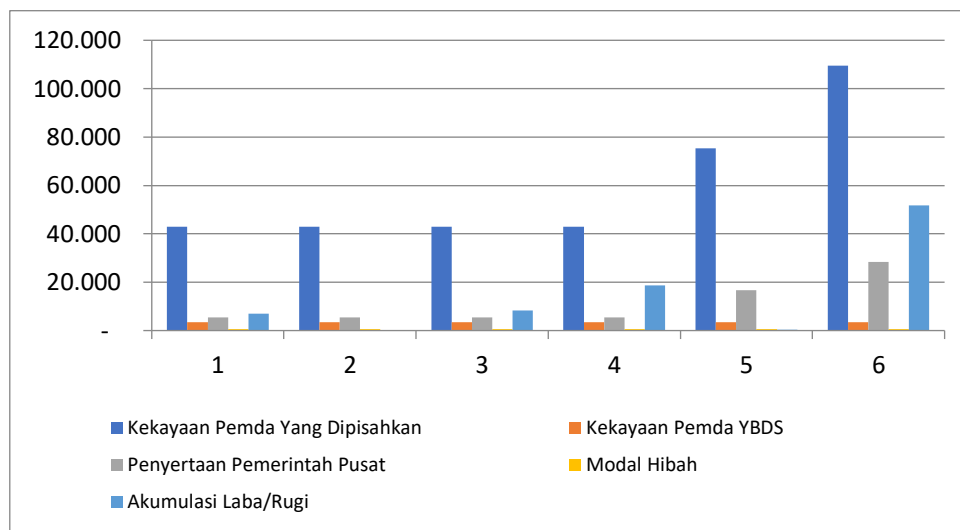
Pembiayaan program pengembangan PERUMDAM TIRTA PROJOTAMANSARI Kabupaten Bantul selain dari dana sendiri, sebagian juga dari modal yang diberikan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.

Perkembangan modal PERUMDAM TIRTA PROJOTAMANSARI Kabupaten Bantul untuk tahun 2025 s.d 2029 komponen terbesar dari Ekuitas berasal dari Kekayaan PEMDA Yang dipisahkan yaitu Modal yang diberikan Pemerintah Daerah kepada PERUMDAM TIRTA PROJOTAMANSARI Kabupaten Bantul. Semakin banyak investasi yang dilakukan maka

kemampuan PERUMDAM TIRTA PROJOTAMANSARI Kabupaten Bantul dalam menghasilkan pendapatan serta perolehan laba akan meningkat untuk dapat berinvestasi secara mandiri ke depannya.

Dapat dilihat bahwa hutang usaha secara konstan menunjukkan pergerakan naik sehubungan dengan terus meningkatnya produksi air Perumdam. Kenaikan hutang pajak akibat meningkatnya laba Perumdam pada tahun tersebut.

Gambar 9.15. Proyeksi Ekuitas



Grafik di atas menggambarkan perkembangan modal Perumdam Bantul untuk tahun 2024-2029 Secara keseluruhan komponen terbesar dari sisi ekuitas Perumdam Bantul berasal dari Modal Pemerintah Daerah.

Lebih lanjut seperti yang terlihat pada grafik di atas oleh karena banyaknya investasi yang dilakukan oleh Perumdam Bantul maka kemampuan Perumdam Bantul di dalam menghasilkan pendapatan pun diprediksikan untuk cenderung meningkat.

Semakin besar laba yang dimiliki oleh Perumdam Bantul akan membuat Perumdam Bantul dapat berinvestasi secara mandiri ke depannya.

9.5.3. Proyeksi Arus Kas

Proyeksi kas selama 5 tahun terkait dengan Rencana Bisnis selama periode dari tahun 2025 – 2029 selengkapnya dapat dilihat seperti pada table berikut :

Tabel 9.11. Proyeksi Arus Kas

NO.	U R A I A N	TAHUN				
		2025	2026	2027	2028	2029
A.	ARUS KAS OPERASI					
I	PENERIMAAN					
	1. Rencana Penerimaan Tagihan Rekening Air	56.676.805.152	61.589.778.960	65.651.424.234	68.201.881.738	72.980.170.158
	2. Rencana Penerimaan Biaya Administrasi	4.250.502.000	4.378.327.380	4.490.164.980	6.392.466.500	6.568.866.500
	3. Rencana Penerimaan Rekening Non Air	1.313.599.425	1.313.600.000	1.436.750.000	1.436.750.000	1.642.000.000
	4. Rencana Penerimaan Denda	566.720.000	600.708.360	616.258.775	652.155.392	695.231.334
	5. Rencana Penerimaan Biaya Segel	495.855.000	578.014.933	592.977.888	627.518.411	668.967.039
	6. Rencana Penerimaan Penambahan Jaringan	600.000.000	690.000.000	690.000.000	690.000.000	690.000.000
	7. Rencana Penerimaan AMDK	1.241.297.042	1.355.000.000	1.476.000.000	1.521.000.000	1.566.000.000
	8. Rencana Penerimaan Jasa Giro & Bunga Deposito dan Deviden	520.000.000	531.980.000	544.254.400	556.830.535	569.715.921
	JUMLAH PENERIMAAN	65.664.778.619	71.037.409.633	75.497.830.277	80.078.602.577	85.380.950.952
II	PENGELUARAN					
	1. Beban Sumber	12.876.320.932	13.520.136.979	14.196.143.828	14.905.951.019	15.651.248.570
	2. Beban Pengolahan Air	11.409.572.486	11.980.051.110	12.579.053.666	13.208.006.349	13.868.406.667
	3. Beban Transmisi Distribusi	7.274.714.507	7.638.450.232	8.020.372.744	8.421.391.381	8.842.460.950
	4. Beban Umum dan Administrasi	18.155.208.541	19.062.968.968	20.016.117.416	21.016.923.287	22.067.769.452
	5. Pembayaran Pajak	415.132.520	504.000.000	630.000.000	787.500.000	984.375.000
	6. Beban Lain-lain	156.000.000	157.000.000	158.000.000	159.000.000	160.000.000
	7. Pembayaran Aset Lancar Lain-lain	-	-	-	-	-
	8. Pembayaran Liabilitas Lancar Lain-lain	8.904.420.169	8.993.464.371	9.083.399.014	9.174.233.005	9.265.975.335
	9. Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	3.600.000.000	3.780.000.000	3.969.000.000	4.167.450.000	4.375.822.500
	10. Rencana Pengeluaran Operasi AMDK	912.075.267	950.273.775	1.134.240.690	1.149.935.903	1.449.086.653
	JUMLAH PENGELUARAN	63.703.444.422	66.586.345.435	69.786.327.358	72.990.390.943	76.665.145.126
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	1.961.334.197	4.451.064.198	5.711.502.918	7.088.211.633	8.715.805.826
B	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
	1. Penambahan Aset Tetap	6.096.000.000	6.156.960.000	6.218.529.600	6.280.714.896	6.343.522.045

NO.	U R A I A N	TAHUN				
		2025	2026	2027	2028	2029
	Arus Kas Bersih digunakan Aktivitas Investasi	6.096.000.000	6.156.960.000	6.218.529.600	6.280.714.896	6.343.522.045
C	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
	1. Penambahan Penyertaan Modal Daerah (PMP)	6.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000
	2. Pembayaran PAD kepada Pemda	913.000.000	1.200.028.603	1.381.322.559	1.601.341.030	1.847.620.896
	3. Pembayaran Jasa Produksi dan Tantiem	249.000.000	327.280.528	376.724.334	436.729.372	503.896.608
	4. Penambahan Cadangan / Koreksi Tahun Lalu	-	-	-	-	-
	ARUS KAS BERSIH UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	4.838.000.000	4.472.690.868	4.241.953.107	3.961.929.598	3.648.482.496
D	KENAIKAN/BERKURANG BERSIH KAS DAN SETARA KAS	278.466.717	4.294.104.198	5.492.973.318	6.807.496.737	8.372.283.781
E	SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL	24.940.000.000	25.218.466.717	27.985.261.783	31.720.188.208	36.489.614.543
	SALDO AWAL KAS	12.340.000.000	12.618.466.717	15.385.261.783	19.120.188.208	23.889.614.543
	SALDO AKHIR KAS	12.618.466.717	15.385.261.783	19.120.188.208	23.889.614.543	29.910.380.820
	INVESTASI JK PENDEK (DEPOSITO)	12.600.000.000	12.600.000.000	12.600.000.000	12.600.000.000	12.600.000.000
	SALDO AKHIR KAS DAN AKHIR SETARA KAS	25.218.466.717	27.985.261.783	31.720.188.208	36.489.614.543	42.510.380.820

Proyeksi arus kas di atas secara umum PERUMDAM TIRTA PROJOTAMANSARI Kabupaten Bantul akan menghasilkan arus kas yang positif di akhir tahun 2029, dan juga terlihat bahwa arus kas dari aktivitas investasi akan mencapai titik tertinggi di tahun 2029. Pembiayaan investasi tersebut sebagian dibiayai dari Penyertaan Modal Pemerintah daerah, Pemerintah Pusat dan PERUMDAM TIRTA PROJOTAMANSARI Kabupaten Bantul.

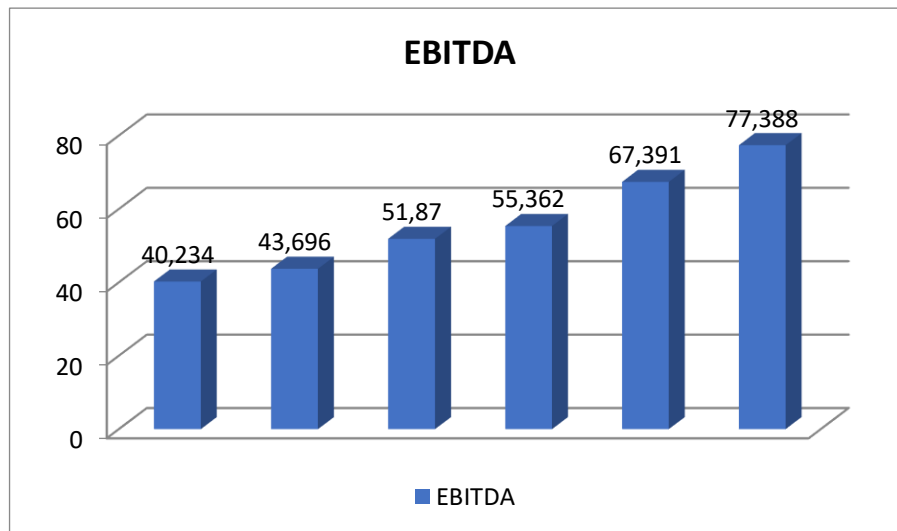
9.6. Proyeksi Rasio Keuangan

Setelah terdapat proyeksi laba rugi neraca dan arus kas PERUMDAM maka perlu juga dianalisa hasil kinerja berdasarkan rasio PERUMDAM. Rasio-rasio yang akan dianalisa akan meliputi aspek profitabilitas rentabilitas dan likuiditas.

Analisa-analisa rasio tersebut perlu dilakukan untuk mengukur kinerja. Dengan adanya rasio-rasio kinerja maka terdapat parameter yang dapat dijadikan tolok ukur kinerja PERUMDAM Berikut adalah analisa mengenai rasio-rasio tersebut.

9.6.1. Rasio Marjin EBITDA

Gambar 9.16.3 Proyeksi Marjin EBITDA

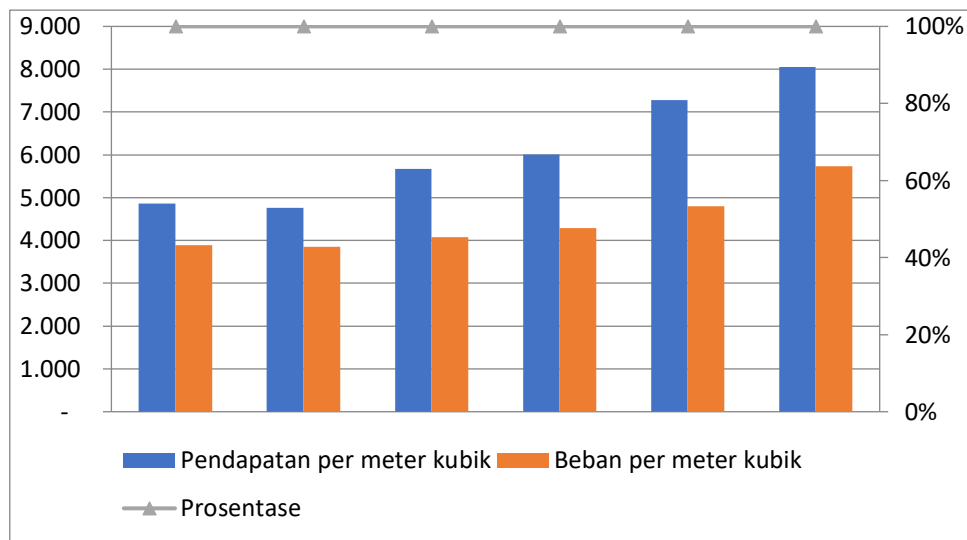


Grafik di atas menggambarkan pergerakan marjin EBITDA dan EBITDA yang diperkirakan akan terjadi selama 5 tahun yang akan datang. Terlihat dari grafik diatas bahwa EBITDA PERUMDAM diproyeksikan akan cenderung naik setiap tahunnya. EBITDA PERUMDAM diproyeksikan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun mencapai Rp 77 miliar di tahun 2029.

Kenaikan dan penurunan pada EBITDA memiliki tren yang cenderung sama dengan perubahan laba bersih yang dimiliki oleh Perumdam Bantul. Namun demikian pada beberapa bagian kenaikan atau penurunan marjin EBITDA tidak sejalan dengan perubahan laba bersih karena disebabkan tingginya biaya penyusutan.

9.6.2. Full Cost Recovery

Gambar 9.17. Proyeksi FCR



Gambar di atas menunjukkan grafik FCR untuk PERUMDAM dari tahun 2024 - 2029. Penghitungan proyeksi FCR menggunakan NRW standar.

Seperti yang terlihat pada grafik di atas, tingkat FCR PERUMDAM diproyeksikan akan bervariasi dari tahun ke tahun, dengan hasil analisis menunjukkan PERUMDAM selalu FCR.

PERUMDAM diproyeksikan untuk menaikkan tarif air pada tahun 2024 sebesar 9% dan akan naik setiap dua tahun sebesar 12% setelahnya.

9.6.3. ROA

ROA adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah seluruh aset, untuk menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian seluruh aset perusahaan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, ROA merupakan fungsi dari Marjin Laba Bersih dan Perputaran Aset. Adapun proyeksi ROA PERUMDAM adalah sebagai berikut:

Tabel 9.13. ROA

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029
Laba Bersih	2.181.870.188,00	2.511.495.562,10	2.911.529.146,18	3.359.310.719,16	3.859.936.600,76
Total Asset					

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029
	138.375.568.765,99	150.615.695.543,14	162.110.922.202,39	176.785.497.106,52	194.788.876.740,25
ROA	1,58	1,67	1,80	1,90	1,98
Laba bersih	2.181.870.188,00	2.511.495.562,10	2.911.529.146,18	3.359.310.719,16	3.859.936.600,76
Pendapatan Usaha	65.766.794.973,00	71.851.717.517,36	76.385.036.880,91	81.044.105.679,08	86.434.684.758,58
Margin Laba	3,32	3,50	3,81	4,15	4,47
Pendapatan Usaha	65.766.794.973,00	71.851.717.517,36	76.385.036.880,91	81.044.105.679,08	86.434.684.758,58
Total Aset	138.375.568.765,99	150.615.695.543,14	162.110.922.202,39	176.785.497.106,52	194.788.876.740,25
Perputaran aset	0,48	0,48	0,47	0,46	0,44
ROA	1,58	1,67	1,80	1,90	1,98
Margin laba	3,32	3,50	3,81	4,15	4,47
Perputaran aset	0,48	0,48	0,47	0,46	0,44

Dari tabel di atas memberikan gambaran mengenai besaran ROA yang akan diterima oleh PERUMDAM TIRTA PROJOTAMANSARI Kabupaten Bantul atas program investasinya.

ROA PERUMDAM TIRTA PROJOTAMANSARI Kabupaten Bantul memiliki trend yang cenderung sama dengan margin laba bersih, sedangkan perputaran aset berada pada posisi kisaran 0,36 - 0,40 kali setiap tahun. ROA sampai dengan tahun 2029 diasumsikan lebih tinggi dari proyeksi pada tahun 2024.

9.6.4. ROE

ROE adalah rasio untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal untuk memperoleh laba. Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya ROE merupakan fungsi dari imbal hasil yang diterima dari penggunaan aset yakni ROA dan besarnya *leverage* yang digunakan untuk membiayai aset-aset tersebut. Adapun pergerakan ROE dan *leverage* PERUMDAM dapat diperinci lebih lanjut menjadi sebagai berikut:

Tabel 9.14.5 ROE

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029
Laba Bersih	2.181.870.188	2.511.495.562	2.911.529.146	3.359.310.719	3.859.936.601
MODAL	129.100.731.604	140.347.893.382	150.732.464.478	164.162.224.495	180.767.334.297
ROE	1,69	1,79	1,93	2,05	2,14
Kewajiban	9.274.837.161,97	10.267.802.161,20	11.378.457.724,51	12.623.272.611,50	14.021.542.442,93
Total aset	138.375.568.765,99	150.615.695.543,14	162.110.922.202,39	176.785.497.106,52	194.788.876.740,25
Leverage	6,70	6,82	7,02	7,14	7,20

Tabel di atas menggambarkan ROE PERUMDAM TIRTA PROJOTAMANSARI Kabupaten Bantul memiliki trend yang sama dengan ROA. Sedang Leverage PERUMDAM TIRTA PROJOTAMANSARI Kabupaten Bantul berada pada posisi yang relatif stabil. Serupa dengan ROA, ROE di tahun 2029 lebih tinggi dibandingkan dengan ROE 2025.

9.6.5. Current Ratio

Current Ratio adalah salah satu alat untuk mengukur kemampuan likuiditas suatu perusahaan

Tabel 9.15. Current Ratio

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029
ASET LANCAR	36.702.095.338,20	40.418.596.985,66	45.188.267.835,81	51.203.071.827,40	58.588.682.012,16
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	9.072.462.822,67	10.055.309.104,93	11.155.340.015,43	12.388.999.016,97	13.775.555.168,67
CURRENT RATIO	404,54	401,96	405,08	413,29	425,31

Seperti tabel di atas Current ratio diproyeksikan akan stabil dari tahun 2025 sampai dengan 2029, mencerminkan stabilnya kemampuan PERUMDAM TIRTA PROJOTAMANSARI dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Peningkatan asset lancar terbesar didorong dari peningkatan arus kas yang dimiliki oleh PERUMDAM.

Pada seluruh tahun proyeksi 2025 – 2029 current ratio yang dimiliki oleh PERUMDAM selalu stabil di kisaran >3 yang berarti PERUMDAM selalu bisa memenuhi kewajiban lancarnya jika dibandingkan dengan harta lancar yang mereka miliki.

BAB X KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

10.1. Kesimpulan

Beberapa indikator utama yang bisa disimpulkan dalam Rencana Bisnis Perumdam Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul, adalah sebagaimana table berikut ini:

Tabel 10.1. Indikator Utama Rencana Bisnis Perumdam Tirta Projotamansari

No	Aspek	Deskripsi
A	Indikator Teknis	
	Sumber Air Baku	Perumdam Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul memiliki sumber air baku yang berasal dari sumur dalam, sumur dangkal, mata air, dan air permukaan. Mulai tahun 2024 pembangunan sumber air baku hanya akan berasal dari air permukaan.
	Produksi	Perumdam Tirta Projotamansari Kabupaten Bantul pada tahun 2024 memiliki kapasitas terpasang sebesar 601.5 l/d dan saat ini (2024) sudah termanfaatkan sebesar 523 l/d sehingga memiliki idle capacity sebesar 78.5 l/d. Penambahan sumber air baku sangat diperlukan untuk memenuhi penambahan penduduk hingga tahun 2029
	Distribusi dan Transmisi	Diperlukannya penggantian jaringan pipa lama untuk mengurangi tingkat kehilangan air (NRW)
	DMA	Telah terbentuknya Kawasan DMA di Perumahan Kasongan Permai
B	Indikator Investasi	
	Kebutuhan Jumlah Investasi	Jumlah dana investasi Perumdam Tirta Projotamansari pada tahun 2025-2029 sebesar Rp552.777.000.000

No	Aspek	Deskripsi
	Jumlah Sambungan	Jumlah sambungan rumah pada akhir tahun Rencana Bisnis di tahun 2029 adalah 53.738 SR atau ekuivalen dengan 166.588 jiwa terlayani, dengan asumsi 2.9 jiwa per satuan sambungan rumah.
	Penetapan Tarif	Tarif dasar air minum rata-rata di awal proyeksi adalah Rp6.000/m ³
	Tingkat NRW	• Asumsi tingkat NRW sebesar 24.09 % • Strategi pengendalian NRW secara teknis dan nonteknis
	Tingkatan FCR	Perumdam Tirta Projotamansari sudah FCR dan trendnya meningkat terutama ketika investasi telah menghasilkan serapan sambungan dan pendapatan air yang cukup memadai
	Tingkatan Kesehatan Perumdam	Selama masa investasi tingkat kinerja Perumdam adalah tetap sehat.
C	Kemampuan Keuangan Daerah	
	Kemandirian Keuangan Daerah	Kemampuan keuangan Perumdam Kabupaten Bantul masih membutuhkan kontribusi PEMDA dalam pendanaan investasinya.

10.2. Rekomendasi

Kebutuhan investasi cukup besar dengan nilai berkisar Rp552.777.000.000 , maka disarankan untuk melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Segera melakukan konsolidasi perencanaan, terutama terkait penyediaan dana investasi dari Pemerintah Kabupaten Bantul;
2. Konsolidasi perencanaan, terutama untuk sumber dana investasi dari APBD Kabupaten Bantul sebaiknya dilakukan 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran APBD berjalan;

3. Sumber air baku terus mengalami penurunan sehingga harus dilakukan penambahan sumber air baku agar seluruh kebutuhan air bersih masyarakat dapat terpenuhi;
4. Pada jaringan distribusi perlu dilakukan penggantian terhadap pipa lama untuk menurunkan tingkat kehilangan air;
5. Strategi pengendalian NRW Fisik dan Non Fisik terpadu dan lintas bagian;
6. Segera dilakukan penyusunan dokumen Study kelayakan dan dokumen perencanaan *Detail Engineering Desain* (DED) untuk rencana pembangunan instalasi pengolahan air baru.